

**SKRIPSI**  
**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN *SOCIAL SUPPORT***  
**DENGAN PERILAKU SEKSUAL PADA REMAJA**  
**DI RW 3 MANUKAN KULON**



Oleh :

**ALESYA PUTRI JAYANTI**  
**NIM.181.0006**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH**  
**SURABAYA**  
**2022**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN *SOCIAL SUPPORT*  
DENGAN PERILAKU SEKSUAL PADA REMAJA  
DI RW 3 MANUKAN KULON**

**Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya**



**Oleh :**

**ALESYA PUTRI JAYANTI**

**NIM.181.0006**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH  
SURABAYA  
2022**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alesya Putri Jayanti

Nim : 1810006

Tanggal lahir : 12 Februari 2001

Program studi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “**Hubungan Pengetahuan dan *Social support* dengan Perilaku Seksual pada Remaja di RW 3 Manukan Kulon**”, saya susun tanpa melakukan plagiat sesuai dengan peraturan yang berlaku di STIKES Hang Tuah Surabaya.

Jika kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiat, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh STIKES Hang Tuah Surabaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 29 Juli 2022



Alesya Putri Jayanti

NIM 181.0006

## HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami periksa dan amati, selaku pembimbing mahasiswa :

Nama : Alesya Putri Jayanti

Nim : 1810006

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul : Hubungan Pengetahuan dan *Social Support* dengan Perilaku Seksual pada Renajadi RW 3 Manukan Kulon

Serta perbaikan-perbaikan sepenuhnya, maka kami menganggap dan dapat menyetujui bahwa SKRIPSI ini di ajukan dalam sidang guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar :

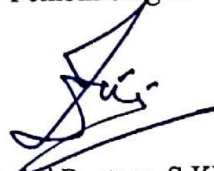
## SARJANA KEPERAWATAN (S.Kep)

Pembimbing I



Puji Hastuti, S.Kep.,Ns.,M.Kep.  
NIP. 03010

Pembimbing II



Muh. Zul Azhri Rustam, S.KM., M.Kes.  
NIP. 03055

Ditetapkan di : STIKES Hang Tuah Surabaya  
Tanggal :

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dari :

Nama : Alesya Putri Jayanti

NIM : 1810006

Program studi : S1 Keperawatan

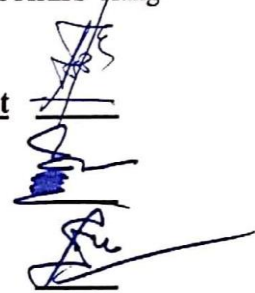
Judul : Hubungan Pengetahuan dan *Social support* dengan  
Perilaku Seksual pada Renaja di RW 3 Manukan  
Kulon

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji Skripsi di STIKES Hang Tuah Surabaya, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar "SARJANA KEPERAWATAN" pada Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya

Penguji I : Astrida Budiarti, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp., Kep. Mat  
NIP.03025

Penguji II : Puji Hastuti, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIP.03010

Penguji III : Muh. Zul Azhri Rustam, S.KM., M.Kes  
NIP.03055



Mengetahui,

**KAPRODI S1 KEPERAWATAN  
STIKES HANG TUAH SURABAYA**



**PUJI HASTUTI, S.Kep., Ns., M.Kep**  
NIP.03010

Ditetapkan di : STIKES Hang Tuah Surabaya

Tanggal :

## ABSTRAK

Remaja sedang mengalami masa peralihan kematangan biologis seksual, yang menyebabkan perilaku berpacaran berlebihan. Hal ini disebabkan karena pengetahuan remaja yang kurang dan tidak adanya *social support* yang didapatkan remaja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan *social support* dengan perilaku seksual pada remaja di RW 3 Manukan Kulon.

Desain penelitian menggunakan *observasional analitik*. Sampel penelitian remaja RW 3 Manukan Kulon dengan jumlah 100 responden. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel independent yaitu pengetahuan dan *social support* yang diukur menggunakan kuesioner, variabel dependent yaitu perilaku seksual yang diukur menggunakan kuesioner. Analisis menggunakan Uji *Spearman Rho* ( $p < 0,05$ ).

Hasil penelitian didapatkan remaja RW 3 Manukan Kulon mempunyai pengetahuan rendah sebanyak 57% (57 responden), *social support* rendah sebanyak 46% (46 responden), perilaku seksual kurang aman sebanyak 60% (60 responden). Uji *Spearman Rho* menunjukkan ada hubungan pengetahuan dan *social support* dengan perilaku seksual, nilai *rho* ( $\rho = 0,000$ ) dan ( $\rho = 0,000$ ).

Tingkat pengetahuan tinggi dapat memberikan pemahaman remaja lebih baik, sehingga membuat perilaku seksual aman. Tingginya *social support* yang didapatkan remaja membuat remaja berperilaku seksual aman. *Social support* yang diberikan orang tua dan guru dapat berupa dukungan informasi perilaku seksual. Tenaga kesehatan juga berperan penting dalam memberikan dukungan berupa edukasi tentang kesehatan seksual.

Kata Kunci : Pengetahuan, *Social Support*, Perilaku Seksual

## **ABSTRACT**

*Adolescents are experiencing a transitional period of sexual biological maturity, which causes excessive dating behavior. This is due to the lack of knowledge of adolescents and lack of social support that adolescents get. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and social support with sexual behavior in adolescents in RW 3 Manukan Kulon.*

*The research design used observational analytic. The research sample was teenagers from RW 3 Manukan Kulon with a total of 100 respondents. The research sample was taken using simple random sampling technique. The independent variable is knowledge and social support which is measured using a questionnaire, the dependent variable is sexual behavior which is measured using a questionnaire. Analysis using Spearman Rho Test ( $\rho < 0.05$ ).*

*The results showed that the youth of RW 3 Manukan Kulon had low knowledge of 57% (57 respondents), 46% of low social support (46 respondents), 60% of unsafe sexual behavior (60 respondents). Spearman Rho test shows that there is a relationship between knowledge and social support with sexual behavior, rho value ( $\rho = 0.000$ ) and ( $\rho = 0.000$ ).*

*A high level of knowledge can provide adolescents with a better understanding, thereby making sexual behavior safer. The high social support make adolescents get makes teens behave in safe sex. Social support provided by parents and teachers can be in the form of information support for sexual behavior. Health workers also play an important role in providing support in the form of education about sexual health.*

*Keywords: Knowledge, Social Support, Sexual Behavior*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT Yang Maha Esa, atas limpahan dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan dan *Social support* dengan Perilaku Seksual pada Remaja di RW 3 Manukan Kulon” dapat diselesaikan sesuai waktu yang ditentukan.

Penyusunan Skripsi ini digunakan sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya.

Dalam penyusunan Skripsi ini, peneliti memperoleh banyak bimbingan dari para pembimbing serta semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaiannya. Untuk itu dalam kesempatan ini perkenankan peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Laksamana Pertama TNI (Purn) Dr. A.V Sri Suhardiningsih, S.Kp.,M.Kes. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk mengikuti dan menyelesaikan Program Studi S1-Keperawatan.
2. Puket 1 dan Puket 2 STIKES Hang Tuah Surabaya yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk mengikuti dan menyelesaikan program studi S1-Keperawatan.
3. Ketua RW yang senantiasa mendukung dan memberikan izin untuk melakukan penelitian di RW 3 Manukan Kulon.
4. Ibu Puji Hastuti, S.Kep.,Ns.,M.Kep. selaku Kepala Program Studi Pendidikan S1-Keperawatan dan selaku pembimbing 1 yang telah



memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengikuti dan menyelesaikan Program Pendidikan S1 Keperawatan dan selaku pembimbing 1 yang penuh kesabaran telah memberikan saya arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Astrida Budiarti, S.Kep.,Ns.,M.kep., Sp., Kep. Maternitas selaku Penguji Ketua terima kasih atas segala arahannya dalam pembuatan skripsi ini
6. Bapak Muh. Zul Azhri Rustam, S.KM., M.Kes. selaku Pembimbing II dan Penguji II terima kasih atas segala arahannya dalam pembuatan skripsi ini.
7. Ibu Nadia Okhtiary,A.md selaku kepala Perpustakaan di Stikes Hang Tuah Surabaya yang telah menyediakan sumber Pustaka dalam penyusunan penelitian ini.
8. Ka BAU dan Staff Stikes Hang Tuah Surabaya yang telah menyediakan fasilitas dalam penyusunan penelitian ini.
9. Remaja RW 3 selaku responden dalam penelitian yang berkenan mendukung dan senantiasa mendoakan lancarnya proses penelitian.
10. Ayah dan ibu beserta keluarga besar yang selalu senantiasa mendukung dan memberikan doa, semangat, kasih sayang, perhatian disetiap waktunya untuk saya.

Peneliti berusaha untuk dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun peneliti menyadari Skripsi ini belum sempurna . Peneliti berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama masyarakat dan perkembangan ilmu keperawatan.

Surabaya, Juli 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Alisyah', with a horizontal line underneath it.

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	6
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Konsep Pengetahuan .....	7
2.1.1 Definisi Pengetahuan.....	7
2.1.2 Tingkat Pengetahuan .....	7
2.1.3 Pengukuran Pengetahuan.....	9
2.1.4 Cara Memperoleh Pengetahuan .....	9
2.1.5 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan .....	11
2.2 Konsep <i>Social support</i> .....	12
2.2.1 Definisi <i>Social support</i> .....	12
2.2.2 Bentuk <i>Social support</i> .....	13
2.2.3 Jenis – Jenis <i>Social support</i> .....	13
2.2.4 Sumber – Sumber <i>Social support</i> .....	15
2.2.5 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi <i>Social support</i> .....	16
2.2.6 Pengukuran <i>Social support</i> .....	17
2.3 Konsep Perilaku Seksual Remaja.....	17
2.3.1 Definisi Perilaku Seksual Remaja .....	17
2.3.2 Bentuk Perilaku Seksual Remaja .....	18
2.3.3 Dimensi Perilaku Seksual .....	19
2.3.4 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Remaja.....	20
2.3.5 Dampak Perilaku Seksual Remaja .....	22
2.4 Konsep Remaja .....	23
2.4.1 Definisi Remaja.....	23
2.4.2 Karakteristik Remaja .....	24
2.4.3 Klasifikasi Remaja .....	26
2.5 Teori Keperawatan .....	28
2.6 Hubungan Antar Konsep .....	30

<b>BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>32</b>
3.1 Kerangka Konseptual .....	32
3.2 Hipotesis .....	33
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
4.1 Desain Penelitian.....	34
4.2 Kerangka Kerja .....	35
4.3 Waktu dan Tempat Penelitian .....	36
4.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling .....	36
4.4.1 Populasi.....	36
4.4.2 Sampel .....	36
4.4.3 Teknik Sampling .....	37
4.4.4 Besar Sampel.....	37
4.5 Identifikasi Variabel .....	38
4.5.1 Variabel Independen (Bebas).....	38
4.5.2 Variabel Dependen (Terikat) .....	38
4.6 Definisi Operasional .....	38
4.7 Pengumpulan, Pengelolaan, dan Analisa Data.....	40
4.7.1 Pengumpulan Data .....	40
4.7.2 Prosedur Pengumpulan .....	43
4.7.3 Pengelolaan Data.....	46
4.7.4 Analisa Data.....	47
4.8 Etika Penelitian .....	48
<b>BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	50
5.5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	50
5.5.2 Gambaran Umum Responden .....	51
5.5.3 Data Umum Hasil Penelitian .....	51
5.5.4 Data Khusus Hasil Penelitian.....	57
5.2 Pembahasan.....	60
5.2.1 Pengetahuan pada Remaja di RW 3 Manukan Kulon .....	60
5.2.2 Social support pada Remaja di RW 3 Manukan Kulon.....	64
5.2.3 Perilaku Seksual pada Remaja di RW 3 Manukan Kulon .....	66
5.2.4 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Seksual pada Remaja di RW 3 Manukan Kulon.....	70
5.2.5 Hubungan <i>Social support</i> dengan Perilaku Seksual pada Remaja di RW 3 Manukan Kulon.....	72
5.3 Keterbatasan.....	74
<b>BAB 6 PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
6.1 Kesimpulan .....	75
6.2 Saran .....	75
DAFTAR PUSTAKA .....	77
Lampiran .....	81

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Waktu Penelitian .....	36
Tabel 4.2	Definisi Operasional Hubungan Pengatahuan dan <i>Social support</i> dengan Perilaku Seksual pada Remaja di RW 3 Manukan Kulon.....	38
Tabel 4.3	Kisi – kisi kuesioner Pengetahuan.....	42
Tabel 4.4	Kisi – kisi kuesioner <i>Social Suppport</i> .....	43
Tabel 4.5	Kisi – kisi kuesioner Perilaku Seksual.....	44
Tabel 4.6	Tabel Koefisien Korelasi .....	48
Tabel 5.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Kependudukan Remaja di RW 3 Manukan Kulon .....	52
Tabel 5.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Remaja di RW 3 Manukan Kulon .....	52
Tabel 5.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Remaja di RW 3 Manukan Kulon .....	52
Tabel 5.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pubertas Remaja di RW 3 Manukan Kulon .....	53
Tabel 5.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Orang yang Dihormati Remaja di RW 3 Manukan Kulon .....	54
Tabel 5.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Teman Dekat Remaja di RW 3 Manukan Kulon .....	55
Tabel 5.7	Karakteristik Responden Berdasarkan Lingkungan Teman Dekat Remaja di RW 3 Manukan Kulon .....	55
Tabel 5.8	Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi Seksual di RW 3 Manukan Kulon.....	56
Tabel 5.9	Karakteristik Responden Berdasarkan punya pacar atau tidak di RW 3 Manukan Kulon.....	56
Tabel 5.10	Karakteristik Responden Berdasarkan Orang Tua Membatasi Pacaran atau Tidak di RW 3 Manukan Kulon .....	56
Tabel 5.11	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Remaja di RW 3 Manukan Kulon.....	57
Tabel 5.12	Karakteristik Responden Berdasarkan <i>Social support</i> Remaja di RW 3 Manukan Kulon.....	57
Tabel 5.13	Karakteristik Responden Berdasarkan Perilaku Seksual Remaja di RW 3 Manukan Kulon.....	58
Tabel 5.14	Hubungan <i>Pengetahuan dengan Perilaku Seksual pada Remaja</i> di RW 3 Manukan Kulon .....	58
Tabel 5.15	Hubungan <i>Social support dengan Perilaku Seksual pada Remaja</i> di RW 3 Manukan Kulon .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model Konsep <i>Lawrence W. Green</i> .....	28
Gambar 3.1	Kerangka Konseptual hubungan Pengetahuan dan <i>Social support</i> dengan Perilaku Seksual Pada Remaja di RW 3 Manukan Kulon Modifikasi Model Konsep Teori <i>Lawrence W. Green</i> .....	32
Gambar 4.1	Desain Penelitian Analitik Observasional dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i> dengan judul hubungan pengetahuan dan <i>social support</i> dengan perilaku seksual pada remaja di RW 3 Manukan Kulon.....	34
Gambar 4.2	Kerangka Kerja Penelitian Hubungan Pengetahuan dan <i>Social support</i> dengan Perilaku Seksual pada Remaja di RW 3 Manukan Kulon.....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	<i>Curriculum Vitae</i> .....	81
Lampiran 2	Motto dan Persembahan .....	82
Lampiran 3	Surat Pengambilan Data .....	84
Lampiran 4	Lembar Laik ( <i>Etik Clearancer</i> ) .....	90
Lampiran 5	Lembar <i>Informed Consent</i> .....	91
Lampiran 6	Kuesioner Persetujuan Responden.....	92
Lampiran 7	Kuesioner Data Demografi.....	93
Lampiran 8	Kuesioner Pengetahuan.....	94
Lampiran 9	Kuesioner <i>Social support</i> .....	95
Lampiran 10	Kuesioner Perilaku Seksual Lembar Konsul.....	96
Lampiran 11	Lembar Konsul Formulir Pengajuan Sidang Hasil.....	97
Lampiran 12	Formulir Pengajuan Sidang Hasil .....	100
Lampiran 13	Hasil Tabulasi Data Demografi .....	101
Lampiran 14	Hasil Tabulasi Data Khusus .....	105
Lampiran 15	Uji <i>Validitas Reliability</i> .....	116
Lampiran 16	Hasil Uji Analisis Korelasi <i>Spearman's Rho</i> .....	121

## DAFTAR SINGKATAN

- AIDS : (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*)
- BKKBN : (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional)
- HIV : (*Human Immunodeficiency Virus*)
- KTD : (Kehamilan Tidak Dikehendaki)
- PMS : (Penyakit Menular Seksual)
- SDKI : (Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia)
- SPSS : (*Statistical Program for Sosial Science*)
- VCD : Video CD
- WHO : (*World Health Organization*)



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Remaja adalah individu yang sedang mengalami masa peralihan kematangan biologis seksual menyebabkan perilaku berpacaran yang berlebihan seperti gaya pacaran remaja sudah dianggap dalam perilaku reproduksi tidak sehat, diantaranya perilaku seksual pranikah. (Wulandari, 2020). Faktor – faktor perilaku seksual salah satunya dukungan sosial dan pengetahuan yang kurang. Sedikitnya pengetahuan seks pada remaja membuat perilaku remaja yang mengkhawatirkan, seperti hal-hal yang tidak boleh dilakukan tetapi pada zaman sekarang remaja menganggap berpegangan tangan, berpelukan berciuman dengan lawan jenis adalah hal yang biasa. Presepsi ini muncul karena minimnya pendidikan seksual yang benar dan terpadu (Wulandari, 2020). Selain pengetahuan yang kurang, dukungan sosial adalah salah satu faktor terjadinya perilaku seksual pada remaja. Orang tua sebagai lingkungan primer dalam keluarga memiliki pengaruh yang signifikan dalam memberikan dukungan sosial (Panewaty & Indrawati, 2018). Keluarga mempunyai pengaruh dan peran dalam perilaku seksual remaja, peran keluarga yakni orang tua adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai dampak perilaku seks pra nikah dan seks bebas.

Keluarga bukanlah satu-satunya faktor eksternal dari dukungan sosial pada remaja. Pada umumnya remaja tidak mau mengakui aktivitas seksual pranikah kepada orang tua dan keluarganya. Mereka lebih percaya terhadap teman sebaya dengan asumsi bahwa teman dapat menyimpan rahasia dan mampu memecahkan

masalah (Chasanah, 2020a). Hasil pengamatan yang dilakukan selama 2 hari di RW 3 Manukan kulon didapatkan remaja memiliki tingkat pengetahuan yang rendah, seperti remaja tidak tahu tentang bentuk dan dampak perilaku seksual pranikah. Dukungan sosial yang kurang dari orang tua seperti remaja dibiarkan berpacaran dan pulang malam. Remaja RW 3 Manukan Kulon lebih merasa mendapatkan dukungan dari teman sebaya dan orang spesial karena mereka selalu ada disaat senang ataupun sedih. Tingkat pengetahuan yang rendah karena dukungan sosial yang kurang dapat menyebabkan terjadinya perilaku seksual yang berisiko tinggi pada remaja RW 3 Manukan Kulon.

*World Health Organization* (WHO) telah melakukan penelitian di beberapa negara berkembang yang menunjukkan 40% remaja pria umur 18 tahun dan remaja putri umur 18 tahun sekitar 40% telah melakukan hubungan seks meskipun tanpa ada ikatan pernikahan. Akibat dari hubungan seksual pranikah, sekitar 12% telah positif terkena Penyakit Menular Seksual (PMS), sekitar 27% positif *Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immune Deficiency Syndrome* (HIV/AIDS), dan 30% remaja putri telah hamil, setengah dari mereka melahirkan namun setengahnya melakukan aborsi. Menurut data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (*SDKI*) 2017, 45% wanita dan 44 % pria mulai berpacaran pada umur 15-17. Perilaku pacaran kebanyakan wanita dan pria mengaku saat berpacaran melakukan aktivitas berpegangan tangan (64% wanita dan 75% pria), berpelukan (17% wanita dan 33% pria), cium bibir (30% wanita dan 50% pria) dan meraba/diraba (5% wanita dan 22% pria). Pengalaman seksual pra nikah 8% pria dan 2% wanita melaporkan telah melakukan hubungan seksual, dengan alasan

antara lain : 47% saling mencintai, 30% penasaran/ingin tahu, 16% terjadi begitu saja, masing-masing 3% karena dipaksa dan terpengaruh teman (BKKBN, 2018).

Hasil studi pendahuluan pada 10 remaja RW 3 Manukan Kulon, terdapat 70% remaja memiliki tingkat pengetahuan seksual yang rendah dan 30% remaja memiliki tingkat pengetahuan seksual yang tinggi. Terdapat 60% remaja RW 3 Manukan Kulon mendapat dukungan sosial dari teman sebaya, 20% remaja mendapat dukungan sosial dari keluarga, dan 20% lagi dari orang yang spesial. Perilaku seksual remaja di RW 3 Manukan Kulon didapatkan 70% remaja memiliki pacar, 4 remaja pernah berpegangan tangan dengan lawan jenis dan 3 remaja pernah berpelukan dengan lawan jenis. 30% remaja tidak memiliki pacar tetapi 2 remaja tersebut pernah berpegangan dan berpelukan dengan lawan jenis dan 1 remaja tidak pernah berpegangan, berpelukan ataupun berciuman dengan lawan jenis. Dampak dari perilaku seksual di RW 3 Manukan Kulon terdapat 3 remaja perempuan mengalami KTD (1 remaja usia 17 tahun dan 2 remaja usia 20 tahun).

Pengetahuan remaja tentang seks masih sangat kurang. Faktor ini ditambah dengan informasi yang diperoleh dari sumber yang salah, Video CD (VCD) porno, situs porno di internet dan lainnya yang akan membuat pemahaman dan persepsi remaja tentang seks menjadi salah. Maka sangatlah mungkin jika membuat mereka salah dalam bersikap dan kemudian mempunyai perilaku seksual. Selain faktor tersebut remaja mempunyai anggapan bahwa hubungan seks merupakan cara mengutarakan cinta, sehingga demi cinta seseorang merelakan hubungan seksual dengan pacar sebelum menikah (Alfiyah et al., 2018). Pengetahuan yang kurang

membuat remaja berperilaku seksual dan terjadi dampak paling buruknya adalah PMS seperti HIV / AIDS (Hervina, 2018).

Selain pengetahuan yang kurang adanya dukungan sosial seperti dukungan orang tua, teman sebaya dan orang spesial. Salah satu bentuk perubahan remaja yaitu keinginan memisahkan diri dari orang tua dan menuju kearah teman sebaya. Pergaulan teman sebaya memiliki dampak yang besar bagi perilaku seksual remaja karena remaja menghabiskan lebih banyak waktu dengan teman sebaya. Remaja lebih mengandalkan teman dibandingkan orang tuanya, remaja juga memiliki ikatan emosi yang kuat dengan kelompok teman sebayanya. Solidaritas yang kuat dalam pergaulan teman sebaya membuat remaja terpengaruh melakukan perilaku seksual (Santy et al., 2020). Dampak dari dukungan sosial yang kurang dan salah membuat terjadi perilaku seksual yang menyebabkan Kehamilan Tidak Dikehendaki (KTD) dan akhirnya melakukan tindakan aborsi, PMS – HIV / AIDS, serta dampak psikologis seperti rasa cemas, tertekan, malu, ketakutan (Hervina, 2018).

Peran dukungan keluarga, teman sebaya dan orang spesial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seks pranikah pada remaja. Dukungan sosial yang kurang dapat menyebabkan rendahnya tingkat pengetahuan, sedangkan pengetahuan sangat dibutuhkan agar tidak terjadi perilaku seks (Hervina, 2018). Maka dibutuhkan pemberian pendidikan seks edukasi dari orang tua ataupun guru sejak dini agar remaja lebih berhati-hati dalam berperilaku dan tidak mengambil informasi yang salah begitu saja, orang tua seharusnya dapat menjaga komunikasi pada anak untuk menjelaskan hal yang boleh dan hal yang tidak boleh. Selain itu

di RW 3 Manukan Kulon juga mengajak karang taruna dan remaja masjid aktif di kegiatan-kegiatan RW untuk melakukan hal-hal positif bersama kelompok teman sebayanya. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil judul tentang “Hubungan Pengetahuan dan *Social support* dengan Perilaku Seksual Pada Remaja Di Rw 3 Manukan Kulon”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adakah hubungan antara pengetahuan dan *social support* dengan perilaku seksual pada remaja di RW 3 Manukan Kulon ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### 1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan pengetahuan dan *social support* dengan perilaku seksual pada remaja di RW 3 Manukan kulon.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan perilaku seksual remaja di RW 3 Manukan kulon.
2. Mengidentifikasi *social support* remaja di RW 3 Manukan kulon.
3. Mengedintifikasi perilaku seksual remaja di RW 3 Manukan Kulon.
4. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan perilaku seksual pada remaja di RW 3 Manukan kulon.
5. Menganalisis hubungan *social support* dengan perilaku seksual pada remaja di RW 3 Manukan kulon.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan acuan bagi peneliti yang lain jika akan melakukan pengembangan lebih lanjut mengenai perilaku seksual remaja. Serta dapat memperkaya bukti empiris mengenai penelitian – penelitian yang terkait dengan perilaku seksual remaja.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber untuk mengetahui dan meningkatkan wawasan pengetahuan dan informasi tentang hubungan pengetahuan dan *social support* dengan perilaku seksual pada remaja.

#### 2. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dan wawasan kepada remaja untuk ikut serta mendukung membrantas seks bebas, mengetahui bahaya dari perilaku seksual untuk menghindari seks dikalangan remaja.

#### 3. Bagi Lahan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tolak ukur perilaku seksual di kalangan remaja sehingga dapat menunjang keberhasilan pencegahan perilaku seksual pada remaja.

#### 4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi untuk pengembangan variabel - variabel dan indikator didalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan perilaku seksual pada remaja.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas mengenai konsep, landasan teori dan berbagai aspek yang terkait dengan topik penelitian, meliputi: 1) Konsep Pengetahuan, 2) Konsep *Social support*, 3) Konsep Perilaku Seksual Remaja, 4) Konsep Remaja, 5) Teori Keperawatan terkait topik dan 6) Hubungan Antar Konsep.

#### **2.1 Konsep Pengetahuan**

##### 2.1.1 Definisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari tahu seseorang yang telah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan diperlukan untuk menghasilkan suatu perilaku tertentu dalam situasi tertentu. Rogers menyatakan bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk pembentukan perilaku yang didasari pengetahuan dan perilaku itu bertahan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Masturoh & T, 2018).

##### 2.1.2 Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan yang dicakup di dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkat yaitu (Masturoh & T, 2018):

1. Tahu (*Know*)

Tahu adalah mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya, termasuk pengetahuan pada tingkat ini mengingat sesuatu tentang materi yang dipelajari rangsangan yang diterima. Tahu adalah tingkat pengetahuan yang paling rendah.

Kata kerja yang digunakan untuk mengukur apa yang diketahui orang meliputi : menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan, dan sebagainya.

2. Memahami (*Comprehension*)

Memahami adalah kemampuan menjelaskan dengan benar objek yang diketahui dan menginterpretasikan materi dengan benar. Orang yang telah memahami objek atau materi harus mampu menjelaskan, menyebutkan, menyimpulkan, memprediksi objek yang dipelajari.

3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari dalam situasi atau kondisi nyata. Aplikasi di sini dapat didefinisikan sebagai penerapan atau penggunaan hukum - hukum, rumus, metode, dan prinsip dalam konteks atau situasi lain.

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menggambarkan suatu bahan atau objek dalam komponen-komponennya, tetapi masih dalam suatu struktur organisasi, dan masih mempunyai hubungan satu sama lain.

5. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis adalah menunjukkan keadaan kemampuan untuk menempatkan atau mengikat bagian-bagian menjadi bentuk yang sama sekali baru. Dengan kata lain, sintesis adalah kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari yang sudah ada.



## 6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini mengacu pada kemampuan untuk membuktikan atau mengevaluasi suatu materi atau objek. Evaluasi ini didasarkan pada kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria yang ada.

### 2.1.3 Pengukuran Pengetahuan

Pengetahuan diukur dengan wawancara atau angket tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat kita sesuaikan dengan tingkat - tingkat tersebut diatas (Notoatmodjo, 2012). Kriteria pengetahuan menurut (Nursalam, 2020) dapat dikategorikan sebagai berikut :

Baik : 76 – 100%

Cukup : 56 – 75%

Kurang : <56%

Pengukuran pengetahuan tindakan perilaku seksual yang berasal dari kuesioner berisi 15 pertanyaan menggunakan skala pengukuran 2 kategori yaitu : benar dan salah. Kriteria pengetahuan yang dijelaskan (Muflih & Syafitri, 2018) dapat dikategorikan sebagai berikut :

Tinggi : Benar >11 =  $\geq 75\%$

Rendah : Benar <11 = <75%

### 2.1.4 Cara Memperoleh Pengetahuan

Berbagai macam cara untuk memperoleh pengetahuan, yang dapat dikelompokkan menjadi dua diantaranya (Notoatmodjo, 2018) :

1. Cara Tradisional atau Non Ilmiah

a. Cara coba salah (*Trial and error*)

Cara ini digunakan ketika seseorang dihadapkan pada suatu masalah atau problem, pemecahannya adalah dengan cara coba-coba. Cara trial and error ini dilakukan dengan menggunakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah dan jika tidak berhasil, mencoba kemungkinan lain dan seterusnya sampai masalah terpecahkan.

b. Cara kekuasaan atau otoriter

Prinsipnya adalah bahwa orang lain menerima pendapat yang dikemukakan oleh yang memiliki otoritas, tanpa terlebih dahulu menguji atau membuktikan kebenarannya, baik atas dasar fakta empiris maupun atas dasar penalaran mereka sendiri.

c. Secara kebetulan

Penemuan kebenaran terjadi secara kebetulan karena tidak disengaja dari pihak yang bersangkutan.

d. Pengalaman pribadi

Pengalaman dikatakan sebagai guru yang baik. Pepatah ini menyiratkan bahwa pengalaman adalah sumber pengetahuan atau pengalaman adalah sarana untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Namun, perlu dicatat bahwa tidak semua pengalaman pribadi dapat mengarahkan seseorang untuk menarik kesimpulan yang benar. Menarik kesimpulan dari pengalaman dengan benar membutuhkan pemikiran kritis dan logis.

e. Melalui jalan pikiran

Untuk memperoleh kebenaran pengetahuan, manusia telah menggunakan pola pikir, baik secara induksi maupun deduksi. Pembuatan kesimpulan dengan pernyataan - pernyataan mulai dari khusus ke umum, sedangkan deduksi melibatkan penarikan kesimpulan dari pernyataan mulai dari umum ke khusus.

2. Cara Modern atau Ilmiah

Cara ini lebih sistematis, lebih logis dan lebih ilmiah dibandingkan dengan cara tradisional.

2.1.5 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

1. Faktor Internal

a. Umur

Semakin bertambahnya usia seseorang maka semakin meningkat pula proses perkembangan mentalnya, namun pada usia tertentu peningkatan proses perkembangan mentalnya tidak secepat saat masih remaja.

b. Pendidikan

Pendidikan adalah kegiatan atau proses pembelajaran yang ditujukan untuk mengembangkan atau meningkatkan keterampilan tertentu agar tujuan pendidikan dapat berdiri sendiri.

c. Pengalaman

Pengalaman merupakan guru yang terbaik. Pepatah tersebut dapat diartikan bahwa pengalaman adalah sumber pengetahuan atau pengalaman adalah sarana untuk memperoleh kebenaran pengetahuan.

Oleh karena itu, pengalaman pribadi juga dapat dijadikan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan mengulangi pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi di masa lalu.

## 2. Faktor Eksternal

### a. Faktor Lingkungan

Lingkungan adalah seperangkat kondisi yang ada di sekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku seseorang atau kelompok (Nursalam, 2020).

### b. Sosial Budaya

Sistem sosial budaya yang ada dalam masyarakat dapat mempengaruhi sikap masyarakat ketika menerima informasi (Nursalam, 2020).

## 2.2 Konsep *Social support*

### 2.2.1 Definisi *Social support*

*Social support* didefinisikan sebagai pertukaran dukungan dari 2 individu yang mengacu pada memberikan kenyamanan pada orang lain, merawatnya, atau menghargainya. *Social support* mengacu pada kenyamanan, kepedulian, penghargaan, atau bantuan yang tersedia untuk seseorang dari orang atau kelompok lain Shumaker dan Brownell (1984) dalam (Susanti, 2019). Dukungan sosial digunakan untuk merujuk pada sumber daya sosial yang tersedia bagi seseorang atau yang benar-benar diberikan kepada orang tersebut oleh orang yang bukan profesional baik berupa dukungan dalam kelompok atau saling membantu antar individu Cohen, Underwood dan Gottlieb (2000) dalam (Susanti, 2019).

*Social support* adalah informasi dari orang-orang yang dicintai dan diperhatikan, dihormati dan dihargai, serta bagian dari hubungan timbal balik dan kewajiban. Dukungan sosial dapat berasal dari orang tua, pasangan, keluarga, teman, dan masyarakat. Orang terdekat yang dicintai dan dihormati akan paling menguntungkan individu dengan memberikan dukungan sosial Taylor (2012) dalam (Rahmawati & Devy, 2018b).

### 2.2.2 Bentuk *Social support*

Ada 3 bentuk *Social support* menurut (Yuliana, 2017) yaitu :

#### 1. Tindakan atau perbuatan

Tindakan atau perbuatan adalah salah satu bentuk nyata dari dukungan sosial yang diberikan dari keluarga, teman, orang spesial dan dari orang lingkungan sekitar.

#### 2. Aktivitas religius atau fisik

Perasaan religius seseorang akan semakin tinggi jika usianya bertambah, aktivitas religius ini dapat mendekatkan diri kita kepada tuhan dan dapat sebagai salah satu dukungan sosial.

#### 3. Interaksi atau bertukar pendapat

Berinteraksi atau bertukar pendapat dapat membuat seseorang merasa lebih diperhatikan oleh lingkungan sekitar dan sebagai salah satu bentuk dukungan sosial.

### 2.2.3 Jenis – Jenis *Social support*

Ada 5 jenis dukungan sosial menurut Sarafino (1994) dalam (Hastari, 2018) yaitu :

1. Dukungan Emosional

Dukungan emosional merupakan ekspresi empati, kepedulian, dan perhatian kepada seseorang. Hal ini membuat seseorang merasa nyaman, didukung serta dicintai pada saat individu tersebut dalam kondisi merasa tidak mampu seseorang dan stress.

2. Dukungan Penghargaan

Dukungan ini terjadi melalui ekspresi orang mengenai hal yang positif tentang orang tersebut, membesarkan hati, setuju dengan ide atau perasaan individu, perbandingan positif antara individu tersebut dengan individu lain, seperti pada orang lain yang memiliki kekurangan atau lebih buruk. Dukungan penghargaan membuat perasaan harga diri, kompeten dan bernilai. Dukungan penghargaan bernilai khususnya selama penilaian terhadap kondisi merasa tidak mampu seseorang seperti seseorang menilai bahwa tuntutan melebihi kemampuan atau sumber-sumber personalnya. Dukungan ini membuat penerima dukungan merasa dihargai.

3. Dukungan Intrumen

Dukungan ini meliputi bantuan secara langsung seperti apabila seseorang diberi uang, dipinjami uang atau dibantu dengan cara melaksanakan tugas atau pekerjaan pada saat individu tersebut berada dalam kondisi tidak mampu menyelesaikannya sendiri.

#### 4. Dukungan Informasi

Dukungan ini meliputi pemberian nasehat, saran ataupun umpan balik mengenai bagaimana orang tersebut berada dalam kondisi stress atau merasa tidak mampu.

#### 5. Dukungan Jaringan Sosial

Dukungan ini terjadi dengan memberikan perasaan bahwa individu merupakan anggota dari kelompok tertentu dan memiliki minat yang sama. Rasa kebersamaan dengan anggota kelompok merupakan dukungan bagi individu.

#### 2.2.4 Sumber – Sumber *Social support*

Dukungan sosial yang kita terima dapat bersumber dari berbagai pihak. Kahn & Antonoucci (Orford, 1992) dalam (Helmi, 2018) membagi sumber-sumber dukungan sosial menjadi 3 kategori, yaitu :

1. Sumber dukungan sosial yang berasal dari orang-orang yang selalu ada sepanjang hidupnya, yang selalu bersamanya dan mendukungnya, misalnya: kerabat dekat, pasangan (suami atau istri) atau teman dekat.
2. Sumber dukungan sosial yang berasal dari orang lain yang berperan kecil dalam kehidupannya dan cenderung berubah seiring waktu Sumber dukungan ini adalah rekan kerja, keluarga, dan teman.
3. Sumber dukungan sosial yang berasal dari orang lain yang jarang memberikan dukungan dan memiliki peran yang berubah dengan cepat, termasuk dokter dan keluarga besar.

Dukungan sosial dapat diterima dari 3 sumber menurut Zimet et al (1988) dalam (Susanti, 2019) :

1. Dukungan keluarga (*family support*)

Dukungan atau bantuan yang diberikan oleh keluarga kepada individu seperti membantu dalam mengambil keputusan dan kebutuhan secara emosional

2. Dukungan teman (*friend support*)

Dukungan atau bantuan yang diberikan oleh teman kepada individu seperti teman yang dapat diandalkan ketika dibutuhkan bantuan atau hal lain.

3. Dukungan orang yang berarti (*significant other support*)

Dukungan atau bantuan yang diberikan oleh seseorang yang dianggap spesial oleh individu. Seseorang spesial itu selain keluarga atau teman. Dukungan yang diberikan bantuan secara emosional ataupun bantuan lainnya.

#### 2.2.5 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Social support*

Faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial menurut Cohen dan Syme (1985) dalam (Suryani, 2018) adalah sebagai berikut :

1. Pemberi dukungan sosial

Dukungan lanjutan dari sumber yang sama akan lebih besar dan lebih berarti dibandingkan dengan dukungan yang diterima dari sumber yang berbeda, yang berkorelasi dengan faktor kedekatan dan tingkat kepercayaan penerima dukungan.

2. Jenis dukungan

Dukungan yang memberikan manfaat dan sesuai dengan situasi yang dihadapi akan sangat berarti bagi penerima dukungan.

3. Penerima dukungan

Karakteristik penerima dukungan juga mempengaruhi efektivitas dukungan yang diterima. karakteristik ini meliputi kepribadian, kebiasaan, dan peran sosial.



Dukungan akan efektif jika penerima dan penyedia dukungan memiliki kemampuan untuk mencari dan mempertahankan dukungan yang diperoleh.

#### 4. Lamanya pemberian dukungan

Waktu dukungan memengaruhi kemampuan penyedia dukungan untuk memberikan dukungan dalam jangka waktu tertentu.

#### 2.2.6 Pengukuran *Social support*

Pengukuran *social support* yang berasal dari kuesioner yang berisi 12 pertanyaan dengan optional 4 jawaban, antara lain : Sangat Sesuai (4), Sesuai (3), Tidak Sesuai (2), Sangat tidak Sesuai (1) dari (Lakey & Cohen, 2000). Hasil pengukuran ditentukan dengan menggunakan *cut off poin*. Parameter pengukuran *Social support* dibagi menjadi tiga yaitu :

- a. 12-23 *Social support* rendah
- b. 24-35 *Social support* sedang
- c. 36-48 *Social support* tinggi

### 2.3 Konsep Perilaku Seksual Remaja

#### 2.3.1 Definisi Perilaku Seksual Remaja

Perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenisnya maupun dengan sesama jenis. Bentuk-bentuk tingkah laku ini bisa bermacam-macam, mulai dari perasaan tertarik sampai tingkah laku berkencan, bercumbu, dan bersanggama. Objek seksualnya bisa berupa orang lain, orang dalam khayalan atau diri sendiri . Perilaku seks pranikah

dianggap remaja hal yang sudah umum dalam kehidupan remaja Fajar (2015) dalam (Rahmawati & Devy, 2018).

### 2.3.2 Bentuk Perilaku Seksual Remaja

#### 1. Bersentuhan (*Touching*)

Macam – macam bersentuhan ada berpegangan tangan meliputi menggenggam atau menggandeng dan berpelukan meliputi memeluk dan merangkul.

#### 2. Berciuman

Ada dua jenis yaitu *Kissing* dan *Deep Kissing*. *Kissing* bisa dilakukan dengan menyentuh bibir ke kening atau pipi pasangan, dapat pula menyentuh bibir pasangan, tetapi hanya sebentar dan tidak ada kelanjutan setelah itu. Ciuman memang tidak dapat membuat seseorang hamil, tetapi ciuman dapat menjadikan rangsangan untuk melakukan hubungan seksual dan hal inilah yang nantinya dapat menyebabkan KTD. *Deep Kissing* bisa dilakukan menyentuh bibir pasangan dengan bibir yang diberi tekanan dan menggerak – gerakan lidah, *deep kissing* ini akan berlanjut pada stimulasi-stimulasi pada pasangan dan merupakan fase pemanasan sebelum melakukan aktivitas seksual lanjut.

#### 3. *Genital Stimulation*

Sentuhan fisik atau meraba bagian tubuh yang sensitif meliputi meraba payudara, perut, paha dan alat kelamin.

#### 4. *Petting*

*Petting* yaitu saling menempelkan alat kelamin dengan perantara pakaian dan saling menempelkan alat kelamin tanpa perantara pakaian untuk mencapai kepuasan.

#### 5. *Oral seks*

*Oral seks* merupakan jenis perilaku seksual yang menggunakan mulut untuk memainkan jenis kelamin pasangan.

#### 6. *Sexual Intercourse*

Hubungan seksual merupakan kegiatan dimana terjadi interaksi seksual pada kedua alat kelamin. Bila terjadi ejakulasi (Pengeluaran mani yang didalamnya terdapat jutaan sperma) dengan posisi alat kelamin laki-laki berada di dalam vagina memudahkan pertemuan sperma dan sel telur yang menyebabkan terjadinya pembuahan dan kehamilan (Muflih & Syafitri, 2018).

#### 7. Kekerasan seksual

Tindakan seksual yang disertai kekerasan atau tidak berdasarkan atas persetujuan salah satu pihak.

### 2.3.3 Dimensi Perilaku Seksual

Konsep perilaku seksual yang mengaju pada teori Benyamin Bloom mengklasifikasikan menjadi 3 bagian yaitu : pengetahuan, sikap dan aktivitas/tindakan. Perilaku seksual dapat diartikan sebagai pengetahuan, sikap, tindakan dalam pemenuhan hasrat seksual yang dapat dilakukan sendiri ataupun dengan pasangan (Muflih & Syafitri, 2018).

### 1. Pengetahuan

Pengetahuan perilaku seksual yang didapatkan dari sumber yang benar dan tidak setengah-setengah dapat membuat remaja tidak berperilaku menyimpang seperti perilaku seksual pranikah (Afritayeni et al., 2018).

### 2. Sikap

Informasi yang diterima remaja akan membuat remaja menentukan sikap terhadap perilaku seksual yang diketahuinya. Sikap yang ditunjukkan remaja bisa memandang perilaku seksual adalah hal yang wajar dan mendukungnya atau pandangan remaja menolak perilaku seksual pada dirinya.

### 3. Aktivitas / Tindakan

Aktivitas seksual secara umum yang dilakukan remaja saat berpacaran seperti masturbasi, *touching*, *kissing*, *deep kissing*, *oral sex*, *petting*, *sexual intercourse*. Apabila tingkatan perilaku seksual dilihat dari teori perilaku Benyamin Bloom dalam domain tindakan lebih terlihat dari domain lainnya, meskipun secara konsep bahwa tindakan seseorang dipengaruhi oleh sikap dan pengetahuan.

#### 2.3.4 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Remaja

##### 1. Pengaruh Teman Sebaya

Remaja lebih percaya cerita tentang percintaanya dikelompok teman sebaya dibandingkan dengan orang tua ataupun guru. Bukan hal baru para remaja saling tukar pengalaman tentang apa yang mereka baca atau mereka lihat di website mengenai gambar porno. Hubungan antar teman sebaya ini menjadi lebih akrab

dan lebih bebas dan akhirnya membawa remaja kearah perilaku kehidupan yang tidak sehat berkaitan dengan seks (Santy et al., 2020).

## 2. Paparan Media Pornografi

Pornografi adalah gambar, sketsa, ilustrasi, foto, tulisan , suara, gambar bergerak, animasi, kartun, gerak tubuh, bentuk pesan lain melalui berbagai media komunikasi yang membuat eksploitasi seksual yang melanggar norma kesusilaan dalam masyarakat. Jenis media pornografi menurut (UU No. 44, 2008), yaitu televisi, telepon, surat kabar, majalah, radio, internet. Remaja yang terpapar media pornografi secara terus - menerus akan timbul hasrat seksual yang besar dan membuat remaja tidak berpikir panjang untuk menirunya (Santy et al., 2020).

## 3. Pengetahuan Seksual

Pengetahuan yang dapat menolong muda mudi untuk menghadapi masalah hidup yang bersumber dari dorongan seksual. Pengatahuan seharusnya pertama kali diberikan oleh orang tua, mengingat orang tua yang paling tahu keadaan anaknya sendiri. Tetapi di Indonesia tidak semua orang tua mau terbuka tentang berbicara seksual (Santy et al., 2020).

## 4. Komunikasi Orang Tua

Orang tua masih banyak yang belum bisa terbuka tentang pembahasan seks pada anaknya, sehingga cenderung membuat jarak dalam hal ini. Ketertutupan orang tua membuat dorongan remaja untuk ingin mencari tahunya sendiri. Seharusnya orang tua melakukan komunikasi pada anak untuk menjelaskan hal yang boleh dan tidak boleh. Sejauh ini komunikasi orang tua dan anak hanya membahas menstruasi (Santy et al., 2020).

## 5. *Social support* (Dukungan Sosial)

Dukungan sosial adalah dukungan dari orang lain yaitu dengan bentuk dicintai, diperhatikan, dinilai, dihargai, selain itu dukungan sosial bisa sebagai informasi yang di dapat dari keluarga, teman sebaya, guru, kerabat dekat dan lingkungan sekitar. Remaja lebih mengandalkan teman dibandingkan orang tuanya, remaja juga memiliki ikatan emosi yang kuat dengan kelompok teman sebayanya. Solidaritas yang kuat dalam pergaulan teman sebaya membuat remaja terpengaruh melakukan perilaku seksual (Santy et al., 2020). Dampak dari dukungan sosial yang kurang dan salah membuat terjadi perilaku seksual.

### 2.3.5 Dampak Perilaku Seksual Remaja

Dampak dari perilaku seksual yang dilakukan oleh remaja yang masih belum saatnya dilakukan adalah sebagai berikut (Sarwono, 2004) dalam (Suhailah, 2019) :

#### 1. Dampak Fisik

Terkena PMS dan HIV/AIDS serta bahaya kelamin dini yang tak dikehendaki.

#### 2. Dampak Fisiologis

KTD yang akan menyebabkan terjadinya resiko kehamilan dan persalinan serta resiko pada janin seperti, panggul sempit.

#### 3. Dampak Psikologis

Mengakhiri KTD dengan aborsi karena belum siap secara mental dan social ekonomi. Aborsi bisa membuat dampak pada kondisi psikologis. Perasaan sedih karena kehilangan bayi, beban batin akibat timbulnya perasaan bersalah dan

penyesalan yang dapat mengakibatkan depresi. Adanya perasaan marah, takut, cemas, depresi, rendah diri, bersalah, dan berdosa.

#### 4. Dampak Sosial

Akan dikucilkan, putus sekolah pada remaja perempuan yang hamil, dan perubahan peran menjadi Ibu. Belum lagi tekanan dari masyarakat yang mencela dan menolak keadaan tersebut.

#### 2.3.6 Pengukuran Perilaku Seksual

Pengukuran perilaku seksual yang berasal dari kuesioner berisi 15 pertanyaan menggunakan skala pengukuran 2 kategori yaitu : pernah dan tidak pernah, dalam jurnal (Muflih & Syafitri, 2018) mengatakan parameter perilaku seksual dapat dikategorikan sebagai berikut :

- a. Aman (Jika menjawab seluruh pertanyaan dengan jawaban tidak pernah)
- b. Kurang aman (Jika menjawab pernah pada salah satu indikator *Touching*, *Kissing* dan *Masturbasi*)
- b. Tidak aman (Jika menjawab pernah pada salah satu indikator *Deep kissing*, *Oral sex*, *Petting* dan *Sexual intercourse*)

## 2.4 Konsep Remaja

### 2.4.1 Definisi Remaja

Remaja adalah suatu periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis, maupun intelektual. Kematangan biologis terjadi pada masa remaja, seorang anak mengalami kematangan biologis, dan sifat khas remaja yaitu mempunyai rasa keingintahuan yang begitu besar, menyukai petualangan dan tantangan serta cenderung berani mengambil resiko tanpa

memikiran yang matang. Remaja merupakan kelompok yang dapat menjadi potensi mempunyai risiko secara seksual maupun kesehatan reproduksi dimana mereka memiliki rasa keingintahuan yang besar dan ingin mencoba sesuatu yang baru (Kusnaeni et al., 2020).

#### 2.4.2 Karakteristik Remaja

Karakteristik seorang remaja dapat dilihat melalui (Hapsari, 2019):

##### 1. Perubahan fisik

Fisik yang dimaksud adalah organ reproduksi remaja yang sudah mencapai tingkat kematangan. Secara spesifik, perubahan fisik pada remaja dapat dibedakan menjadi: perubahan hormonal pada pubertas, perubahan fisik pada pubertas, stadium pubertas dan tempo pubertas.

##### 2. Perubahan kognitif

Remaja cenderung berpikir abstrak dan suka memberikan kritik, selain itu rasa ingin tahu remaja terhadap hal-hal baru cenderung meningkat.

##### 3. Perubahan sosial dan emosional

Remaja terlihat lebih sensitif dengan keadaan sekitarnya, hal tersebut dapat mempengaruhi emosi remaja bermacam-macam salah satunya adalah keluarga dan lingkungan. Remaja berada pada dalam peralihan kehidupan anak ke dewasa. Tubuhnya kelihatan sudah “dewasa” akan tetapi bila diperlakukan seperti orang dewasa ia akan gagal menunjukkan kedewasaannya. Pengalaman mengenai alam dewasa masih belum banyak karena itu sering terlihat pada mereka berbagai hal seperti:



a. Kegelisahan

Keadaan yang tidak bisa dan tenang dalam menguasai diri si remaja, mereka mempunyai banyak macam keinginan tetapi tidak dapat dipenuhi, disatu pihak ingin mencari pengalaman, karena diperlukan untuk menambah pengetahuan dan keluwesan dalam tingkah laku. Akhirnya mereka hanya dikuasai oleh perasaan gelisah karena keinginan-keinginannya yang tidak tersalurkan.

b. Pertentangan-pertentangan

Hal ini yang terjadi di dalam diri mereka juga menimbulkan kebingungan baik bagi diri mereka sendiri maupun orang lain. Akhirnya muncul perselisihan dan pertentangan pendapat antara remaja dan orang tua. Pertentangan ini menyebabkan timbulnya keinginan yang hebat untuk melepaskan diri dari orang tua.

c. Rasa ingin tahu dan mencoba

Berkeinginan besar mencoba segala hal yang belum diketahuinya. Mereka ingin mengetahui macam-macam hal melalui usaha-usaha yang dilakukan dalam berbagai bidang. Keinginan sering pula diarahkan pada diri sendiri maupun orang lain, keinginan mencoba ini seperti penggunaan obat-obatan, penjelajahan ketubuh bisa menyebabkan kehamilan yang menghentikan karir, prestasi, dan sekolah.

d. Khayalan dan fantasi

Pada remaja putra banyak berkisar mengenai prestasi dan tangga karier. Khayalan dan fantasi tidak selalu negative, karena dipihak lain

dianggap sebagai pelarian dari situasi dan suasana yang tidak memuaskan remaja

e. Aktivitas berkelompok

Antara keinginan yang satu dengan keinginan yang lain sering timbul tantangan, hal ini jelas tidak dapat dibiarkan sehingga diperlukan usaha mencari jalan keluar dari keadaan seperti ini.

### 2.4.3 Klasifikasi Remaja

Batasan umur menurut Sebayang, dkk dalam bukunya yang berjudul “Perilaku Seksual Remaja” menjelaskan klasifikasi remaja berdasarkan umur beserta karakteristiknya sebagai berikut (Hapsari, 2019) :

1. Masa remaja awal (10-12 tahun)
  - a. Krisis identitas
  - b. Jiwa yang labil
  - c. Meningkatnya kemampuan verbal untuk ekspresi diri
  - d. Pentingnya teman dekat/sahabat
  - e. Bekurangnya rasa hormat terhadap orang tua, kadang-kadang berlaku kasar
  - f. Menunjukkan kesalahan orangtua
  - g. Mencari orang lain yang disayang selain orangtua,
  - h. Kecenderungan untuk berlaku kekanak-kanakan
  - i. Terdapatnya pengaruh teman sebaya (peer group) terhadap hobi dan cara berpakaian.

Pada fase remaja awal, remaja hanya tertarik pada keadaan sekarang, bukan masa depan, sedangkan secara seksual mulai ada rasa malu dengan lawan jenis tetapi masih bermain berkelompok dan mulai bereksperimen dengan tubuh seperti masturbasi. Remaja juga mulai melakukan eksperimen dengan rokok, alkohol, atau narkoba. Peran peer group sangat dominan, mereka berusaha membentuk kelompok, bertingkah laku sama.

2. Remaja pertengahan (13-16 tahun)

- a. Mengeluh orangtua terlalu ikut campur dalam kehidupannya
- b. Sangat memperhatikan penampilan
- c. Berusaha untuk mendapat teman baru
- d. Tidak atau kurang menghargai pendapat orangtua
- e. Sering sedih/moody
- f. Mulai menulis buku harian
- g. Sangat memperhatikan kelompok main secara selektif dan kompetitif
- h. Mulai mengalami periode sedih karena ingin lepas dari orang tua.

Pada periode middle adolescent mulai tertarik akan intelektualitas dan karir. Secara seksual sangat memperhatikan penampilan, mulai mempunyai dan sering berganti-ganti pacar. Sangat perhatian terhadap lawan jenis. Sudah mulai mempunyai konsep role model dan mulai konsisten terhadap cita-cita.

3. Masa remaja akhir (17-21 tahun)

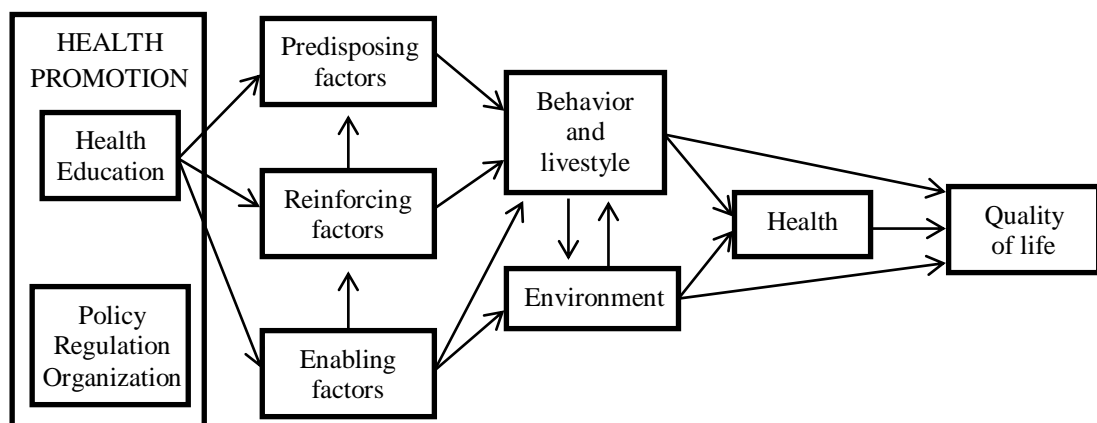
- a. Identitas diri menjadi lebih kuat
- b. Mampu memikirkan ide
- c. Mampu mengekspresikan perasaan dengan kata-kata

- d. Lebih menghargai orang lain
- e. Lebih konsisten terhadap minatnya
- f. Bangga dengan hasil yang dicapai
- g. Selera humor lebih berkembang
- h. Emosi lebih stabil

Pada fase remaja akhir lebih memperhatikan masa depan, termasuk peran yang diinginkan nantinya. Mulai serius dalam berhubungan dengan lawan jenis, dan mulai dapat menerima tradisi dan kebiasaan lingkungan.

## 2.5 Teori Keperawatan

Lawrence Green menganalisis perilaku manusia dari tingkat kesehatan. Kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh dua faktor pokok, yaitu faktor perilaku (behavior causes) dan faktor luar lingkungan (nonbehavior causes). Dalam mencapai suatu perilaku kesehatan, diperlukan pengelolaan manajemen program melalui tahap pengkajian, perencanaan, intervensi sampai dengan penilaian dan evaluasi. Proses pelaksanaannya *Lawrence W. Green* menggambarkan dalam gambar berikut ini.



Gambar 2.1 Model Konsep *Lawrence W. Green*

Program untuk memperbaiki perilaku kesehatan adalah penerapan keempat proses pada umumnya ke dalam model pengkajian dan penindaklanjutan.

1. Kualitas hidup adalah sasaran utama yang ingin dicapai di bidang pembangunan sehingga kualitas hidup ini sejalan dengan tingkat sejahtera. Semakin sejahtera maka kualitas hidup semakin tinggi. kualitas hidup ini salah satunya dipengaruhi oleh derajat kesehatan. Semakin tinggi derajat kesehatan seseorang maka kualitas hidup juga semakin tinggi.
2. Derajat kesehatan adalah sesuatu yang ingin dicapai dalam bidang kesehatan, dengan adanya derajat kesehatan akan menggambarkan masalah kesehatan yang sedang dihadapi. Pengaruh yang paling besar terhadap derajat kesehatan seseorang adalah faktor perilaku dan faktor lingkungan.
3. Faktor lingkungan adalah faktor fisik, biologis, dan sosial budaya yang langsung/tidak memengaruhi derajat kesehatan.
4. Faktor perilaku dan gaya hidup adalah suatu faktor yang timbul karena adanya aksi dan reaksi seseorang atau organisme terhadap lingkungannya. Faktor perilaku akan terjadi apabila ada rangsangan, sedangkan gaya hidup merupakan pola kebiasaan seseorang atau sekelompok orang yang dilakukan karena jenis pekerjaannya mengikuti tren yang berlaku dalam kelompok sebayanya, ataupun hanya untuk meniru dari tokoh idolanya.

Dengan demikian suatu rangsangan tertentu akan menghasilkan reaksi atau perilaku tertentu. Selanjutnya perilaku itu sendiri ditentukan atau terbentuk dari tiga faktor.

1. Faktor-faktor predisposisi (*predisposing factor*), merupakan faktor internal yang ada pada diri individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat yang mempermudah individu untuk berperilaku yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai, dan sebagainya.
2. Faktor-faktor pendukung (*enabling factors*) yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana kesehatan, prioritas dan komitmen masyarakat atau pemerintah dalam kesehatan.
3. Faktor-faktor pendorong (*reinforcing factor*) merupakan faktor yang menguatkan perilaku, yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan, teman sebaya, orang tua, yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat (Nursalam, 2020).

## **2.6 Hubungan Antar Konsep**

Banyaknya perilaku remaja yang melanggar norma di masyarakat karena masa transisi dari masa kanak-kanak ke dewasa dan kurangnya pengetahuan membuat remaja menjadi cenderung berperilaku seksual. Kurangnya pengetahuan ini disebabkan dukungan sosial yang di dapat remaja salah, contohnya remaja memilih membuat kelompok pertemanan sendiri dan berbagi pengalaman tentang perilaku seksual. Dukungan keluarga yang harusnya orang tua melakukan komunikasi pada anak untuk menjelaskan hal yang boleh dan tidak boleh dalam seksualitas agar tidak terjadi perilaku seksual. Perilaku seksual bisa terjadi karena

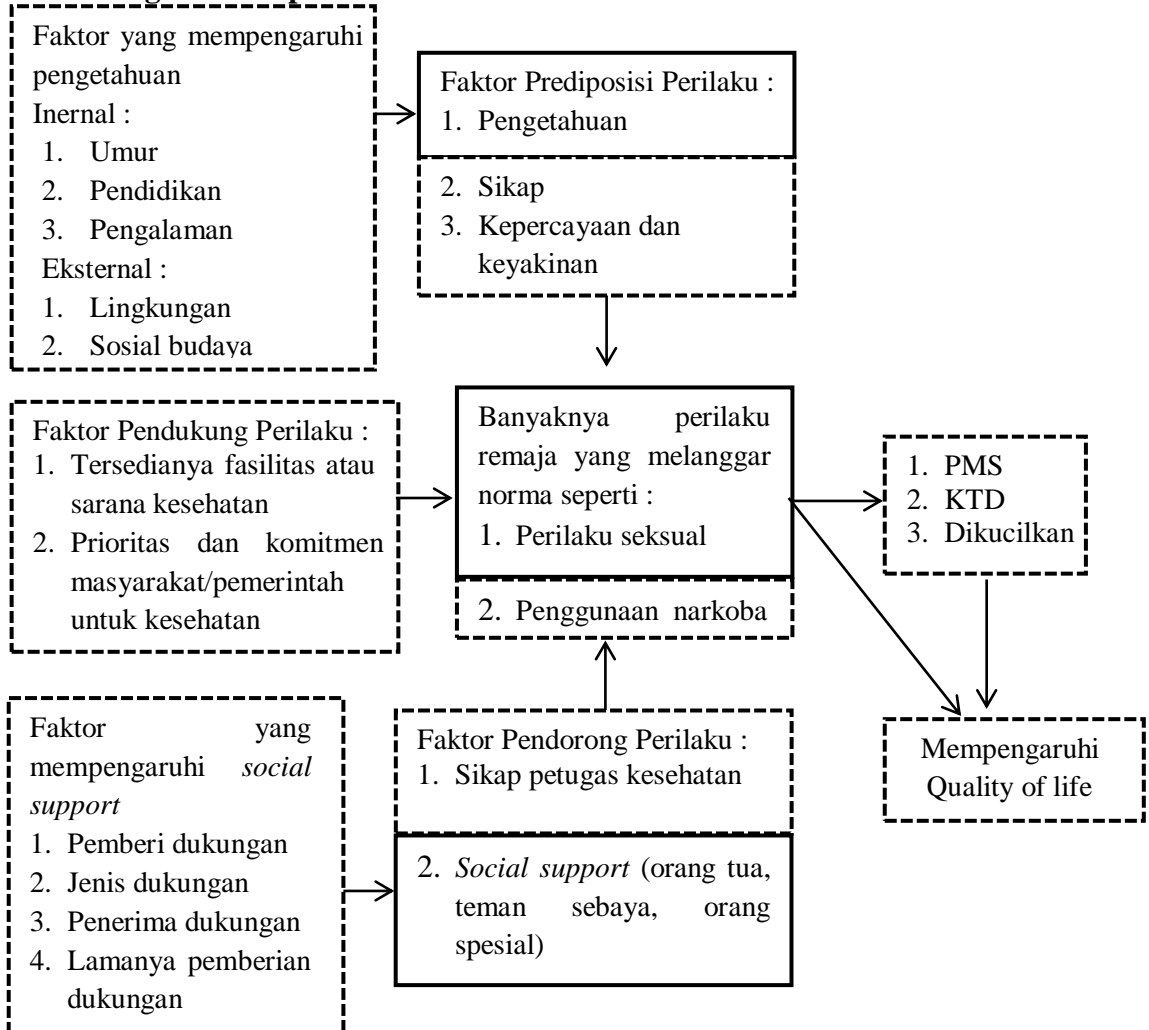
beberapa faktor yaitu : pengaruh teman sebaya, paparan media pornografi, kurangnya pengetahuan, peran orang tua, dukungan sosial (Alfiyah et al., 2018).

Teori *Lawrence W. Green* yang membahas perilaku manusia yang didasarkan oleh 3 faktor yaitu : prediposisi, pendukung dan pendorong. Dalam 3 faktor tersebut perilaku seseorang atau masyarakat tentang kesehatan ditentukan oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi, dan sebagainya dari orang atau masyarakat yang bersangkutan. Di samping itu, ketersediaan fasilitas, sikap, dan perilaku para petugas kesehatan terhadap kesehatan juga akan mendukung dan memperkuat terbentuknya suatu perilaku (Nursalam, 2020).

## BAB 3

### KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

#### 3.1 Kerangka Konseptual



Keterangan :

□ Diteliti

□ Tidak diteliti

— Berhubungan

→ Berpengaruh

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual hubungan Pengetahuan dan *Social support* dengan Perilaku Seksual Pada Remaja di RW 3 Manukan Kulon Modifikasi Model Konsep Teori *Lawrence W. Green*



### 3.2 Hipotesis

1. Ada hubungan pengetahuan dengan perilaku seksual pada remaja di rw 3 manukan kulon.
2. Ada hubungan *social support* dengan perilaku seksual pada remaja di rw 3 manukan kulon

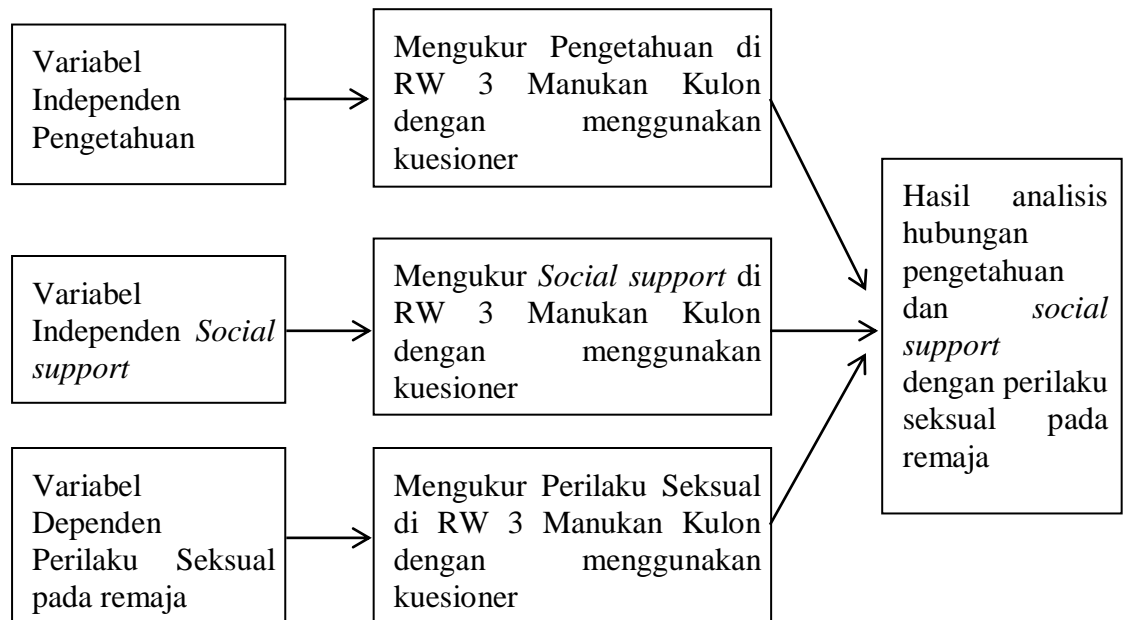
## BAB 4

### METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian ini menjelaskan mengenai: 1) Desain Penelitian, 2) Kerangka kerja, 3) Waktu dan Tempat Penelitian, 4) Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling, 5) Identifikasi Variabel, 6) Definisi Operasional, 7) Pengumpulan, Pengolahan dan Analisa Data, dan 8) Etika Penelitian.

#### 4.1 Desain Penelitian

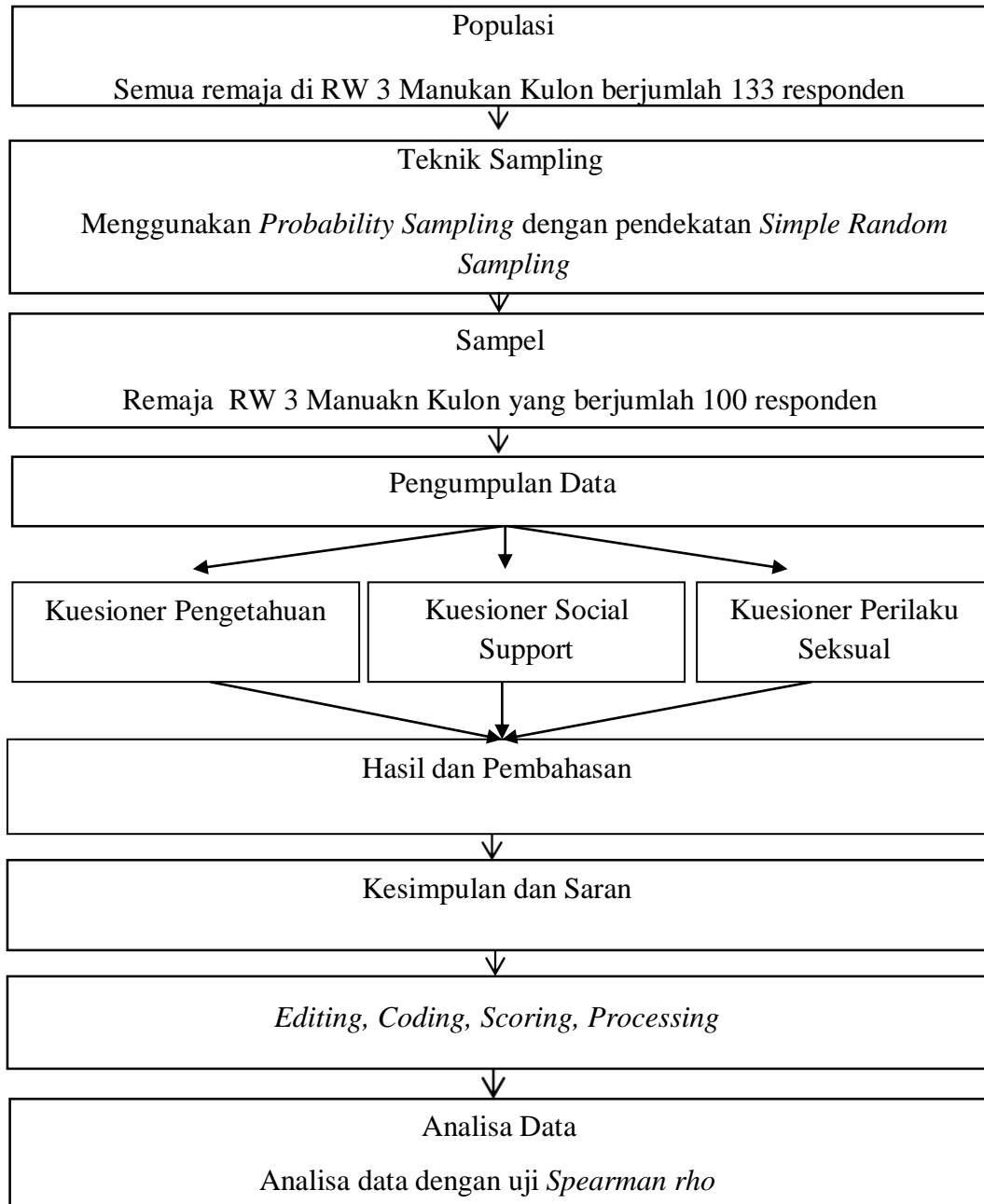
Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain Analitik Observasional dengan pendekatan *Cross Sectional* yang menekankan waktu pengukuran data hanya satu kali pertemuan pada saat itu. Jenis penelitian bersifat kolerasi yang memiliki tujuan yaitu mencari ada tidaknya hubungan antar variable.



Gambar 4.1 Desain Penelitian Analitik Observasional dengan pendekatan *Cross Sectional* dengan judul hubungan pengetahuan dan *social support* dengan perilaku seksual pada remaja di RW 3 Manukan Kulon.

## 4.2 Kerangka Kerja

Langkah kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2 Kerangka Kerja Penelitian Hubungan Pengetahuan dan *Social support* dengan Perilaku Seksual pada Remaja di RW 3 Manukan Kulon.

### 4.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai dari studi pendahuluan sebagai upaya mengumpulkan data dan fakta untuk memperkuat peneliti dihitung dari pengembangan proposal sampai pada perbaikan, dilakukan mulai bulan Februari sampai Juni 2022. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 18 Juni sampai 19 Juni 2022. Terhitung bulan Juli sehingga pengembangan proposal sampai pada penyusunan hasil penelitian berlangsung selama 6 bulan, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.1 Waktu Penelitian

	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Proposal						
Ujian Proposal						
Perbaikan proposal dan etik						
Pengambilan data penelitian						
Penyusunan laporan						
Ujian hasil						

### 4.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

#### 4.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Remaja di RW 3 Manukan Kulon dengan jumlah 133 responden.

#### 4.4.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah Remaja di RW 3 Manukan Kulon yang berjumlah 100 responden. Kriteria dalam penelitian antara lain :

1. Kriteria Inklusi
  - a. Remaja yang tinggal di RW 3 Manukan Kulon.
  - b. Remaja yang bersedia menjadi responden dengan mengisi kuesioner yang dibagikan.
  - c. Remaja yang berusia 15 – 21 tahun.
  - d. Remaja yang belum menikah
2. Kriteria Ekslusi
  - a. Remaja yang tidak hadir ke tempat penelitian sebagai responden
  - b. Remaja yang mengalami disabilitas.

#### 4.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* dengan menggunakan *Simple Random Sampling* pada penelitian ini adalah remaja di RW 3 Manukan Kulon yang pada saat itu memenuhi kriteria inklusi yang akan dijadikan responden.

#### 4.4.4 Besar Sampel

Berdasarkan perhitungan besar sampel menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan : n = besarnya sampel

N = besarnya populasi

d = tingkat kesalahan yang dipilih (0,05)

Jadi besar sampel adalah :

$$n = \frac{133}{1 + 133 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{133}{1 + 133 (0,0025)}$$

$$n = \frac{133}{1,3325}$$

$$n = 100$$

Sampel yang diambil dalam penelitian sebanyak 100 responden.

#### 4.5 Identifikasi Variabel

##### 4.5.1 Variabel Independen (Bebas)

Variabel independent dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan *social support* yang dilakukan di RW 3 Manukan Kulon.

##### 4.5.2 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku seksual pada remaja RW 3 Manukan Kulon.

#### 4.6 Definisi Operasional

Tabel 4.2 Definisi Operasional Hubungan Pengatahuan dan *Social support* dengan Perilaku Seksual pada Remaja di RW 3 Manukan Kulon.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur	Skore
<b>Independen</b>					
Pengetahuan	Pemahaman remaja RW 3 Manukan Kulon dalam menjawab pertanyaan yang benar tentang definisi dan dampak	Definisi dari: 1. Masturbasirmemiliki 2. <i>Touching</i> 3. <i>Kissing</i> 4. <i>Oral Sex</i> 5. <i>Petting</i> 6. <i>Sexual intercourse</i> Dampak dari:	Kuesione pertanyaan Modifika -si dari (Muflih &	Ordinal	Skor Pengetahuan: a. Benar <11 = skor < 75% kategori pengetahuan rendah b. Benar ≥11 = skor ≥ 75%

	tindakan perilaku seksual	1. MasturbasiSyafitri, 2018) 2. <i>Touching</i> 3. <i>Kissing</i> 4. <i>Oral Sex</i> 5. <i>Petting</i> 6. <i>Sexual intercourse</i>		kategori pengetahuan tinggi
<b>Indeependen</b>				
<i>Social Soppport</i>	Dukungan yang diterima remaja dalam bentuk emosional, informasi, instrumental dari keluarga , teman dan orang yang dianggap spesial atau penting yang membuat remaja merasa dihargai dan dicintai sehingga dapat membentuk perilaku remaja di RW 3 Manukan Kulon.	1. Dukungan keluarga 2. Dukungan teman 3. Dukungan orang yang dianggap penting	Kuesione rmemiliki 12 pertanyaa n Modifika -si dari (Lakey & Cohen, 2000)	Ordinal Skor <i>Social Soppport</i> : a. 12-23 = <i>Social Soppport</i> Rendah b. 24-35 = <i>Social Soppport</i> Sedang c. 36-48 = <i>Social Soppport</i> Tinggi
<b>Dependen</b>				
Perilaku Seksual pada Remaja	Tindakan-tindakan yang dilakukan terkait aktivitas seksual pada remaja RW 3 Manukan Kulon	Masturbasi <i>Touching</i> <i>Kissing</i> <i>Deep kissing</i> <i>Oral sex</i> <i>Petting</i> <i>Sexual intercourse</i>	Kuesione rmemiliki 15 pertanyaa n Modifika -si dari (Muflih & Syafitri, 2018)	Ordinal Skor Perilaku Seksual : a.0 = Aman (Jika menjawab seluruh pertanyaan dengan jawaban tidak

---

pernah)  
 b.1 = Kurang  
 aman (Jika  
 menjawab  
 pernah  
 pada salah  
 satu  
 indikator  
 1. *Touching*  
 2. *Masturbasi*  
 3. *Kissing*)  
 c.2 = Tidak  
 aman (Jika  
 menjawab  
 pernah  
 pada salah  
 satu  
 indikator  
 1. *Deep*  
*kissing*  
 2. *Oral sex*  
 3. *Petting*  
 4. *Sexual*  
*intercours*)

---

## 4.7 Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisa Data

### 4.7.1 Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat atau cara yang digunakan untuk pengumpulan data yang baik sehingga data yang dikumpulkan merupakan data yang valid, andal (*reliable*), dan actual. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner berisikan data demografi dari responden yang disajikan dalam bentuk pertanyaan tertutup.

#### 1. Instrumen Data Demografi

Pada instrumen data demografi responden terdiri dari nama inisial, jenis kelamin, usia, usia pertama kali menstruasi (khusus perempuan), usia pertama



kali mimpi basah (khusus laki - laki), orang yang dihormati, punya orang terdekat tidak, apakah kamu mempunyai teman atau tidak, jika punya berapa, berasal dari mana teman yang kamu dapatkan, informasi terkait seksualitas didapat dari mana, punya *relationship* atau tidak, orang tua membatasi *relationship* atau tidak.

## 2. Instrumen Pengetahuan

Kuesioner pengetahuan dalam penelitian ini berjumlah 15 pertanyaan berskala guttman dengan mengadaptasi dari penelitian (Muflih & Syafitri, 2018) dengan optional 2 jawaban, antara lain :

Skor yang diberikan untuk pernyataan positif yaitu :

- a. Benar = 1
- b. Salah = 0

Skor yang diberikan untuk pernyataan negatif yaitu :

- a. Benar = 0
- b. Salah = 1

Pengkategorian pengetahuan dibagi menjadi dua yaitu :

- a. Benar  $< 11$  = skor  $< 75\%$  kategori pengetahuan rendah
- b. Benar  $\geq 11$  = skor  $\geq 75\%$  kategori pengetahuan tinggi

Pengetahuan perilaku seksual remaja berisi tentang pengetahuan definisi dan dampak dari perilaku seksual.

Tabel 4.3 Kisi – kisi kuesioner Pengetahuan

Indikator	No Pertanyaan	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Definisi dari :		
1. Masturbasi	1	-
2. <i>Touching</i>	3	2
3. <i>Kissing</i>	5	-
4. <i>Oral Sex</i>	8	-
5. <i>Petting</i>	10	-
6. <i>Sexual intercourse</i>	-	11,14
Dampak dari :		
1. Masturbasi	-	4
2. <i>Touching</i>	6	-
3. <i>Kissing</i>	7	-
4. <i>Oral Sex</i>	-	9
5. <i>Petting</i>	12	-
6. <i>Sexual intercourse</i>	15	13

### 3. Instrumen *Social support*

Kuesioner *social support* dalam penelitian ini berjumlah 12 pertanyaan berskala likert dengan mengadaptasi dari (Lakey & Cohen, 2000) dengan optional 4 jawaban, antara lain :

- a. Sangat Sesuai (4)
- b. Sesuai (3)
- c. Tidak Sesuai (2)
- d. Sangat tidak Sesuai (1)

Pengkategorian *Social support* dibagi menjadi tiga yaitu :

- a. 12-23 *Social support* rendah
- b. 24-35 *Social support* sedang
- c. 36-48 *Social support* tinggi

Tabel 4.4 Kisi – kisi kuesioner *Social Support*

Indikator	No Pertanyaan	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Dukungan keluarga	3,4,8,11	-
Dukungan teman	6,7,9,12	-
Dukungan orang yang dianggap penting	1,2,5,10	-
Total Pertanyaan	12	-

#### 4. Instrumen Perilaku Seksual

Kuesioner perilaku seksual dalam penelitian ini berjumlah 15 pertanyaan berskala likert dengan mengadaptasi dari penelitian (Muflih & Syafitri, 2018) dengan optional 4 jawaban, antara lain :

- a. Tidak pernah = 0
- b. Pernah = 1

Untuk jawaban pernah, dikategorikan lagi yakni :

- a. 0 = Aman (Jika responden menjawab seluruh pertanyaan dengan jawaban tidak pernah) Prosedur Pengumpulan
- b. 1 = Kurang aman (Jika menjawab pernah pada salah satu indikator *Touching*, *Kissing* dan *Masturbasi*)
- c. 2 = Tidak aman (Jika menjawab pernah pada salah satu indikator *Deep kissing*, *Oral sex*, *Petting* dan *Sexual intercourse*)

Tabel 4.5 Kisi – kisi kuesioner Perilaku Seksual

Indikator	No Pertanyaan	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Masturbasi	-	1,2
<i>Touching</i>	-	3,4,8,9,10
<i>Kissing</i>	-	5,6
<i>Deep kissing</i>	-	7
<i>Oral sex</i>	-	11
<i>Petting</i>	-	12
<i>Sexual intercourse</i>	-	13,14,15
Total Pertanyaan	-	15

##### 5. Uji Validitas dan Reabilitas

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas pada kuesioner pengetahuan yang diambil dari penelitian (Muflih & Syafitri, 2018) berjumlah 15 pertanyaan, kuesioner *social support* yang diambil dari peneliti (Lakey & Cohen, 2000) berjumlah 12 pertanyaan dan kuesioner perilaku seksual yang diambil dari penelitian (Muflih & Syafitri, 2018) berjumlah 15 pertanyaan. Hasil uji validitas dan reabilitas dilakukan pada 30 responden dengan uji validitas pengetahuan dengan 15 pertanyaan didapatkan hasil keseluruhan  $r > 0,05$ , *social support* dengan jumlah 12 pertanyaan didapatkan hasil keseluruhan  $r > 0,05$ , perilaku seksual dengan 15 pertanyaan didapatkan hasil keseluruhan  $r > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan dari pertanyaan dinyatakan valid. Pada uji reabilitas didapatkan hasil *Cronbach Alpha* pada kuesioner pengetahuan didapatkan hasil 0,760, kuesioner *social support* didapatkan hasil 0,827, perilaku seksual didapatkan hasil 0,764 sehingga dari 3 kuesioner tersebut dapat dikatakan *reliable*.

#### 4.7.2 Prosedur Pengumpulan

##### 1. Administrasi

Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan surat izin dan persetujuan dari bagian akademik program studi S1 Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya yang telah disetujui oleh KaProdi S1 Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya, kemudian surat izin disampaikan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Surabaya. Kemudian surat tersebut diberikan kepada kepala kecamatan tandes, kepala kelurahan manukan kulon dan ketua RW 3 Manukan Kulon. Peneliti mengajukan surat telaah etik dan mendapatkan persetujuan etik ke KEP STIKES Hang Tuah Surabaya.

##### 2. Persiapan

Peneliti mencari populasi dari target yang ada, yaitu remaja di RW 3 Manukan Kulon, dimana jumlah populasi mencapai 133 orang. Kemudian peneliti menggunakan Teknik *Problality Sampling* untuk menentukan sampel penelitian dari jumlah populasi dan sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Peneliti menentukan jumlah besar sampel penelitian adalah sebanyak 100 responden.

##### 3. Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan pada remaja RW 3 Manuakn Kulon, dengan lokasi pengambilan data dibagi menjadi 2 tempat. Tanggal 18 Juni 2022 dilakukan penelitian di lapangan olahraga RW 3 Manukan Kulon mendapatkan 52 responden dan tanggal 19 Juni 2022 di salah satu rumah warga mendapatkan 48 responden. Peneliti membagikan *Informed Consent* kepada responden. Subjek penelitian remaja RW 3 Manukan Kulon sebanyak 100 responden, responden diminta mengisi lembar

kuesioner yang dibagikan peneliti, teknis yang dilakukan adalah responden mendapatkan lembar kuesioner dari peneliti, kemudian mulai mengisi pertanyaan. Responden akan diminta mengisi kuesioner sebanyak 1 kali mengenai data identitas diri, kuesioner pengetahuan, *social support* dan perilaku seksual pada remaja. Untuk keperluan tersebut, peneliti berharap kesediaan dari responden untuk mengisi kuesioner yang telah di persiapkan. Peneliti menjamin kerahasiaan identitas responden.

#### 4.7.3 Pengelolaan Data

Dari data variabel yang terkumpul selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan, sehingga hasil dari analisis dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan melalui tahapan:

1. Memeriksa data (*Editing*)

Dilakukan pengecekan ulang lembar data demografi yang telah diisi oleh responden, apakah terisi lengkap, terbaca dengan jelas, apakah jawaban yang diberikan sudah relevan serta memeriksa apakah lembar kuesioner telah terisi lengkap atau belum.

2. Memberi tanda kode (*Coding*)

*Coding* atau memberi tanda kode adalah kegiatan mengklarifikasi jawaban dari responden ke dalam beberapa kategori dengan cara memberikan tanda/kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

### 3. Pengolahan data (*Processing*)

Setelah semua lembar kuesioner dan data demografi terisi semua dan benar, serta telah melewati pengkodean, maka Langkah selanjutnya adalah memproses supaya data yang sudah dientri dapat dianalisis. Pengolahan data akan dilakukan oleh peneliti dengan cara meng-entry data dari lembar kuesioner ke komputer menggunakan program *Statistical Program for Sosial Science (SPSS) for Windows*.

### 4. *Cleaning*

Setelah data melewati tahap pemrosesan data, tahap selanjutnya adalah *cleaning*. Pada tahap ini dilakukan pengecekan kembali data untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan pada tahap pengkodean maupun pada saat melakukan *entry* data. Jika ditemukan adanya kesalahan, maka yang dilakukan adalah pembetulan atau pengkoreksian

#### 4.7.4 Analisis Data

##### 1. Analisis Univariat

Variabel yang diuji menggunakan analisis univariat antara lain : data demografi, pengetahuan, *social support* dan perilaku seksual pada remaja yang menggunakan uji deskriptif kategorik.

##### 2. Analisis Bivariat

Variabel yang diuji menggunakan analisis bivariat adalah variabel independen dan variabel dependen. Pada penelitian ini menggunakan uji statistik *spearman rho*. Cara pengambilan keputusan apabila  $< (0,05)$  maka  $H_0$  diterima, berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku seksual pada remaja dan ada hubungan antara

*social support* dengan perilaku seksual pada remaja, apabila  $>(0,05)$  maka  $H_1$  ditolak, berarti tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku seksual pada remaja dan tidak ada hubungan antara *social support* dengan perilaku seksual pada remaja.

Tabel 4.6 Tabel Nilai Koefisien Korelasi

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Kekuatan Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2017)

#### **4.8 Etika Penelitian**

Penelitian dilakukan setelah mendapat surat rekomendasi dari Stikes Hang Tuah Surabaya dan izin dari pihak RW 3 Manukan Kulon. Penelitian dimulai dengan melakukan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian, meliputi :

##### 1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan diberikan sebelum penelitian dilaksanakan agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian, serta dampak yang akan terjadi selama pengumpulan data. Responden yang bersedia diteliti harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika tidak peneliti harus menghormati hak-hak responden.

##### 2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data yang diisi oleh responden untuk menjaga kerahasiaan identitas responden. Lembar tersebut akan diberi nama inisial.



3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin kerahasiaannya. Kelompok data tertentu saja yang hanya akan disajikan atau dilaporkan pada hasil riset.

4. Keadilan (*Justice*)

Responden harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah partisipasinya dalam penelitian, tanpa adanya diskriminasi apabila mereka tidak berkenan menjadi responden.

## **BAB 5**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini diuraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari pengumpulan data tentang hubungan pengetahuan dan *social support* dengan perilaku seksual pada remaja di RW 3 Manukan Kulon.

#### **5.1 Hasil Penelitian**

Pengambilan data telah dilakukan pada tanggal 18 Juni – 19 Juni 2022, dan didapatkan 100 responden. Pada bagian hasil diuraikan data tentang gambaran umum lokasi penelitian membahas mengenai deskripsi terkait RW 3 Manukan Kulon sebagai tempat penelitian. Data umum menampilkan karakteristik responden mengenai data demografi. Data khusus menampilkan hubungan Pengetahuan dan Social support dengan Perilaku Seksual. Hasil penelitian yang didapatkan kemudian dibahas dengan mengacu pada tujuan dan landasan teori pada bab 2.

##### **5.5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RW 3 Kelurahan Manukan Kulon, Kecamatan Tandes. Kelurahan manukan Kulon memiliki 15 RW dan 124 RT. RW 3 adalah salah satu RW yang memiliki RT paling banyak , yaitu 12 RT dengan jumlah warga sekitar 1.025 orang dan wajib menerapkan norma-norma yang berlaku, antara lain :

1. Tamu yang berkunjung lebih dari 1x24 jam wajib dilaporkan kepada ketua RT.
2. Warga baru RW 3 wajib lapor kepada ketua RT dan ketua RW.
3. Dilarang berkumpul diatas pukul 22.00 jika tidak ada keperluan.

4. Dilarang melakukan balap liar di wilayah RW 3 dan tindakan kriminalitas lainnya.
5. Setiap perwakilan keluarga wajib mengirimkan perwakilan laki-laki di atas 17 tahun untuk ikut serta dalam siskamling guna menunjang keamanan wilayah RW 3.
6. Setiap warga wajib ikut serta dalam acara RT/RW dan jika berhalangan diharapkan memberikan perwakilan.

RW 3 Manukan Kulon memiliki beberapa fasilitas seperti 1 lapangan olahraga, 1 balai RW, 1 Masjid, 1 Gereja, 1 TK, 1 posyandu, 12 kader lansia dan anak.

#### 5.5.2 Gambaran Umum Responden

Responden penelitian ini adalah remaja yang berada di RW 3 Manukan Kulon, dengan jumlah keseluruhan responden penelitian adalah 100 orang. Data demografi diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden yaitu remaja RW 3 Manukan Kulon.

#### 5.5.3 Data Umum Hasil Penelitian

Data umum hasil penelitian merupakan gambaran tentang karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia, status pubertas, orang yang dihormati, jumlah teman dekat, lokasi teman dekat, informasi seksual, punya relationship atau tidak, orang tua membatasi relationship atau tidak.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Kependudukan

Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Kependudukan Remaja di RW 3 Manukan Kulon Pada Tanggal 18 Juni – 19 Juni 2022 (n=100)

Kependudukan	Frekuensi (f)	Presentase(%)
KK Manukan Kulon	93	93
KK Luar Manukan Kulon	7	7
Total	100	100

Tabel 5.1 diperoleh kependudukan pada remaja di RW 3 Manukan Kulon sebagian besar berada pada kategori KK Manukan Kulon sebanyak 93 orang (93%) dan KK luar Manukan Kulon sebanyak 7 remaja (7%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Remaja di RW 3 Manukan Kulon Pada Tanggal 18 Juni – 19 Juni 2022 (n=100)

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Presentase(%)
Laki-Laki	58	58
Perempuan	42	42
Total	100	100

Tabel 5.2 diperoleh jenis kelamin remaja di RW 3 Manukan Kulon sebagian besar berada pada kategori laki-laki sebanyak 58 orang (58%) dan perempuan sebanyak 42 remaja (42%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Remaja di RW 3 Manukan Kulon Pada Tanggal 18 Juni – 19 Juni 2022 (n=100)

Usia	Frekuensi (f)	Presentase(%)
15 tahun	31	31
16 tahun	13	13
17 tahun	12	12
18 tahun	12	12
19 tahun	11	11
20 tahun	12	12
21 tahun	9	9
Total	100	100

Tabel 5.3 diperoleh usia remaja di RW 3 Manukan Kulon sebagian besar berada pada kategori usia 15 tahun sebanyak 31 remaja (31%), usia 16 tahun sebanyak 13 remaja (13%), usia 17 tahun sebanyak 12 remaja (12%), usia 18 tahun sebanyak 12 remaja (12%), usia 20 tahun sebanyak 12 remaja (12%), usia 19 tahun sebanyak 11 remaja (11%), usia 21 tahun sebanyak 9 remaja (9%).

#### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pubertas

Tabel 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pubertas Remaja RW 3 Manukan Kulon Pada Tanggal 18 Juni – 19 Juni 2022 (n=100)

Usia	Status Pubertas					
	Menarache		Mimpi Basah		Total	
	F	%	F	%	F	%
8 tahun	0	0	1	1	1	1
10 tahun	3	3	3	3	6	6
11 tahun	8	8	6	6	14	14
12 tahun	15	15	15	15	30	30
13 tahun	9	9	15	15	24	24
14 tahun	5	5	7	7	12	12
15 tahun	1	1	6	6	7	7
16 tahun	1	1	5	5	6	6
Total	42	42	58	58	100	100

Tabel 5.4 diperoleh usia status pubertas remaja di RW 3 Manukan Kulon sebagian besar berada pada kategori usia 12 tahun remaja perempuan menarache dan remaja laki-laki mimpi basah sebanyak 15 remaja (15%), usia 13 tahun remaja perempuan menarache sebanyak 9 remaja (9%), usia 11 tahun remaja perempuan menarache sebanyak 8 remaja (8%), usia 14 tahun remaja perempuan menarache sebanyak 5 remaja (5%), usia 10 tahun remaja perempuan menarache sebanyak 3 remaja (3%), usia 15 tahun remaja perempuan menarache sebanyak 1 remaja (1%), usia 16 tahun remaja perempuan menarache sebanyak 1 remaja (1%), usia 8 tahun remaja perempuan menarache sebanyak 0 remaja (0%) dan sebagian besar usia 12

tahun remaja laki-laki mimpi basah sebanyak 15 remaja (15%), usia 13 tahun remaja perempuan menarche sebanyak 15 remaja (15%), usia 12 tahun remaja perempuan menarche sebanyak 15 remaja (15%), usia 11 tahun remaja perempuan menarche sebanyak 7 remaja (7%), usia 11 tahun remaja perempuan menarche sebanyak 6 remaja (6%), usia 15 tahun remaja perempuan menarche sebanyak 6 remaja (6%), usia 16 tahun remaja perempuan menarche sebanyak 5 remaja (5%), usia 10 tahun remaja perempuan menarche sebanyak 3 remaja (3%), usia 8 tahun remaja perempuan menarche sebanyak 1 remaja (1%).

##### 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Orang yang Dihormati

Tabel 5.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Orang yang Dihormati Remaja di RW 3 Manukan Kulon Pada Tanggal 18 Juni – 19 Juni 2022 (n=100)

Orang yang Dihormati	Frekuensi (f)	Presentase(%)
Orang Tua	71	71%
Guru	3	3%
Orang Tua dan Guru	19	19%
Orang Spesial	5	5%
Presiden	1	1%
Tidak ada	1	1%
Total	100	100%

Tabel 5.5 diperoleh orang yang dihormati remaja di RW 3 Manukan Kulon sebagian besar berada pada kategori orang tua sebanyak 71 remaja (71%), orang tua dan guru sebanyak 19 remaja (19%), orang spesial sebanyak 5 remaja (5%), guru sebanyak 3 remaja (3%), presiden sebanyak 1 remaja (1%), Tidak ada sebanyak 1 remaja (1%).

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Teman Dekat

Tabel 5.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Teman Dekat Remaja di RW 3 Manukan Kulon Pada Tanggal 18 Juni – 19 Juni 2022 (n=100)

Jumlah Teman Dekat	Frekuensi (f)	Presentase(%)
Tidak ada	5	5
1-5 Orang	66	66
6-10 Orang	25	25
11-15 Orang	4	4
Total	100	100

Tabel 5.6 diperoleh jumlah teman dekat remaja di RW 3 Manukan Kulon sebagian besar berada pada kategori 1-5 orang sebanyak 66 remaja (66%) dan 6-10 sebanyak 25 remaja (25%), 11-15 sebanyak 4 remaja (4%), tidak ada sebanyak 5 remaja (5%).

7. Karakteristik Responden Lokasi Teman Dekat Berasal dari Lingkungan

Tabel 5.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Lingkungan Teman Dekat Remaja di RW 3 Manukan Kulon Pada Tanggal 18 Juni – 19 Juni 2022 (n=100)

Lokasi Teman Dekat Berasal dari Lingkungan.....	Frekuensi (f)	Presentase(%)
Rumah	38	38
Sekolah	34	34
Rumah dan Sekolah	23	23
Tidak ada	5	5
Total	100	100

Tabel 5.7 diperoleh lokasi teman dekat remaja di RW 3 Manukan Kulon sebagian besar berasal dari lingkungan rumah sebanyak 38 remaja (38%), sekolah sebanyak 34 remaja (34%), rumah dan sekolah sebanyak 23 remaja (23%), tidak ada sebanyak 5 remaja (5%).

## 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi Seksual

Tabel 5.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi Seksual di RW 3 Manukan Kulon Pada Tanggal 18 Juni – 19 Juni 2022 (n=100)

Informasi Seksual	Frekuensi (f)	Presentase(%)
Media Sosial	25	25
Sekolah	27	27
Orang Tua	1	1
Teman	14	14
Memilih lebih dari 1 media	33	33
Total	100	100

Tabel 5.8 diperoleh informasi seksual di RW 3 Manukan Kulon sebagian besar berada pada kategori memilih lebih dari 1 media sebanyak 33 remaja (33%), sekolah sebanyak 27 remaja (27%), media sosial sebanyak 25 remaja (25%), teman sebanyak 14 remaja (14%), orang tua sebanyak 1 remaja (1%).

9. Karakteristik Responden Berdasarkan Punya *Relationship* atau TidakTabel 5.9 Karakteristik Responden Berdasarkan punya *relationship* atau tidak di RW 3 Manukan Kulon Pada Tanggal 18 Juni – 19 Juni 2022 (n=100)

<i>Relationship</i>	Frekuensi (f)	Presentase(%)
Punya	37	37
Tidak	63	63
Total	100	100

Tabel 5.9 diperoleh remaja memiliki *relationship* atau tidak di RW 3 Manukan Kulon sebagian besar berada pada kategori tidak punya sebanyak 63 remaja (63%) dan punya sebanyak 37 remaja (37%).

10. Karakteristik Responden Berdasarkan Orang Tua Membatasi *Relationship*Tabel 5.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Orang Tua Membatasi *Relationship* atau Tidak di RW 3 Manukan Kulon Pada Tanggal 18 Juni – 19 Juni 2022 (n=100)

Membatasi <i>Relationship</i>	Frekuensi (f)	Presentase(%)
Iya	38	38
Tidak	62	62
Total	100	100



Tabel 5.10 diperoleh orang tua membatasi *relationship* atau tidak pada remaja di RW 3 Manukan Kulon, sebagian besar berada pada kategori tidak membatasi sebanyak 62 remaja (62%), dan membatasi 38 remaja (38%).

#### 5.5.4 Data Khusus Hasil Penelitian

Data khusus ditampilkan dalam bentuk tabel dengan distribusi responden berdasarkan pengetahuan, *social support*, perilaku seksual, hubungan antara pengetahuan dengan perilaku seksual remaja dan hubungan *social support* dengan perilaku seksual remaja.

##### 1. Pengetahuan

Tabel 5.11 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Remaja di RW 3 Manukan Kulon Pada Tanggal 18 Juni – 19 Juni 2022 (n=100)

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Presentase(%)
Rendah	57	57
Tinggi	43	43
Total	100	100

Tabel 5.11 diperoleh pengetahuan remaja di RW 3 Manukan Kulon sebagian besar berada pada kategori kategori rendah 57 remaja (57%), dan tinggi 43 remaja (43%).

##### 2. *Social support*

Tabel 5.12 Karakteristik Responden Berdasarkan *Social support* Remaja di RW 3 Manukan Kulon Pada Tanggal 18 Juni – 19 Juni 2022 (n=100)

<i>Social support</i>	Frekuensi (f)	Presentase(%)
Rendah	46	46
Sedang	17	17
Tinggi	37	37
Total	100	100

Tabel 5.12 diperoleh *social support* remaja di RW 3 Manukan Kulon sebagian besar berada pada kategori rendah sebanyak 46 remaja (46%), tinggi sebanyak 37 remaja (37%), sedang sebanyak 17 remaja (17%).

### 3. Perilaku Seksual Remaja

Tabel 5.13 Karakteristik Responden Berdasarkan Perilaku Seksual Remaja di RW 3 Manukan Kulon Pada Tanggal 18 Juni – 19 Juni 2022 (n=100)

Perilaku Seksual	Frekuensi (f)	Presentase(%)
Aman	19	19
Kurang aman	60	60
Tidak aman	21	21
Total	100	100

Tabel 5.13 diperoleh perilaku seksual remaja di RW 3 Manukan Kulon sebagian besar berada pada kategori kurang aman sebanyak 60 remaja (60%), tidak aman sebanyak 21 remaja (21%), aman sebanyak 19 remaja (19%).

### 4. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Seksual pada Remaja di RW 3 Manukan Kulon

Tabel 5.14 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Seksual pada Remaja di RW 3 Manukan Kulon Pada Tanggal 18 Juni – 19 Juni 2022 (n=100)

Pengetahuan	Perilaku Seksual						Total	
	Tidak Aman		Kurang Aman		Aman		N	%
	F	%	F	%	F	%		
Rendah	17	81,0	36	60,0	4	21,1	57	57
Tinggi	4	19,0	24	40,0	15	78,9	43	43
Total	21	100	60	100	19	100	100	100

Hasil Uji *Spearman's Rho* ( $\alpha = 0,05$ ) > ( $\rho = 0,000$ ) ( $r = -0,378$ )

Tabel 5.14 diperoleh data dari 100 responden, sebagian besar remaja yang memiliki pengetahuan rendah dan menyebabkan perilaku seksual kurang aman sebanyak 36 remaja (60,0%) dibandingkan sebagian kecil remaja yang memiliki pengetahuan rendah dan menyebabkan perilaku seksual yang tidak aman sebanyak

17 remaja (81,0%), pengetahuan rendah yang menyebabkan perilaku seksual aman sebanyak 4 remaja (21,1%), pengetahuan tinggi yang menyebabkan perilaku seksual kurang aman sebanyak 24 remaja (40,0%), pengetahuan tinggi yang menyebabkan perilaku seksual aman sebanyak 15 remaja (78,9%), pengetahuan tinggi yang menyebabkan perilaku seksual tidak aman sebanyak 4 remaja (19,0%). Hasil uji *spearman rho* menunjukkan nilai  $\rho$ -value = 0,000 <  $\alpha$  = 0,05 dengan nilai  $r = -0,378$  yang menunjukkan bahwa hipotesis diterima yang memiliki sifat rendah. Hasil menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja dengan perilaku seksual pada remaja di RW 3 Manukan Kulon.

5. Hubungan *Social support* dengan Perilaku Seksual pada Remaja di RW 3 Manukan Kulon

Tabel 5.15 Hubungan *Social support* dengan Perilaku Seksual pada Remaja di RW 3 Manukan Kulon Pada Tanggal 18 Juni – 19 Juni 2022 (n=100)

<i>Social support</i>	Perilaku Seksual						Total	
	Tidak Aman		Kurang Aman		Aman		N	%
	F	%	F	%	F	%		
Rendah	14	66,7	29	48,3	3	15,8	46	46
Sedang	2	9,5	13	21,7	2	10,5	17	17
Tinggi	5	23,8	18	30,0	14	73,7	37	37
Total	21	100	60	100	21	100	100	100

Hasil Uji *Spearman's Rho* ( $\rho = 0,000$ ) < ( $\alpha = 0,05$ ) ( $r = -0,344$ )

Tabel 5.15 diperoleh data dari 100 orang responden, sebagian besar *social support* remaja rendah dan menyebabkan perilaku seksual kurang aman sebanyak 29 remaja (48,3%) dibandingkan sebagian kecil *social support* remaja rendah dan menyebabkan perilaku seksual yang tidak aman sebanyak 14 remaja (66,7%), *social support* remaja rendah dan menyebabkan perilaku seksual yang aman sebanyak 3

remaja (15,8%), *social support* remaja tinggi dengan perilaku seksual yang kurang aman sebanyak 18 remaja (30,0%), *social support* remaja tinggi dan menyebabkan perilaku seksual yang aman sebanyak 14 remaja (73,7%), *social support* remaja tinggi dan menyebabkan perilaku seksual yang tidak aman sebanyak 5 remaja (23,8%), *social support* remaja sedang dan menyebabkan perilaku seksual yang kurang aman sebanyak 13 remaja (21,7%), *social support* remaja sedang dan menyebabkan perilaku seksual yang tidak aman sebanyak 2 remaja (9,5%), *social support* remaja sedang dan menyebabkan perilaku seksual yang aman sebanyak 2 remaja (10,5%). Hasil uji spearman rho menunjukkan nilai  $\rho$ -value = 0,000 <  $\alpha$  = 0,05 dengan nilai  $r = -0,344$  yang menunjukkan bahwa hipotesis diterima yang memiliki sifat rendah. Hasil menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara *social support* remaja dengan perilaku seksual pada remaja di RW 3 Manukan Kulon.

## **5.2 Pembahasan**

Penelitian ini dirancang untuk memberikan gambaran interpretasi, mengungkapkan hubungan pengetahuan dengan perilaku seksual pada remaja di RW 3 Manukan Kulon dan hubungan *social support* dengan perilaku seksual pada remaja di RW 3 Manukan Kulon. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka akan dibahas hal-hal berikut :

### **5.2.1 Pengetahuan pada Remaja di RW 3 Manukan Kulon**

Hasil penelitian pengetahuan remaja di RW 3 Manukan Kulon dengan jumlah 100 responden sebagian besar berada pada kategori rendah sebanyak 57 remaja (57%). Pengetahuan responden pada penelitian ini rendah disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya usia, jenis kelamin, masa pubertas yang baru saja

dialami, remaja masih jarang mendengar dan mendiskusikan perilaku seksual serta, informasi yang didapat oleh responden sebagian besar bersumber dari media sosial dan teman sebaya. Informasi tersebut sering kali kurang bisa dipertanggungjawabkan karena teman sebaya memiliki usia yang sama, pengetahuan yang seimbang dan seusia mereka sama-sama masa mencari informasi. Sehingga masih diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan remaja mengenai definisi dan dampak perilaku seksual melalui pendampingan dari orang tua di rumah dan guru sebagai pendidikan di sekolah dan tenaga kesehatan di puskesmas sebagai penanggungjawab program UKS. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa peneliti sebelumnya yang menyebutkan dari setengah responden mereka memiliki pengetahuan rendah tentang perilaku seksual (Dewi & Wirakusuma, 2017; Istiqomah & Notobroto, 2017; Nastiti & Puspitasari, 2022; Nurhayati et al., 2017).

Remaja di RW 3 Manukan Kulon dengan kategori pengetahuan rendah paling banyak pada usia kelompok 15 tahun sebanyak 26,31%. Remaja usia 15 tahun ini cenderung berpikir abstrak dan rasa ingin tahu dalam hal yang baru untuk menambah pengetahuan meningkat. Semakin cukup umur semakin lebih berkembang untuk tingkat pengetahuannya, remaja di RW 3 ini di lihat dari data usia 19 tahun dengan pengetahuan rendah sebanyak 15,8%, dapat disimpulkan semakin bertambah usia semakin tinggi pengetahuannya. Usia lebih muda membuat remaja mencari informasi seksual dimedia sosial tanpa didampingin orang yang lebih dewasa, seperti orang tua ataupun guru. Informasi yang didapatkan salah membuat remaja menjadi kurang akan pemahamannya dalam pengetahuan perilaku seksual.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Putra & Podo, 2017) semakin cukup umur, tingkat kematangan seseorang akan lebih matang dalam berpikir. Hal ini juga berpengaruh terhadap kognitif seseorang. Kemudian, dari segi kepercayaan masyarakat, seseorang lebih dewasa akan lebih dipercaya dari orang yang belum cukup kedewasaannya. Usia seseorang juga mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin baik.

Remaja dengan kategori pengetahuan rendah paling banyak pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 63,2%. Remaja laki-laki mencari sumber informasi bukan dari sumber yang bertanggungjawab sehingga informasi yang didapatkan belum tentu benar. Hal tersebut dapat mempengaruhi pengetahuan tentang perilaku seksual pada remaja laki-laki. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rostiyati & Sari, 2017) yang mengatakan proporsi reponden laki-laki yang memiliki pengetahuan kurang lebih besar dari pada siswa berjenis kelamin perempuan. Tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja berdasarkan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan dapat menggambarkan bahwa saat ini dapat dikatakan perempuan punya akses yang sama dengan laki-laki dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan tentang kesehatan reproduksi.

Remaja menjawab dengan benar di kuesioner pada indikator definisi perilaku seksual. Remaja zaman sekarang dapat mengakses internet untuk mencari definisi dari perilaku seksual dan di sekolahpun telah dijelaskan definisinya. Remaja RW 3 memiliki skor tertinggi dipertanyaan definisi *kissing*, *kissing* ini sudah sering didengar

oleh remaja bahkan bukan hal yang baru untuk remaja memahami arti dari *kissing*. Melihat hal yang terjadi dalam kehidupan seperti orang tua dari sejak kecil sudah mengenalkan *kissing* itu apa dan banyak sekali yang membuat remaja menjadi paham arti dari *kissing*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rostiyati & Sari, 2017), sumber informasi mempengaruhi pengetahuan siswa tentang kesehatan reproduksi remaja. Semakin seringnya orang tua, guru, teman, tenaga kesehatan memberikan informasi tentang kesehatan reproduksi remaja maka semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik.

Remaja memberi jawaban rata-rata kurang tepat di kuesioner pada indikator dampak perilaku seksual. Terkait dampak perilaku seksual dimana remaja belum memahami bahwa berhubungan badan tanpa melibatkan alat kelamin dapat menularkan HIV. Remaja dapat mengakses dampak dari perilaku seksual dari internet tanpa dampingan orang tua atau guru, membuat remaja salah dalam memahami dampak perilaku seksual. Remaja juga sering kali membicarakan dampak perilaku seksual dengan teman sebayanya yang sama-sama masih belum memahami, hal ini membuat remaja kurang akurat dalam mencari informasi dan menyebabkan pengetahuan dampak perilaku seksual menjadi rendah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rostiyati & Sari, 2017), masih banyak remaja yang memiliki sumber informasi yang kurang. Siswa-siswi memperoleh informasi tentang kesehatan reproduksi lebih banyak dari internet dan temannya. Remaja seringkali memperoleh informasi yang tidak akurat mengenai kesehatan reproduksi dari teman-teman mereka, bukan dari petugas kesehatan, guru

atau orangtua. Teman-teman yang tidak baik berpengaruh terhadap munculnya permasalahan kesehatan reproduksi remaja seperti seks bebas, penyakit menular seksual dan NAPZA.

#### 5.2.2 *Social support* pada Remaja di RW 3 Manukan Kulon

Hasil penelitian *social support* remaja di RW 3 Manukan Kulon dengan jumlah 100 responden sebagian besar berada pada kategori rendah sebanyak 50 remaja (50%). Peneliti berasumsi dari penelitian ini diperoleh sebagian besar responden memiliki *social support* yang rendah, hal ini bisa terjadi karena jangka waktu lamanya pemberian dukungan yang kurang. Selain itu jenis dukungan yang kurang tepat membuat remaja merasa dukungan yang didapatkan tidak berarti.

*Social support* merupakan dukungan yang berasal dari teman sebaya, keluarga serta guru yang ada di sekolah. Adanya dukungan dari teman sebaya, orang tua (keluarga), dan guru memberikan peranan bagi informan untuk berperilaku. Dukungan sosial dari teman sebaya mempunyai peranan yang cukup penting dalam perilaku seks pranikah bagi remaja. Dukungan sosial yaitu suatu informasi yang didapatkan dari orang yang dicintai dan dipedulikan, dihormati dan dihargai, serta bagian dari hubungan dan kewajiban bersama (Chasanah, 2020).

*Social support* dapat dilihat dari siapa orang yang dihormati. Hasil *crosstab* didapatkan orang yang dihormati remaja di RW 3 Manukan Kulon sebagian besar adalah orang tua dengan *social support* rendah 73,9%. Asumsi peneliti orang tua memegang peranan penting dalam memberikan pengaruh terhadap perkembangan jiwa remaja. Dukungan yang diberikan orang tua berupa mengingatkan dan memonitor remaja, tetapi remaja beranggapan orang tua terlalu mengekang hidupnya.



Penelitian ini sejalan dengan (Lakey & Cohen, 2000) yang mengatakan *social support* yang diberikan tidak berarti karena penerima dukungan tidak merasa bahwa itu adalah memberi dukungan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Rahmawati & Devy, 2018) Peranan orang tua merupakan titik awal proses identifikasi diri bagi remaja. Oleh karena itu dukungan sosial yang diberikan orang tua kepada remaja sangat diperlukan dalam menentukan perilaku remaja.

*Social support* juga dapat dilihat dari banyaknya orang disekitarnya seperti teman dekat. Hasil *crosstab* didapatkan jumlah teman dekat remaja di RW 3 Manukan Kulon dengan kategori sebagian besar jumlah teman dekat 1-5 orang dengan *social support* rendah sebanyak 71,7%, sedangkan yang teman dekatnya lebih dari 5 hasil mengatakan *social supportnya* tinggi. Peneliti berasumsi *social support* berasal dari orang – orang terdekat dan di anggap penting atau berarti oleh individu yang membutuhkan bantuan. Dari hasil penelitian ini didapatkan remaja yang memiliki teman dekat 1- 5 orang mayoritas *social support* berada pada kategori rendah sedangkan yang memiliki teman dekat lebih dari 5 mayoritas *social support* berada pada kategori tinggi. Hal ini bisa terjadi karena semakin banyak teman dekat disekitar maka semakin banyak juga kemungkinan dukungan social yang bisa didapatkan. Hal ini sejalan dengan House dan Kahn (1985) dala (Suryani, 2018), dukungan sosial yang utama bersumber dari orang – orang penting yang dekat, misalnya dukungan yang diberikan dari pasangan, kerabat, teman dekat, teman kerja , tetangga maupun dokter serta psikolog. Dukungan yang bersumber dari teman sebaya merupakan sumber yang dapat memberikan rasa senang dan juga dukungan saat dalam kondisi stress.

Skor tertinggi pada kuesioner *social support* yang dijawab remaja menunjukkan dukungan emosional dari keluarga. Remaja menyadari jika mendapatkan dukungan emosional dari keluarga berupa perhatian, kepedulian yang membuat remaja merasa didukung dan dicintai. Tetapi disisi lain skor terendah dijawab remaja pada poin dimana remaja tidak bisa menceritakan masalahnya ke orang tua. Remaja merasa belum mendapatkan dukungan yang cukup tentang seksualitas dari orang tua, hal ini bisa disebabkan karena orang tua yang masih merasa tabu saat membahas seksualitas dengan anaknya.

Penelitian ini sejalan dengan (Febriana & Mulyono, 2022), penelitian ini menunjukkan dukungan emosional dapat berupa perhatian. Empati dari satu ke yang lain juga tercermin sebagai pendukung. Fungsi keluarga dalam memberikan kasih sayang dan perhatian kepada kesehatan remaja harus diberikan agar psikologis dan sosial anggota keluarga tidak terganggu. Penelitian ini sejalan dengan (Zakiyah et al., 2018), penelitian ini mengatakan orang tua merasa tidak nyaman atau risih dalam memberikan informasi seksualitas pada anak. Mereka merasa saat membicarakan pendidikan seksualitas seolah sedang membicarakan hal yang porno pada anak.

### 5.2.3 Perilaku Seksual pada Remaja di RW 3 Manukan Kulon

Penelitian ini terdapat beberapa pertanyaan tindakan perilaku seksual pranikah pada remaja yaitu masturbasi, touching, kissing, oral sex, petting, sexual intercourse. Didapatkan perilaku seksual remaja di RW 3 Manukan Kulon dengan kategori kurang aman sebanyak 58 remaja (58%). Sejalan dengan hasil penelitian (Wulandari, 2020), mayoritas responden memiliki perilaku seksual berisiko tinggi yaitu sebanyak 92 orang (54,1%).

Peneliti berasumsi tindakan perilaku remaja secara perkembangan biologisnya telah beranjak matang, secara alamiah telah siap untuk bereproduksi, hal tersebut akan berdampak dua hal, pertama menghasilkan penyaluran yang sesuai pada tempatnya atau menyimpang dari norma. Tindakan perilaku seksual remaja di RW 3 Manukan Kulon mayoritas pada kategori kurang aman, hal ini disebabkan karena sikap dan pengetahuan remaja yang kurang dan mendapatkan dari sumber yang salah membuat remaja menyalurkan hasratnya ke arah yang menyimpang dari norma.

Faktor yang mempengaruhi perilaku seksual remaja seperti informasi seksual, memiliki relationship atau tidak, orang tua membatasi relationship tidak. Hasil *crosstab* informasi seksual dengan perilaku seksual pada remaja di RW 3 Manukan Kulon dengan kategori sebagian besar media sosial dengan perilaku seksual kurang aman sebanyak 30,0%.

Peneliti berasumsi dari hasil penelitian informasi seksual yang didapatkan dari media sosial terdapat sebagian besar perilaku seksual yang kurang aman. Informasi yang didapatkan secara setengah-setengah tanpa pengawasan orang yang lebih dewasa dapat menimbulkan perilaku seksual kurang aman bahkan bisa tidak aman. Informasi seksual sebaiknya didapatkan dari orang tua ataupun guru, agar informasi yang didapatkan jelas dan benar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Muklathi et al., 2022) pada masa remaja terjadi berbagai perubahan baik secara fisik, hormonal, kognitif, ataupun psikologis yang membuat remaja terdorong untuk melakukan tindakan seksual. Pertumbuhan organ seksual sekunder membuat hasrat seksual remaja meningkat dan

rasa ingin tahu remaja muncul. Remaja akan mencari informasi yang dibutuhkanannya untuk memenuhi kebutuhan seksual remaja (Muklathi et al., 2022).

Hasil *crosstab* diperoleh remaja RW 3 Manukan Kulon sebagian besar yang memiliki tidak *relationship* dengan perilaku seksual kurang aman sebanyak 58,3%. Peneliti berasumsi dari penelitian ini remaja yang tidak memiliki *relationship* sebagian besar perilaku seksual termasuk kategori kurang aman. Hal ini terjadi karena remaja ingin hasrat seksualnya terpenuhi. Perilaku seksual yang kurang aman ini berupa masturbasi, touching dan kissing, remaja menganggapnya hal itu bukan perilaku seksual tetapi cara menyalurkan kasih sayang. Dapat dilihat pengetahuan remaja dalam mengartikan perilaku seksual salah, membuat perilaku seksual remaja menjadi kurang aman. Remaja melakukan perilaku seksual ini bisa dengan siapa saja seperti dengan mantan *relationship*, orang yang lagi dekat tetapi tidak memiliki status hubungan.

Remaja yang sedang mengalami perkembangan fisik, kognitif, dan sosioemosional serta memiliki pasangan akan menimbulkan peluang bagi remaja untuk mereka bisa melakukan perilaku seksual. Perilaku seksual merupakan segala bentuk tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik yang dilakukan dengan lawan jenisnya maupun sesama jenis. Bentuk-bentuk tingkah laku ini bisa berbagai macam, mulai dari perasaan tertarik hingga tingkah laku berkencan, bercumbu, dan bersenggama. Sasaran seksualnya bisa berupa orang lain, orang dalam khayalan, atau diri sendiri (Muklathi et al., 2022).

Remaja yang tidak dilarang *relationship* dengan perilaku seksual tidak aman sebanyak 81,0%. Peneliti berasumsi orang tua yang tidak membatasi remaja dalam

memiliki *relationship* dapat membuat remaja terjerumus ke hal yang tidak diinginkan. karena di usia remaja ini rasa ingin tahu remaja meningkat dan membuat remaja ingin mencoba hal yang baru bagi mereka, apalagi remaja memiliki *relationship* membuat besar kemungkinan remaja dapat melakukan hal yang melanggar norma. Karena itulah orang tua harus dapat memberikan edukasi tentang perilaku seksual ke anak agar rasa ingin tahu anak tersalurkan ke hal yang positif.

Hal ini sejalan dengan (Afrilia et al., 2019) kurangnya peran orang tua merupakan salah satu penyebab terjadinya perilaku seksual tidak aman. Peran orang tua adalah mengawasi perkembangan anak agar tidak terjerumus ke arah yang negatif atau hal yang tidak diinginkan. Longgarnya pengawasan dan perhatian orang tua dapat membuat hal-hal yang dapat membuat terjadinya rangsangan seksual sangat mudah dijumpai.

Remaja RW 3 Manukan Kulon dari total skor kuesioner perilaku seksual paling sedikit berada pada tindakan *sexual intercourse* yang menunjukkan ada 3% responden laki-laki yang pernah melakukan hubungan seksual lebih dari 1 pasangan. Remaja melakukan hal ini karena mereka hanya memenuhi hasrat seksualnya saja tanpa memikirkan dampak yang akan terjadi. Laki-laki memiliki rasa penasaran yang lebih tinggi dari perempuan dan lebih berani untuk mencoba hal yang baru.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Mahmudah et al., 2016) yang mengatakan ada norma yang lebih longgar bagi laki-laki dibanding perempuan, akibatnya laki-laki berpeluang lebih besar melakukan berbagai hal dibandingkan perempuan. Laki-laki cenderung lebih bebas dibandingkan perempuan. Orang tua lebih protektif pada remaja perempuan dibandingkan laki-laki. Sehingga dapat

dipahami jika laki-laki memiliki peluang lebih besar untuk berperilaku seksual berisiko dibanding perempuan.

Remaja RW 3 Manukan Kulon dari total skor kuesioner perilaku seksual paling banyak berada pada tindakan *touching* yang menunjukkan ada 75% responden yang pernah melakukan berpegangan tangan pasangan. Remaja RW 3 Manukan Kulon menganggap bergandengan tangan adalah cara untuk menyalurkan atau menunjukkan rasa sayang bukan perilaku seksual, karena pemahaman remaja yang salah membuat remaja tetap melakukan tindakan yang tidak benar. Hal ini terjadi karena informasi yang didapatkan remaja salah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sulistyowati & Amalia, 2017), penyediaan informasi tentang kesehatan reproduksi bagi remaja di SMA PGRI 1 Sidoarjo masih sangat terbatas didapatkan sebatas dari teman sebaya yang mana informasi dari teman yang diterima remaja belum dapat dipertanggungjawabkan.

#### 5.2.4 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Seksual pada Remaja di RW 3 Manukan Kulon

Hasil penelitian yang dilakukan pada 100 responden, sebagian besar remaja memiliki pengetahuan rendah menyebabkan perilaku seksual kurang aman sebanyak 63,2 %, remaja memiliki pengetahuan rendah menyebabkan perilaku seksual tidak aman sebanyak 29,8%, remaja memiliki pengetahuan rendah menyebabkan perilaku seksual aman sebanyak 7.0%. Hasil uji statistik *Spearman Rho* didapatkan hasil  $\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$  dengan hasil koefisien korelasi sebesar -0,378 sehingga dapat dikatakan adanya hubungan pengetahuan dengan perilaku seksual pada remaja di RW 3 Manukan Kulon.

Peneliti berasumsi dari penelitian ini pengetahuan memiliki hubungan dengan perilaku seksual. Pengetahuan dapat membentuk sikap dan perilaku seseorang dan menjadikan seseorang mempunyai kesadaran sehingga seseorang akan berperilaku sesuai pengetahuannya. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih tahan lama dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Kumalasari, 2017) menunjukkan bahwa siswa yang berpengetahuan kurang baik melakukan perilaku seksual pranikah. Semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki remaja maka semakin rendah perilaku seksual pranikahnya, sebaliknya semakin rendah pengetahuan yang dimiliki remaja maka semakin tinggi perilaku seksual pranikahnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan survey yang dilakukan oleh WHO dalam (Kumalasari, 2017) di beberapa negara yang memperlihatkan, adanya informasi yang baik dan benar, dapat menurunkan permasalahan reproduksi pada remaja. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan remaja maka akan semakin baik perilakunya, karena pengetahuan atau kognitif adalah domain yang sangat penting untuk terbentuknya suatu tindakan seseorang (*overt behavior*).

Perilaku seksual responden tidak aman ada 19% dengan pengetahuan yang tinggi. Asumsi peneliti remaja sudah paham tentang definisi dan dampak perilaku seksual yang membuat remaja berani rasa ingin mencobanya lebih besar dan remaja sudah tahu untuk cara mencegahnya dari dampak yang akan terjadi hal ini membuat remaja berperilaku seksual tidak aman. Penelitian ini sejalan dengan (Wahyuni & Winarti, 2020) mengatakan lebih banyak yang berpengetahuan tinggi memiliki berperilaku seksual berisiko, dikarenakan saat ini sangat mudah untuk memperoleh

informasi terkait kesehatan reproduksi dari berbagai media massa seperti situs web yang berisikan video ataupun foto-foto mengenai pornografi, televisi, buku, majalah, dan lain-lain. Didapatkan hasil bahwa responden yang berpengetahuan tinggi namun banyak yang berperilaku seksual berisiko, dimana hal yang bisa menyebabkan ini terjadi dikarenakan informasi yang didapatkan belum tentu semuanya benar dan informasi yang didapatkan terkadang hanya setengah-setengah sehingga mendorong remaja berpikiran untuk melakukannya karena rasa ingin coba-coba yang besar dan bisa mengakibatkan seseorang memiliki pengetahuan yang tinggi namun tetap berperilaku seksual berisiko.

#### 5.2.5 Hubungan *Social support* dengan Perilaku Seksual pada Remaja di RW 3 Manukan Kulon

Hasil penelitian yang dilakukan pada 100 responden, remaja yang memiliki *social support* rendah dengan perilaku seksual kurang aman sebanyak 63,0%, remaja yang memiliki *social support* rendah dengan perilaku seksual yang tidak aman sebanyak 30,4%, remaja yang memiliki *social support* rendah dengan perilaku seksual yang aman sebanyak 6,5%. Hasil uji statistik *Spearman Rho* didapatkan hasil  $\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$  dengan hasil koefisien korelasi sebesar -0,344 sehingga dapat dikatakan adanya hubungan *social support* dengan perilaku seksual pada remaja di RW 3 Manukan Kulon.

Peneliti berasumsi dari hasil penelitian ini sebagian besar *social support* yang didapatkan remaja rendah menyebabkan perilaku seksual remaja kurang aman. Hal ini dapat terjadi karena perilaku dapat terbentuk dari dukungan-dukungan orang



disekitar kita yang memberikan dukungan emosional, informasi, penghargaan, instrumen yang membuat perilaku remaja akan terbentuk menjadi lebih baik.

Merubah perilaku seseorang ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi diri seseorang dalam melakukan tindakan seperti faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor pendorong. Dukungan sosial teman sebaya merupakan faktor pendorong yang seharusnya dapat mempengaruhi secara langsung tingkah laku seseorang, dikarenakan dukungan sosial teman sebaya yang baik mampu mencegah terjadinya tingkah laku seksual sebelum menikah, namun didalam faktor pendorong terdapat dukungan keluarga yang dimungkinkan dapat berpengaruh langsung terhadap perilaku seseorang. (Chasanah, 2020).

Social support yang didapatkan responden tinggi tetapi masih memiliki perilaku seksual yang tidak aman sebanyak 23,8%. Asumsi peneliti responden merasa dukungan yang didapatkan membuat responden leluasa untuk melakukan hal-hal yang diinginkan responden, karena orang disekitarnya mendukungnya membuat responden tidak takut melakukan apa saja termasuk dalam hal yang negatif. Penelitian ini sejalan dengan (Ungsianik & Yuliati, 2017) yang menunjukkan ada hubungan antara dukungan orang tua dengan perilaku seksual berisiko remaja. Dukungan berupa pola asuh permissive-indulgent yang cenderung mengedepankan kebahagiaan anak sehingga orang tua memberikan lebih banyak kebebasan dan menuruti kemauan anak asalkan anak bahagia. Akibatnya menghasilkan anak yang agresif, bebas, dan cenderung kurang dapat menempatkan diri dalam lingkungan pergaulan. Hal ini dapat mendorong remaja berperilaku berisiko.

### **5.3 Keterbatasan**

1. Data pendidikan responden tidak tergal oleh peneliti, hal ini membuat peneliti tidak bisa maksimal dalam membahas pengetahuan responden.
2. Peneliti tidak memberikan pilihan lainnya pada pertanyaan opsional membuat data demografi tidak tergal lebih detail dan membuat tidak bisa maksimal dalam pembahasan.
3. Pengumpulan data dengan kuesioner, memungkinkan responden menjawab pertanyaan tidak jujur arau tidak mengerti dengan pertanyaan yang dimaksud sehingga menimbulkan persepsi yang berbeda.

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait hubungan pengetahuan dan *social support* dengan perilaku seksual pada remaja di RW 3 Manukan Kulon, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan tentang perilaku seksual pada remaja di RW 3 Manukan Kulon mayoritas berada pada kategori rendah.
2. *Social support* pada remaja di RW 3 Manukan Kulon mayoritas berada pada kategori rendah.
3. Perilaku seksual pada remaja di RW 3 Manukan Kulon mayoritas berada pada kategori kurang aman.
4. Pengetahuan berhubungan dengan perilaku seksual pada remaja di RW 3 Manukan Kulon.
5. *Social support* berhubungan dengan perilaku seksual pada remaja di RW 3 Manukan Kulon.

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti dapat memberikan saran terhadap pihak-pihak terkait sebagai berikut :

1. Bagi Remaja

Remaja diharapkan dapat mengikuti penyuluhan atau mencari informasi tentang definisi *touching* dan dampak *petting* yang kasusnya sedang meningkat di remaja RW 3 dan orang tua, guru ataupun orang spesial dapat mendampingi dan

memberi dukungan sosial pada remaja agar tidak terjadi perilaku seksual yang negatif.

2. Bagi Pengambil Kebijakan / Tempat Penelitian

Pengambilan kebijakan atau tempat penelitian diharapkan dapat mengadakan kegiatan-kegiatan sosial agar dapat mengisi kegiatan remaja ke arah yang positif dan mengadakan pendidikan kesehatan tentang definisi *touching* dan dampak *petting* yang bekerja sama dengan puskesmas sekitar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mendampingi dan lebih dekat dengan responden supaya lebih mudah mencari solusi bersama jika terdapat permasalahan yang dialami ketika pengisian kuesioner dan menjadikan keterbatasan peneliti menjadi bahan acuan responden selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, E. M., Musa, S. M., & Nurpasila, T. (2019). Hubungan Peran Orang Tua terhadap Prilaku Seksual Pranikah Remaja di SMA Darrul Falahiyah Tahun 2019. *Indonesia Midwifery Journal*, 3(1), 1–10.
- Afritayeni, A., Yanti, P. D., & Angrainy, R. (2018). Analisis Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja Terinfeksi HIV dan AIDS. *Jurnal Endurance*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.22216/jen.v3i1.2717>
- Alfiyah, N., Solehati, T., & Sutini, T. (2018). Gambaran Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja SMP. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 4(2), 131–139. <https://doi.org/10.17509/jpki.v4i2.10443>
- BKKBN. (2018). Survei Demografi Dan Kesehatan: Kesehatan Reproduksi Remaja 2017. *Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional*, 1–606. <http://www.dhsprogram.com>.
- Chasanah, M. (2020). *Hubungan antara Kontrol Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja Akhir*. <http://repository.untag-sby.ac.id/4168/>
- Dewi, R., & Wirakusuma. (2017). Pengetahuan dan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja SMA di Wilayah Kerja Puskesmas Tampaksiring I. *E-Jurnal Medika*, 6(10), 50–54.
- Febriana, A., & Mulyono, S. (2022). *Dukungan Informasional dan Emosional Keluarga dalam Perilaku Pemanfaatan Layanan Kesehatan Reproduksi Remaja*. 1(3), 385–391. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v1i3.676>
- Hapsari, A. (2019). Buku ajar kesehatan reproduksi modul kesehatan reproduksi remaja. In *Wineka Medika*. [http://eprints.undip.ac.id/38840/1/Kesehatan\\_Mental.pdf](http://eprints.undip.ac.id/38840/1/Kesehatan_Mental.pdf)
- Hastari, A. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kebermaknaan Hidup Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Yogyakarta. *Analytical Biochemistry*, 11(1). <https://doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024>  
<https://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103>  
<http://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Helmi, S. (2018). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Perilaku Agresif Pada Remaja di SOS Children's Village Meulaboh. *Universitas Medan Area*. <https://doi.org/http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/9439/1/Selvia%20Helmi%20-%20Fulltext.pdf>

- Hervina. (2018). *Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dan Religiusitas Dengan Perilaku Seks Pra Nikah*.  
<https://doi.org/http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/13972/1/121804021%20-%20Hervina%20-%20Fulltext.pdf>
- Istiqomah, N., & Notobroto, H. B. (2017). Pengaruh Pengetahuan, Kontrol Diri terhadap Perilaku Seksual Pranikah di Kalangan Remaja SMK di Surabaya. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 5(2), 125. <https://doi.org/10.20473/jbk.v5i2.2016.125-134>
- Kumalasari, D. (2017). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Seksual Pada Siswa SMK. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1). <https://doi.org/10.30604/JIKA.V1I1.13>
- Kusnaeni, A., Wied, W., & Edhy Rahayu, Y. S. (2020). Hubungan Karakteristik Remaja Dengan Prediktor Perilaku Seks Bebas Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk). *Tens : Trends of Nursing Science*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.36760/tens.v1i1.101>
- Lahey, B., & Cohen, S. (2000). *Social Support Theory and Measurement. In Social Support Measurement and Intervention* (pp. 29–52). Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/med:psych/9780195126709.003.0002>
- Mahmudah, M., Yaunin, Y., & Lestari, Y. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Remaja di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(2), 448–455. <https://doi.org/10.25077/jka.v5i2.538>
- Masturoh, I., & T, N. A. (2018). *Metodelogi Penelitian Kesehatan* (p. 307). <https://doi.org/10.4272/978-84-9745-259-5.ch2>
- Muflih, & Syafitri, E. N. (2018). Perilaku Seksual Remaja Dan Pengukurannya Dengan Kuesioner. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 5(3), 438–443. <http://nursingjurnal.respati.ac.id/index.php/JKRY/index>
- Muklathi, S. N., Fitriyanti, E., & Prasetyaningtyas, W. E. (2022). Layanan informasi perilaku seksual dan pengetahuan serta sikap remaja dalam pencegahan perilaku seksual pranikah. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 1(3), 219–228. <https://doi.org/10.30998/ocim.v1i3.5935>
- Nastiti, E. D., & Puspitasari, N. (2022). *Gambaran Pengetahuan tentang Seks Pranikah pada Remaja ( 15-19 Tahun ) di Kota Surabaya Description of Knowledge about Premarital Sex in Adolescents ( 15-19 Years ) in The City of Surabaya*. 3–8.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (p. 100). PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta.

- Nurhayati, A., Alam Fajar, N., & Yeni, Y. (2017). Determinant Premarital Sexual Behavior of Adolescent in Senior High School 1 North Indralaya. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 83–90. <https://doi.org/10.26553/jikm.2016.8.2.83-90>
- Nursalam. (2020). *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan* (5th ed.). Salemba Medika.
- Panewaty, D. F., & Indrawati, E. S. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Dalam Asuhan Nenek Di Smp Negeri 1 Ngraho Kabupaten Bojonegoro. *Empati*, 7(1), 145–154. <https://doi.org/https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/20172/19030>
- Putra, A. W. S., & Podo, Y. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat dalam mitigasi bencana alam tanah longsor. *Urecol 6th*, 305–314. <http://journal.unimma.ac.id/index.php/urecol/article/view/1549>
- Rahmawati, C. D., & Devy, S. R. (2018). Dukungan Sosial yang Mendorong Perilaku Pencegahan Seks Pranikah pada Remaja SMA X di Kota Surabaya. *Jurnal PROMKES* 4(2):129. <https://doi.org/10.20473/jpk.V4.I2.2016.129-139>
- Rostiyati, T., & Sari, D. N. I. (2017). Hubungan Karakteristik Remaja Dengan Pengetahuan Siswa Siswi Kelas X Dan Xi Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Di Sma Al-Islah Kota Cilegon Tahun 2017. *Jurnal Ilmiag Kebidanan 'Asyiyah*, 4(2), 101–122.
- Santy, E., Sari, U. S. C., & Hikmah, K. (2020). Assessing Factors Influencing Free Sexual Behavior Among Teenagers. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 6(1), 22–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/empati.2015.12971>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*. Alfabeta Cv.
- Suhailah, Z. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Short Education Movie (Sem) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Seks Bebas. *Ir – Perpustakaan Universitas Airlangga*, 3, 1–149. <https://doi.org/10.20473/pmnj.v5i1.13057>
- Sulistyowati, A., & Amalia, E. Y. (2017). Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di SMA PGRI 1 Sidoarjo. *Akademik Keperawatan Kerta Cendekia Sidoarjo*, 3, 3–6.
- Suryani, C. (2018). Dukungan Sosial di Media Sosial. *Bunga Rampai Komunikasi Indonesia*, 251–261. <http://repository.uksw.edu/handle/123456789/13386>
- Susanti, S. (2019). *Pengaruh self-esteem, self-uncertainty, dukungan sosial dan intensitas penggunaan Instagram terhadap perbandingan sosial pada pengguna Instagram*. <https://doi.org/https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/49666/1/SANTI%20Susanti-FPSI.pdf>

- Ungsianik, T., & Yuliati, T. (2017). Pola Asuh Orang Tua Berhubungan dengan Perilaku Seksual Berisiko pada Remaja Binaan Rumah Singgah. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 20(3), 168–175. <https://doi.org/10.7454/jki.v20i3.623>
- Wahyuni, P. A., & Winarti, Y. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Seksual Pranikah Berisiko Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) pada Mahasiswa Prodi S1 Kesehatan Masyarakat .... *Borneo Student Research (BSR)*, 2(1), 383–389. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/1684/697>
- Wulandari, S. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Seksual Remaja pada Siswa/I di SMK N 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Martenity and Neonatal*, 3(1), 36–45. <https://e-journal.upp.ac.id/index.php/akbd/article/view/1990>
- Yuliana, M. S. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dan Self Efficacy Dengan Stres Pengasuhan Pada Ibu Yang Memiliki Anak Retardasi Mental Di SLB Negeri Semarang. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dan Self Efficacy Dengan Stres Pengasuhan Pada Ibu Yang Memiliki Anak Retardasi Mental Di SLB Negeri Semarang*, 66–83. <http://eprints.undip.ac.id/55200/>
- Zakiah, R., Prabandari, Y. S., & Triratnawati, A. (2018). Tabu, hambatan budaya pendidikan seksualitas dini pada anak. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 32(9), 323. <https://doi.org/10.22146/bkm.10557>



**Lampiran 1 Curriculum Vitae*****CURRICULUM VITAE***

Nama : Alesya Putri Jayanti

Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 12 Februari 2001

Alamat : Jl Manukan Indah X blok 19k no 21 Rt 10 Rw  
03, Surabaya

Agama : Islam

No.Telp : 081249314412

Email : [alesyaputrijayanti18@gmail.com](mailto:alesyaputrijayanti18@gmail.com)

Riwayat Pendidikan :

1. TK Whardani Lulus Tahun 2006
2. SD Negeri Manukan Kulon Lulus Tahun 2012
3. SMP Negeri 50 Surabaya Lulus Tahun 2015
4. SMK Negeri 11 Surabaya Lulus Tahun 2018

## Lampiran 2 Motto dan Persembahan

### MOTTO DAN PERSEMBAHAN

#### MOTTO

“Jangan hidup seperti air yang hanya mengikuti arus tanpa mengetahui arah dan tujuannya.”

#### PERSEMBAHAN

1. Terima kasih kepada Allah SWT atas nikmat dan rahmat-Nya untuk saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Terima kasih kepada kedua orang tua saya, Bapak Dwi Sukarna Jaya dan Ibu Nurul Faridah yang selalu mensupport saya, yang tak ada henti-hentinya untuk mendoakan saya setiap waktu, serta memberikan kasih sayang yang telah mereka berikan kepada saya begitu besar hingga saya bisa sampai disini, menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
3. Terima kasih kepada keluarga saya Adelia Mega Jayanti, Noer Razzaq Adhimukti, Eka Praditya, Ibu Mamik Priyatu, Tante Nemi, Tante Ade Dina Herliana, Tante Dienda yang telah memberikan semangat kepada saya, mendoakan saya setiap waktu, serta memberikan kasih sayang dan motivasi untuk mengerjakan skripsi.
4. Terima kasih kepada sahabatku Vita, Putri, Sangrila, Nurul, Shafira, Vedia, Mila, Mey yang selalu memberikan semangat, menghibur, menguatkan dan saling membantu satu sama lain.

5. Terima kasih kepada teman-teman leting 72 SatMenwa 882 yang telah memberikan support dan motivasi untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Terima kasih kepada teman satu kelompok bimbingan skripsi yang saling bertukar pendapat dan saling mengingatkan dalam penyusunan skripsi ini.

## Lampiran 3 Surat Pengambilan Data



**YAYASAN NALA**  
*Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya*  
**RUMAH SAKIT TNI-AL Dr. RAMELAN**  
 Jl. Gadung No. 1 Telp. (031) 8411721, 8404248, 8404200 Fax. 8411721 Surabaya  
 Website : [www.stikeshangtuah-sby.ac.id](http://www.stikeshangtuah-sby.ac.id)

Surabaya, 13 Juni 2022

Nomor : B/ R.031 / VI / 2022 / S1KEP  
 Klasifikasi : BIASA.  
 Lampiran : --  
 Perihal : Permohonan Ijin  
Data Penelitian

Yth. **Kepada**  
**Kepala Dinas Penanaman Modal**  
**dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu**  
**Kota Surabaya**  
**Jl. Tunjungan No. 1-3 (Mall**  
**Pelayanan Publik)**  
**di**  
**Surabaya**

1. Dalam rangka penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Reguler STIKES Hang Tuah Surabaya TA. 2021/2022, mohon Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Surabaya berkenan mengizinkan kepada mahasiswa kami untuk mengambil data penelitian di instansi/wilayah kerja yang Bapak/Ibu pimpin.
2. Tersebut titik satu, mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya :  
 Nama : Alesya Putri Jayanti  
 NIM : 1810006  
 Judul penelitian : Hubungan Pengetahuan dan *Social Support* Dengan Perilaku Seksual Pada Remaja di RW 3 Manukan Kulon
3. Mengalir dari titik dua, memperhatikan protokol pencegahan *Covid-19* maka pengambilan data akan dilakukan tanpa kontak langsung dengan responden. Pengambilan data dilakukan melalui media daring antara lain: *Whatsapp*, *Google form*, dan lain-lain.
4. Demikian atas perhatian dan bantuannya terima kasih.

Surabaya, 13 Juni 2022  
 Kaprogi S1 Keperawatan

Puji Hastuti, S.Kep.Ns, M.Kep  
 NIP. 03.010

**Tembusan :**

1. Ketua Pengurus Yayasan Nala
2. Ketua STIKES Hang Tuah (sbg lamp)
3. Puket II STIKES Hang Tuah Sby
4. Kepala Kecamatan Tandes Kota Surabaya
5. Kepala Kelurahan Manukan Kulon Kota Surabaya
6. Ketua RW 3 Manukan Kulon Kota Surabaya
7. Ka Prodi S1 Keperawatan SHT Sby



**YAYASAN NALA**  
*Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya*  
**RUMAH SAKIT TNI-AL Dr. RAMELAN**  
 Jl. Gadung No. 1 Telp. (031) 8411721, 8404248, 8404200 Fax. 8411721 Surabaya  
 Website : [www.stikeshangtuah-sby.ac.id](http://www.stikeshangtuah-sby.ac.id)

Surabaya, 13 Juni 2022

Nomor : B/ R.031.A / VI / 2022 / S1KEP  
 Klasifikasi : BIASA.  
 Lampiran : --  
 Perihal : Permohonan Ijin  
Data Penelitian

**Yth. Kepada**  
**Kepala Kecamatan Tandes**  
**Jl. Komp. Perumnas Balongsari**  
**Tandes**  
**di**  
**Surabaya**

1. Dalam rangka penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Reguler STIKES Hang Tuah Surabaya TA. 2021/2022, mohon Kepada Kepala Kecamatan Tandes Kota Surabaya berkenan mengijinkan kepada mahasiswa kami untuk mengambil data penelitian di instansi/wilayah kerja yang Bapak/Ibu pimpin.
2. Tersebut titik satu, mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya :  
 Nama : Alesya Putri Jayanti  
 NIM : 1810006  
 Judul penelitian : Hubungan Pengetahuan dan *Social Support* Dengan Perilaku Seksual Pada Remaja di RW 3 Manukan Kulon
3. Mengalir dari titik dua, memperhatikan protokol pencegahan *Covid-19* maka pengambilan data akan dilakukan tanpa kontak langsung dengan responden. Pengambilan data dilakukan melalui media daring antara lain: *Whatsapp*, *Google form*, dan lain-lain.
4. Demikian atas perhatian dan bantuannya terima kasih.

Surabaya, 13 Juni 2022  
 Kaprodi S1 Keperawatan



Puji Hastuti, S.Kep.Ns, M.Kep  
 NIP. 03.010

**Tembusan :**

1. Ketua Pengurus Yayasan Nala
2. Ketua STIKES Hang Tuah (sbg lamp)
3. Puket II STIKES Hang Tuah Sby
4. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Yan Terpadu Satu Pintu Sby
5. Kepala Kelurahan Manukan Kulon Kota Surabaya
6. Ketua RW 3 Manukan Kulon Kota Surabaya
7. Ka Prodi S1 Keperawatan SHT Sby



**YAYASAN NALA**  
*Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya*  
**RUMAH SAKIT TNI-AL Dr. RAMELAN**

Jl. Gadung No. 1 Telp. (031) 8411721, 8404248, 8404200 Fax. 8411721 Surabaya  
 Website : [www.stikeshangtuah-sby.ac.id](http://www.stikeshangtuah-sby.ac.id)

Surabaya, 13 Juni 2022

Nomor : B/ R.031b / VI / 2022 / S1KEP  
 Klasifikasi : BIASA.  
 Lampiran : --  
 Perihal : Permohonan Ijin  
Data Penelitian

Kepada  
 Yth. Kepala Kelurahan Manukan Kulon  
 Jl. Manukan Asri I-A Tandes  
 di  
Surabaya

1. Dalam rangka penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Reguler STIKES Hang Tuah Surabaya TA. 2021/2022, mohon Kepada Kepala Kelurahan Manukan Kulon Kota Surabaya berkenan mengijinkan kepada mahasiswa kami untuk mengambil data penelitian di instansi/wilayah kerja yang Bapak/Ibu pimpin.
2. Tersebut titik satu, mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya :  
 Nama : Alesya Putri Jayanti  
 NIM : 1810006  
 Judul penelitian : Hubungan Pengetahuan dan *Social Support* Dengan Perilaku Seksual Pada Remaja di RW 3 Manukan Kulon
3. Mengalir dari titik dua, memperhatikan protokol pencegahan *Covid-19* maka pengambilan data akan dilakukan tanpa kontak langsung dengan responden. Pengambilan data dilakukan melalui media daring antara lain: *Whatsapp*, *Google form*, dan lain-lain.
4. Demikian atas perhatian dan bantuannya terima kasih.

Surabaya, 13 Juni 2022  
 Kaprodi S1 Keperawatan



Puji Hastuti, S.Kep.Ns, M.Kep  
 NIP. 03.010

**Tembusan :**

1. Ketua Pengurus Yayasan Nala
2. Ketua STIKES Hang Tuah (sbg lamp)
3. Puket II STIKES Hang Tuah Sby
4. Kepala Dinas Penanaman Modal dan YanTerpadu Satu Pintu Sby
5. Kepala Kecamatan Tandes Kota Surabaya
6. Ketua RW 3 Manukan Kulon Kota Surabaya
7. Ka Prodi S1 Keperawatan SHT Sby



**YAYASAN NALA**  
*Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya*  
**RUMAH SAKIT TNI-AL Dr. RAMELAN**  
 Jl. Gadung No. 1 Telp. (031) 8411721, 8404248, 8404200 Fax. 8411721 Surabaya  
 Website : [www.stikeshangtuah-sby.ac.id](http://www.stikeshangtuah-sby.ac.id)

Surabaya, 13 Juni 2022

Nomor : B / R.031.c / VI / 2022 / S1KEP  
 Klasifikasi : BIASA.  
 Lampiran : --  
 Perihal : Permohonan Ijin  
Data Penelitian

**Kepada**  
**Yth. Ketua RW 3 Manukan Kulon**  
**Tandes**  
**di**  
**Surabaya**

1. Dalam rangka penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Reguler STIKES Hang Tuah Surabaya TA. 2021/2022, mohon Kepada Ketua 3 Manukan Kulon Kota Surabaya berkenan mengijinkan kepada mahasiswa kami untuk mengambil data penelitian di instansi/wilayah kerja yang Bapak/Ibu pimpin.
2. Tersebut titik satu, mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya :  
 Nama : Alesya Putri Jayanti  
 NIM : 1810006  
 Judul penelitian : Hubungan Pengetahuan Seksualitas dan Social  
 Judul penelitian : Hubungan Pengetahuan dan *Social Support*  
 Dengan Perilaku Seksual Pada Remaja di RW 3 Manukan Kulon
3. Mengalir dari titik dua, memperhatikan protokol pencegahan *Covid-19* maka pengambilan data akan dilakukan tanpa kontak langsung dengan responden. Pengambilan data dilakukan melalui media daring antara lain: *Whatsapp*, *Google form*, dan lain-lain.
4. Demikian atas perhatian dan bantuannya terima kasih.

Surabaya, 13 Juni 2022  
 Kaprodi S1 Keperawatan



Puji Hastuti, S.Kep.Ns, M.Kep  
 NIP. 03.010

**Tembusan :**

1. Ketua Pengurus Yayasan Nala
2. Ketua STIKES Hang Tuah (sbg lamp)
3. Puket II STIKES Hang Tuah Sby
4. Kepala Dinas Penanaman Modal dan YanTerpadu Satu Pintu Sby
5. Kepala Kecamatan Tandes Kota Surabaya
6. Kepala Kelurahan Manukan Kulon Kota Surabaya
7. Ka Prodi S1 Keperawatan SHT Sby



**PEMERINTAH KOTA SURABAYA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN**  
**TERPADU SATU PINTU**

Jalan Tunjungan No. 1-3 (Lt.3) Surabaya (60275)  
 Telp. (031) 99001785 Fax. (031) 99001785

Surabaya, 13 Juni 2022

Nomor : 070 / 1698 / S / RPM / 436.7.15 / 2022  
 Lampiran : 1 Lembar  
 Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada  
 Yth. (terlampir)  
 di -  
 Surabaya

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian  
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian  
 3. Peraturan Walikota Surabaya No 41 Tahun 2021 Tentang Perizinan Berusaha, Perizinan Non Berusaha dan Pelayanan Non Perizinan  
 4. Persetujuan Teknis Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik Dan Perlindungan Masyarakat Kota Surabaya Nomor 070/BB92/436.8.6/2022 Tanggal 13 Juni 2022

Memperhatikan : Surat dari Kaprodi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Hang Tuah Surabaya Nomor B/R.031/VI/2022/S1KEP Tanggal 13 Juni 2022 Perihal Permohonan Ijin Data Penelitian.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Surabaya memberikan Rekomendasi kepada :

a. Nama : ALESYA PUTRI JAYANTI  
 b. Alamat : JL. SEMARANG 32  
 c. Pekerjaan/Jabatan : MAHASISWA  
 d. Instansi/Organisasi : SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) HANG TUAH SURABAYA  
 e. Kewarganegaraan : INDONESIA

Untuk melakukan penelitian/survey/kegiatan dengan :

a. Judul / Tema : HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SOCIAL SUPPORT DENGAN PERILAKU SEKSUAL PADA REMAJA DI RW 3 MANUKAN KULON  
 b. Tujuan : Penelitian  
 c. Bidang Penelitian : KESEHATAN  
 d. Penanggung Jawab : PUJI HASTUTI S. KEP., NS., M. KEP.  
 e. Anggota Peserta : -  
 f. Waktu : 18 Juni 2022 s.d. 31 Juli 2022  
 g. Lokasi : (terlampir)

Dengan persyaratan :

1. Dalam masa pandemi Covid-19, Pelaksanaan Penelitian/survei/kegiatan wajib menerapkan protokol kesehatan sesuai Peraturan Walikota Surabaya Nomor 67 Tahun 2020;
2. Untuk kegiatan tatap muka yang berpotensi menimbulkan kerumunan wajib mengajukan permohonan assessment kegiatan yang ditujukan kepada Ketua Satgas Covid-19 Tingkat Kecamatan Wilayah setempat;
3. Kegiatan sebagaimana dimaksud pada nomor 2 (dua) sewaktu-waktu dapat berubah mengikuti ketentuan pembatasan kegiatan oleh Pemerintah;
4. Peserta Penelitian/survey/kegiatan wajib dalam keadaan sehat saat pelaksanaan kegiatan penelitian;
5. Peserta Penelitian/survey/kegiatan wajib mentaati persyaratan/peraturan yang berlaku di Lokasi/Tempat dilakukan Penelitian serta tidak membebani kepada OPD, Camat, Lurah dalam pengambilan data primer dan sekunder;
6. Pelaksanaan Penelitian/survey/kegiatan tidak boleh menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi bangsa atau mengganggu keutuhan NKRI;
7. Rekomendasi ini akan dicabut/tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan seperti tersebut diatas.

Demikian atas bantuannya disampaikan terima kasih.

a n WALIKOTA SURABAYA,  
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu



DEWI SDERIYAWATI, ST, MT  
 Pembina Tingkat I  
 NIP. 197405132001122001

Tembusan :

Yth. 1. Kaprodi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Hang Tuah Surabaya.  
 2. Saudara yang bersangkutan.



**BALAI RUKUN WARGA 03**  
**KELURAHAN MANUKAN MANUKAN-KECAMATAN TANDES**  
**KOTA SURABAYA**  
Sekretariat : Jl. Manukan Jaya No.1, Manukan Kulon, Kec. Tandes, Kota  
Surabaya

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nonot Suryono  
Jabatan : Ketua RW 3 Manukan Kulon  
Alamat : Jl. Manukan Bakti VII No.20, Manukan Kulon,Kec tandes,  
Kota Surabaya.

Dengan ini memberikan keterangan kepada :

Nama : Alesya Putri Jayanti  
Alamat : Jl. Manukan Indah X Blok 19K no 21, Manukan Kulon,Kec  
tandes, Kota Surabaya.  
Prodi : S1 Keperawatan  
Judul penelitian : Hubungan Pengetahuan dan *Social Support* dengan Perilaku  
Seksual Pada Remaja di RW 3 Manukan Kulon  
Status Peneliti : Mahasiswa

Menyatakan bahwa nama diatas benar-benar telah melakukan penelitian pada  
bulan Juni s/d Juli 2022 di RW 3 Manukan Kulon.

Demikian surat ini di buat untuk membantu guna kelancaran pelaksanaan  
tugas dan tanggung jawab yang diberikan.

Surabaya, 24 Juli 2022

Mengetahui,

Ketua RW 3 Manukan Kulon  
  
Nonot Suryono

## Lampiran 4 Surat Laik (*Etik Clearancer*)



# **PERSETUJUAN ETIK** *(Ethical Approval)*

**Komisi Etik Penelitian (KEP)**  
*Stikes Hang Tuah Surabaya*

Jl. Gadung No. 1 Telp. (031) 8411721, Fax. (031) 8411721 Surabaya

---

**Surat Pernyataan Laik Etik Penelitian Kesehatan**  
**Nomor : PE/30/VI/2022/KEP/SHT**

---

Protokol penelitian yang diusulkan oleh : Alesya Putri Jayanti

dengan judul :

**Hubungan Pengetahuan dan *Social Support* dengan Perilaku Seksual  
Pada Remaja di RW 3 Manukan Kulon**

dinyatakan laik etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan *Privacy*, dan 7) Persetujuan Sebelum Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator masing-masing Standar sebagaimana terlampir.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 14 Juni 2022 sampai dengan tanggal 14 Juni 2023



Ketua KEP

**Christina Yulastuti, S.Kep.,Ns., M.Kep.**  
NIP. 03017

## Lampiran 5 Lembar Informed Consent

### LEMBAR INFORMED CONSENT

Kepada Yth.

Remaja Calon Responden Penelitian

Di Rw 3 Manukan Kulon

Saya adalah mahasiswa prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya akan mengadakan penelitian sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis “Hubungan Pengetahuan dan *Social support* dengan Perilaku Seksual pada Remaja di RW 3 Manukan Kulon”.

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan gambaran dan wawasan kepada remaja untuk ikut serta mendukung memberantas seks bebas, mengetahui bahasa dari perilaku seksual untuk menghindari seks di kalangan remaja. Untuk keperluan tersebut, saya berharap kesediaan dari responden untuk mengisi kuisioner yang telah saya persiapkan dan saya menjamin kerahasiaan identitas responden.

Untuk itu saya mohon responden tidak perlu mencantumkan nama. Informasi yang diberikan oleh responden akan dipergunakan sebagai sarana untuk mengembangkan pelayanan keperawatan, tidak akan dipergunakan untuk maksud lain.

Sebagai bukti kesediaan warga sebagai responden dalam penelitian ini, saya mohon kesediaan responden untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah saya persiapkan. Partisipasi responden dalam mengisi kuesioner ini sangat saya hargai dan saya ucapkan terima kasih.

Yang menjelaskan

Yang dijelaskan

---

Alesya Putri Jayanti

Nim. 181.0006

**Lampiran 6 Lembar Persetujuan Responden****LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini bersedia ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya atas nama :

Nama : Alesya Putri Jayanti

NIM : 1710006

Dengan judul penelitian “Hubungan Pengetahuan dan *Social support* dengan Perilaku Seksual pada Remaja di RW 3 Manukan Kulon”

Tanda tangan menunjukkan bahwa:

1. Saya telah diberi penjelasan oleh peneliti tentang penelitian ini dan informasi peran saya.
2. Saya mengerti bahwa catatan penelitian ini dijamin kerahasiaannya. Semua identitas dan jawaban yang saya berikan hanya diperlukan untuk pengolahan data.
3. Saya mengerti bahwa penelitian ini akan mendorong pengembangan tentang “Hubungan Pengetahuan dan *Social support* dengan Perilaku Seksual pada Remaja di RW 3 Manukan Kulon”

Oleh karena itu saya dengan sukarela menyatakan ikut berperan serta dalam penelitian ini, tanda tangan saya dibawah ini, sebagai bukti kesediaan saya menjadi responden dalam penelitian ini

Surabaya, 2022

Peneliti

Responden

---

---

## Lampiran 7 Kuesioner Data Demografi

### LEMBAR KUESIONER DATA DEMOGRAFI HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN *SOCIAL SUPPORT* DENGAN PERILAKU SEKSUAL PADA REMAJA DI RW 3 MANUKAN KULON

---

Tanggal Pengisian :

Petunjuk Pengisian :

1. Lembar diisi oleh responden.
2. Pilih jawaban yang sesuai dengan memberi tanda (√) dan isi jawaban sesuai keadaan.
3. Apabila ada yang kurang jelas, bisa bertanya kepada peneliti.

#### Data Demografi Responden

Identitas Responden

1. Nama Inisial :
2. Jenis Kelamin ( ) Laki – laki  
( ) Perempuan
3. Usia :
4. Kapan pertama kali menstruasi (Khusus Perempuan) ?  
.....
5. Kapan pertama kali mimpi basah (Khusus Laki-laki) ?  
.....
6. Ada orang yang dihormati apa tidak ? Jika ada sebutkan !  
.....
7. Apakah kamu mempunyai teman dekat atau tidak ? Jika punya berapa?  
.....
8. Teman dekat di lingkungan rumah / sekolah ?  
( ) Rumah  
( ) Sekolah
9. Informasi terkait seksualitas didapat dari mana ?  
( ) Media Sosial ( ) Orang Tua  
( ) Buku ( ) Teman  
( ) Sekolah
10. Punya pacar atau tidak  
.....
11. Orang tua membatasi pacaran atau tidak ?  
.....

## Lampiran 8 Kuesioner Pengetahuan

### LEMBAR KUESIONER PENGETAHUAN

#### Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah pertanyaan dengan seksama
2. Jika pernyataan dianggap benar berikan tanda (√) pada kolom benar
3. Jika pernyataan dianggap salah berikan tanda (√) pada kolom salah

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Pemberian rangsangan pada diri sendiri merupakan bagian dari aktivitas seksual		
2	Bergandengan tangan bukan bentuk aktivitas seksual		
3	Berpelukan merupakan bentuk aktivitas seksual		
4	Aktivitas seksual yang dilakukan sendirian tanpa ada pasangan, tidak berdampak negative		
5	Berciuman merupakan aktivitas yang dilarang dalam pergaulan remaja		
6	Aktivitas berpelukan di kalangan remaja dapat pemicu perilaku seks bebas		
7	Aktivitas berciuman dengan mulut yang terdapat luka, berisiko menularkan penyakit seksual		
8	Rangsangan mulut pada pasangan pra nikah adalah bagian dari aktivitas seksual berisiko		
9	Rangsangan dengan mulut pada tubuh pasangan dengan penggunaan alat kontrasepsi, tidak berisiko sama sekali menularkan HIV		
10	Berhubungan badan dengan alat kontrasepsi tidak menjamin mencegah kehamilan		
11	Berhubungan badan tanpa melibatkan alat kelamin bukan merupakan aktivitas berisiko		
12	Berhubungan badan tanpa melibatkan alat kelamin dapat menularkan HIV		
13	Berhubungan badan hanya sekali tidak memiliki kemungkinan hamil		
14	Berhubungan badan setelah bertunangan adalah bukan aktivitas seksual pranikah		
15	Berhubungan seks pra nikah dapat menyebabkan masalah penurunan prestasi akademik di sekolah		

## Lampiran 9 Kuesioner *Social support*

### LEMBAR KUESIONER *SOCIAL SUPPORT*

#### **Petunjuk Pengisian :**

Terdapat sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan perilaku sehari-hari. Dimohon untuk dibaca dan dipahami setiap pertanyaan sebelum menjawab, kemudian pilih salah satu dari empat pilihan jawaban yang sesuai dengan kondisi anda. Dalam pilihan jawaban tidak ada jawaban yang benar ataupun salah. Berilah tanda (√) pada jawaban yang anda pilih.

Berikut pilihan jawaban, antara lain:

1: Jika pernyataan Sangat Sesuai dengan kondisi anda / sangat sering terjadi

2: Jika pernyataan Sesuai dengan kondisi anda / sering terjadi

3 : Jika pernyataan Tidak Sesuai dengan kondisi anda / jarang terjadi

4 : Jika pernyataan Sangat Tidak Sesuai dengan kondisi anda / tidak pernah terjadi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki seseorang yang spesial yang ada disaat saya membutuhkannya				
2	Saya memiliki orang spesial yang membuat saya bisa berbagi suka dan duka dengannya				
3	Keluarga saya benar – benar membantu saya				
4	Saya mendapat dukungan emosional dari keluarga ketika saya membutuhkannya				
5	Saya memiliki orang istimewa yang merupakan sumber penghibur nyata bagi saya				
6	Teman – teman saya benar – benar berusaha untuk membantu saya				
7	Saya dapat mengandalkan teman – teman saya ketika ada yang salah				
8	Saya bisa membicarakan masalah saya kepada keluarga saya				
9	Saya memiliki teman yang dengannya saya dapat berbagi suka dan duka				
10	Saya memiliki orang yang spesial dalam hidup saya yang peduli dengan perasaan saya				
11	Keluarga saya bersedia membantu saya membuat keputusan				
12	Saya bisa membicarakan masalah saya dengan teman –teman saya				

## Lampiran 10 Kuesioner Perilaku Seksual

### LEMBAR KUESIONER PERILAKU SEKSUAL

#### Petunjuk Pengisian :

1. Lembar diisi oleh responden
2. Pilih jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai dengan pengalaman saudara yang sebenarnya
3. Apabila kurang jelas bisa bertanya pada peneliti

No	Pernyataan	Pernah	Tidak Pernah
1	Memberikan rangsangan dengan tangan pada alat kelamin sendiri		
2	Memberikan rangsangan dengan tangan pada alat kelamin pasangan		
3	Berpegangan tangan dengan pasangan		
4	Bergandengan lengan dengan pasangan		
5	Mengecup wajah pasangan		
6	Mengecup pipi pasangan		
7	Berciuman dengan pasangan		
8	Meraba tubuh pasangan		
9	Berpelukan dengan pasangan		
10	Merangkul tubuh pasangan		
11	Menggunakan mulut pada tubuh pasangan		
12	Berhubungan seksual hanya menyentuhkan genetalia saja		
13	Berhubungan seksual tanpa alat kontrasepsi		
14	Berhubungan seksual dengan menggunakan alat kontrasepsi		
15	Berhubungan seksual lebih dari satu pasangan		






## Lampiran 11 Lembar Konsul

### LEMBAR KONSUL/BIMBINGAN PROPOSAL DAN SKRIPSI MAHASISWA STIKES HANG TUAH SURABAYA TAHUN AJARAN 2021/2022

Nama / NIM : Alesya Putri Jayanti / 1810006

Nama Pembimbing : Puji Hastuti, S.Kep.,Ns.,M.Kep.



NO	HARI / TANGGAL	BAB/SUB BAB	HASIL KONSUL / BIMBINGAN	TANDA TANGAN
1	Senin/18- 07-2022	BAB 5 & BAB 6	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Gambaran umum pada lokasi penelitian ditambahkan karakteristik RW (Tempat penelitian)</li> <li>➤ Gunakan kalin SPOK</li> <li>➤ Judul tabel ke tabel tanpa spasi</li> <li>➤ Karakteristik usia pertama kali menstruasi dan usia pertama kali mimpi basah dijadikan satu tabel dengan judul status pubertas</li> <li>➤ Karakteristik jumlah teman di kategorikan</li> <li>➤ Kata subjek penelitian diganti gambaran umum responden</li> <li>➤ Dalam pembahasan ada 3 rangkaian : hasil, opini dan teori. Silahkan diterapkan</li> <li>➤ Tambahkan data umum karakteristik responden kependudukan</li> </ul>	
2	Senin/25 Juli 2022	BAB 1- BAB 6	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kerangkakerja font times new roman</li> <li>➤ Jumlah tabel dilengkapi tanggal pengambilan data dan jumlah responden</li> <li>➤ Dalam pembahasan yang dibahas menggunakan tabel crosstab</li> <li>➤ Dikesimpulan angka-angka sudah tidak muncul lagi .</li> </ul>	
3	Rabu/27 Juli 2022	BAB 1- BAB 6	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kalau pakai persen disertai dari berapa responden</li> <li>➤ Penulisan penelitian sebelumnya</li> </ul>	

			diperbaiki ➤ Ditambahkan <i>corrstab</i> dari data umum lebih banyak lagi untuk pembahsan	
--	--	--	--	--

**LEMBAR KONSUL/BIMBINGAN PROPOSAL DAN SKRIPSI  
MAHASISWA STIKES HANG TUAH SURABAYA  
TAHUN AJARAN 2021/2022**

Nama / NIM : Alesya Putri Jayanti / 1810006

Nama Pembimbing : Muh. Zul Azhri Rustam, S.KM., M.Kes.

NO	HARI / TANGGAL	BAB / SUB BAB	HASIL KONSUL / BIMBINGAN	TANDA TANGAN
1	Senin/18- 07-2022	BAB 5- BAB 6	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penjelasan karakteristik hanya diambil yang terbesar dan terkecil</li> <li>➤ Nomer di tabel dihilangkan</li> <li>➤ Kata berdasarkan di dpn paragraph dihilangkan, gunakan SPOK.</li> <li>➤ Karakteristik jumlah teman dikategorikan</li> </ul>	
2	Senin /25- 07-2022	BAB 1- BAB 6	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kata latin dimiringkan</li> <li>➤ Tabel kerangka kerja ditambahkan kuesioner pengumpulan datanya apa saja</li> <li>➤ Kriteria eksklusi kalimat remaja yang menolak diganti remaja tidak hadir</li> <li>➤ Hal 46 analisa diganti analisi</li> <li>➤ Letakan paling atas kategori yang besar atau mau dibahas dahulu.</li> <li>➤ Dalam tabel <i>crosstab</i> yang dibaca within bukan % of total.</li> </ul>	

## Lampiran 12 Surat Pengajuan Sidang Skripsi

### FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Sidang Proposal S1 Keperawatan Jalur Reguler STIKES Hang Tuah Surabaya TA. 2021/2022 , Saya mengajukan Ujian Hasil.

Nama : Alesya Putri Jayanti

NIM : 1810006




Judul Proposal : Hubungan Pengetahuan dan *Social Support* pada Remaja dengan Perilaku Seksual di RW 3 Manukan Kulon

Mengajukan Ujian Proposal pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 29 Juli 2022

Daftar Penguji :

NO	NAMA	PENGUJI	TANDA TANGAN
1	Astrida Budiarti, S.Kep.,Ns.,M.kep., Sp.,Kep. Maternitas	Penguji Ketua	
2	Puji Hastuti. S.Kep., Ns., M.Kep.	Penguji Anggota	
3	Muh. Zul Azhri Rustam, S.KM., M.Kes.	Penguji Anggota	

Untuk Keperluan Ujian Sidang, Saya lampirkan :

- Fotocopy lembar konsul  
 3 bendel proposal soft cover

Ka Prodi S1 Keperawatan

Surabaya, .....

Admin Prodi

Puji Hastuti. S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP 03010

Yola Maziatius Saffanah, S.Pd  
NIP 03088

**Lampiran 13 Hasil Tabulasi Data Demografi**

**Lembar Tabulasi**  
**Hasil Tabulasi Data Demografi Remaja RW 3 Manukan Kulon**  
**Hubungan Pengetahuan dan Social Support dengan Perilaku Seksual Pada**  
**Remajadi RW 3 Manukan Kulon**

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
1	1	2	-	3	3	2	3	5	2	2
2	1	4	-	7	1	2	1	5	2	2
3	1	3	-	5	1	1	4	1	2	1
4	1	5	-	4	1	2	1	1	1	1
5	1	6	-	1	1	3	1	4	1	2
6	1	5	-	2	1	3	2	2	1	2
7	1	6	-	4	1	1	4	1	2	2
8	1	6	-	2	4	1	4	1	1	2
9	2	7	4	-	1	2	2	1	1	2
10	2	3	4	-	1	3	2	5	1	2
11	1	4	-	4	1	2	2	2	1	2
12	1	5	-	4	1	3	2	2	2	2
13	2	5	8	-	1	2	1	5	2	2
14	2	4	3	-	1	2	2	2	2	2
15	1	1	-	4	1	2	1	2	1	2
16	2	2	6	-	1	2	3	5	1	2
17	1	7	-	5	1	2	2	5	1	2
18	1	5	-	6	1	2	1	1	2	2
19	1	6	-	7	6	2	2	5	1	2
20	2	6	4	-	3	4	2	2	1	2
21	1	3	-	6	3	3	3	4	2	2
22	2	4	2	-	1	3	1	1	2	2
23	2	4	3	-	2	3	2	2	2	1
24	1	7	-	7	1	3	1	2	2	1
25	1	6	-	5	1	2	1	4	1	2
26	2	1	3	-	1	3	3	2	2	2
27	1	4	-	5	3	3	1	2	2	1
28	1	1	-	6	3	2	1	1	2	2
29	2	1	4	-	1	2	3	2	2	1
30	2	5	4	-	1	2	2	1	2	2
31	2	4	4	-	3	3	3	5	1	2
32	1	1	-	5	3	2	2	2	2	2
33	2	7	5	-	5	2	2	5	2	2
34	2	6	6	-	1	2	1	5	2	1
35	2	1	5	-	1	1	4	2	2	2

36	2	1	5	-	1	3	2	5	2	1
37	2	2	4	-	1	2	1	1	2	1
38	2	6	6	-	1	2	2	5	2	1
39	1	1	-	3	1	2	1	5	1	1
40	1	3	-	6	1	2	1	2	1	2
41	1	4	-	3	1	1	4	5	1	1
42	1	5	-	6	1	2	1	5	1	1
43	1	7	-	8	1	3	1	1	2	2
44	1	3	-	7	3	3	3	4	1	2
45	2	2	5	-	4	2	2	2	2	1
46	1	5	-	4	4	2	1	4	2	2
47	1	5	-	8	3	2	1	1	2	1
48	2	3	3	-	3	2	1	2	2	1
49	2	1	7	-	1	2	1	1	2	1
50	1	7	-	8	1	2	2	4	2	1
51	1	1	-	5	3	4	2	2	1	2
52	2	7	6	-	1	3	2	5	1	2
53	1	2	-	3	3	3	2	4	2	2
54	1	1	-	4	1	3	3	5	1	2
55	1	1	-	5	1	4	2	1	2	2
56	2	1	3	-	3	2	2	5	2	2
57	2	1	2	-	3	2	2	5	2	1
58	2	1	2	-	1	3	2	2	2	1
59	1	2	-	4	3	3	2	5	2	2
60	2	3	4	-	1	2	3	5	1	2
61	2	1	4	-	1	2	3	5	2	2
62	1	4	-	8	1	2	1	1	2	2
63	1	1	-	5	1	2	1	2	2	1
64	1	2	-	5	3	2	1	1	2	1
65	1	6	-	3	1	3	3	5	2	2
66	1	1	-	4	1	2	1	2	2	2
67	1	5	-	5	1	3	3	2	1	2
68	1	2	-	5	1	3	3	5	2	1
69	1	4	-	3	1	2	3	4	2	2
70	2	1	4	-	1	2	2	5	2	2
71	2	2	6	-	1	2	2	5	1	2
72	2	1	3	-	3	2	2	5	2	1
73	1	1	-	5	1	2	3	5	2	1
74	1	4	-	4	1	3	3	4	2	2
75	1	6	-	2	1	2	1	4	1	2
76	2	2	4	-	3	2	2	1	2	1
77	1	1	-	5	1	2	3	5	1	2
78	1	2	-	6	1	2	3	5	1	1

79	2	1	5	-	1	2	3	5	2	2
80	2	1	4	-	3	2	2	1	2	1
81	1	3	-	7	1	2	1	4	1	1
82	2	1	3	-	1	2	1	3	2	1
83	2	1	5	-	1	2	1	2	1	1
84	2	1	4	-	1	2	1	2	1	1
85	2	1	5	-	1	2	3	1	2	1
86	1	6	-	4	1	4	2	2	2	1
87	1	3	-	4	1	2	3	5	2	1
88	2	1	5	-	1	3	2	1	2	1
89	2	1	3	-	1	2	1	5	2	2
90	1	7	-	8	1	3	1	2	2	2
91	2	2	4	-	4	2	3	4	2	1
92	1	1	-	5	4	2	1	1	2	1
93	1	3	-	7	2	2	2	2	1	2
94	1	6	-	4	2	2	2	2	1	2
95	1	2	-	4	1	2	1	1	2	2
96	1	3	-	6	1	2	1	1	2	2
97	2	7	4	-	1	2	1	1	1	2
98	2	5	5	-	1	2	3	1	1	2
99	1	4	-	5	1	2	1	4	1	2
100	1	3	-	4	1	2	1	4	1	2

**Keterangan :**

<b>P1: Jenis Kelamin</b>	<b>P3: Pertama kali Mestruasi</b>	<b>P5: Orang yang Dihormati</b>	<b>P7: Lokasi Teman Dekat</b>	<b>P9: Punya Pacar Tidak?</b>
1. Laki-laki				
2. Perempuan	1. 8 tahun	1. Orang Tua	1. Rumah	1. Punya
	2. 10 tahun	2. Guru	2. Sekolah	2. Tidak
	3. 11 tahun	3. Orang Tua dan Guru	3. Rumah dan Sekolah	
	4. 12 tahun	4. Orang Spesial	4. Tidak Ada	
	5. 13 tahun			
	6. 14 tahun	5. Presiden		
	7. 15 tahun	6. Tidak Ada		
	8. 16 tahun			

<b>P2: Usia</b>	<b>P4: Pertama Kali Mimpi Basah</b>	<b>P6: Jumlah Teman Dekat</b>	<b>P8: Informasi Seksual</b>	<b>Orang Tua Membatasi Pacaran?</b>
1. 15 tahun		1. 1-5 Orang	1. Media Sosial	1. Iya
2. 16 tahun	1. 8 tahun	2. 5-10 Orang	2. Sekolah	2. Tidak
3. 17 tahun	2. 10 tahun	3. 11-15 Orang	3. Orang Tua	
4. 18 tahun	3. 11 tahun		4. Teman	
5. 19 tahun	4. 12 tahun		5. Memilih Media Lebih dari 1	
6. 20 tahun	5. 13 tahun			
7. 21 tahun	6. 14 tahun			
	7. 15 tahun			
	8. 16 tahun			



**Lampiran 14 Hasil Tabulasi Data Khusus**

**Lembar Tabulasi**  
**Hasil Tabulasi Data Khusus Remaja di RW 3 Manukan Kulon**  
**Hubungan Pengetahuan dan Social Support dengan Perilaku Seksual Pada**  
**RW 3 Manukan Kulon**

No	Pengetahuan	Social Support	Perilaku Seksual	No	Pengetahuan	Social Support	Perilaku Seksual
1	1	2	2	34	2	3	3
2	1	1	2	35	1	1	2
3	1	1	2	36	2	3	3
4	1	1	2	37	1	1	2
5	2	3	3	38	2	2	2
6	2	2	2	39	1	1	1
7	1	1	1	40	2	3	2
8	2	3	2	41	2	3	1
9	2	3	1	42	1	2	2
10	2	3	2	43	1	1	2
11	1	1	1	44	1	1	1
12	1	1	1	45	1	1	2
13	1	1	1	46	1	1	2
14	2	3	1	47	2	2	2
15	1	1	2	48	1	1	2
16	1	1	2	49	1	1	2
17	1	1	1	50	1	1	1
18	1	1	2	51	1	1	2
19	1	1	3	52	1	1	2
20	1	1	2	53	2	3	1
21	1	1	1	54	2	3	2
22	1	1	2	55	2	3	2
23	1	1	3	56	2	2	3
24	1	1	2	57	2	3	2
25	2	3	2	58	2	3	3
26	2	3	3	59	2	3	2
27	2	2	2	60	2	3	3
28	2	3	2	61	1	1	2
29	2	2	2	62	1	1	1
30	1	1	2	63	2	3	2
31	2	3	2	64	2	3	2
32	1	1	1	65	1	1	1
33	2	3	3	66	1	1	2

No	Pengetahuan	Social Support	Perilaku Seksual	No	Pengetahuan	Social Support	Perilaku Seksual
67	1	1	1	87	2	3	3
68	2	3	2	88	1	1	2
69	1	1	1	89	1	1	2
70	2	3	2	90	1	3	1
71	2	3	2	91	2	3	3
72	2	2	3	92	2	3	3
73	2	3	2	93	1	1	2
74	1	1	2	94	1	1	1
75	1	1	2	95	2	3	3
76	2	3	2	96	2	3	3
77	1	3	2	97	1	1	2
78	1	1	2	98	1	2	2
79	2	2	2	99	1	1	2
80	2	2	2	100	1	1	2
81	1	1	1				
82	1	3	3				
83	1	1	2				
84	1	1	2				
85	1	1	3				
86	2	3	3				

**Keterangan :**

Variabel Pengetahuan

1. Pengetahuan Rendah
2. Pengetahuan Tinggi

Variabel *Social Support*

1. *Social Support* Rendah
2. *Social Support* Sedang
3. *Social Support* Tinggi

Variabel Perilaku Seksual

1. Perilaku Seksual Tidak Aman
2. Perilaku Seksual Kurang Aman
3. Perilaku Seksual Aman

**Lembar Tabulasi**  
**Hasil Tabulasi Data Pertanyaan Kuesioner Pengetahuan Pada Remaja di**  
**RW 3 Manukan Kulon**

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Total	Kategori
1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	10	Rendah
2	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	5	Rendah
3	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	8	Rendah
4	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	9	Rendah
5	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	11	Tinggi
6	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	11	Tinggi
7	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	8	Rendah
8	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	12	Tinggi
9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	Tinggi
10	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	12	Tinggi
11	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	8	Rendah
12	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	6	Rendah
13	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	7	Rendah
14	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	11	Tinggi
15	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	8	Rendah
16	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	6	Rendah
17	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	9	Rendah
18	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	8	Rendah
19	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	9	Rendah
20	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	10	Rendah
21	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	7	Rendah
22	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	8	Rendah
23	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	9	Rendah
24	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	7	Rendah
25	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	Tinggi
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	12	Tinggi
27	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	Tinggi
28	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	11	Tinggi
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	13	Tinggi
30	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	8	Rendah
31	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	11	Tinggi
32	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	9	Rendah
33	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13	Tinggi
34	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	Tinggi
35	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	5	Rendah
36	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	11	Tinggi
37	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	Rendah
38	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	Tinggi

39	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	Rendah
40	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11	Tinggi
41	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	11	Tinggi
42	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	10	Rendah
43	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	7	Rendah
44	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	9	Rendah
45	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	9	Rendah
46	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	10	Rendah
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	13	Tinggi
48	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	10	Rendah
49	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	8	Rendah
50	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	9	Rendah
51	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	7	Rendah
52	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	9	Rendah
53	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13	Tinggi
54	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13	Tinggi
55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	12	Tinggi
56	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	11	Tinggi
57	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	11	Tinggi
58	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	Tinggi
59	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	11	Tinggi
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	Tinggi
61	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	9	Rendah
62	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	9	Rendah
63	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	11	Tinggi
64	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	11	Tinggi
65	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	8	Rendah
66	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	9	Rendah
67	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	8	Rendah
68	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	12	Tinggi
69	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	9	Rendah
70	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	11	Tinggi
71	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	Tinggi
72	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	Tinggi
73	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13	Tinggi
74	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	7	Rendah
75	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	7	Rendah
76	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Tinggi
77	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	10	Rendah
78	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	7	Rendah
79	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	Tinggi
80	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	12	Tinggi
81	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	9	Rendah

82	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	10	Rendah
83	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	9	Rendah
84	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	9	Rendah
85	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	7	Rendah
86	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	11	Tinggi
87	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	11	Tinggi
88	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	6	Rendah
89	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	7	Rendah
90	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	10	Rendah
91	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	Tinggi
92	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	11	Tinggi
93	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	9	Rendah
94	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	Rendah
95	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	11	Tinggi
96	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	Tinggi
97	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	5	Rendah
98	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10	Rendah
99	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	8	Rendah
100	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	9	Rendah
Total	79	49	40	53	86	82	90	80	45	77	54	39	80	46	75		

**Keterangan :**Pertanyaan *Favourable*

1 = Benar

0 = Salah

Pertanyaan *Unfavourable*

0 = Benar

1 = Salah

**Lembar Tabulasi**  
**Hasil Tabulasi Data Pertanyaan Kuesioner Social Support Pada Remaja di**  
**RW 3 Manukan Kulon**

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	Total	Kategori
1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25	Sedang
2	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	3	1	17	Rendah
3	1	1	3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	19	Rendah
4	2	3	2	1	2	2	1	3	2	2	3	1	24	Rendah
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	Tinggi
6	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	34	Sedang
7	1	1	3	3	1	2	2	1	1	1	1	2	19	Rendah
8	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	2	3	40	Tinggi
9	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	39	Tinggi
10	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	Tinggi
11	1	1	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	18	Rendah
12	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Rendah
13	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	16	Rendah
14	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	3	41	Tinggi
15	1	1	3	3	1	1	2	1	2	1	3	1	20	Rendah
16	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	16	Rendah
17	1	1	3	3	1	1	2	1	1	1	3	1	19	Rendah
18	1	1	3	3	1	1	1	1	1	2	1	1	17	Rendah
19	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	18	Rendah
20	1	1	3	3	2	2	1	1	1	1	2	1	19	Rendah
21	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	16	Rendah
22	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	18	Rendah
23	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	1	21	Rendah
24	3	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	17	Rendah
25	4	4	3	3	4	3	2	1	3	4	3	2	36	Tinggi
26	2	2	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	38	Tinggi
27	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	34	Sedang
28	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	38	Tinggi
29	3	3	2	2	4	4	4	2	3	3	2	3	35	Sedang
30	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	18	Rendah
31	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	43	Tinggi
32	2	1	3	2	1	1	1	1	1	2	1	1	17	Rendah
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	Tinggi
34	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47	Tinggi
35	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	15	Rendah
36	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46	Tinggi
37	3	2	1	1	2	1	2	1	2	3	1	3	22	Rendah
38	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	29	Sedang
39	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	16	Rendah

40	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	45	Tinggi
41	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	38	Tinggi
42	3	3	3	2	3	2	1	1	2	2	3	1	26	Sedang
43	1	1	3	2	2	1	2	1	2	1	3	3	22	Rendah
44	3	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	3	20	Rendah
45	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	16	Rendah
46	3	2	2	1	1	2	2	1	2	3	1	3	23	Rendah
47	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	35	Sedang
48	1	1	3	3	1	1	2	1	1	1	3	1	19	Rendah
49	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	Rendah
50	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	3	1	17	Rendah
51	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	19	Rendah
52	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	3	1	21	Rendah
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	Tinggi
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	Tinggi
55	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	40	Tinggi
56	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35	Sedang
57	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	46	Tinggi
58	4	3	4	4	3	3	1	3	3	4	4	3	39	Tinggi
59	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	38	Tinggi
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	Tinggi
61	2	1	2	2	2	3	2	1	1	1	2	3	22	Rendah
62	3	2	1	1	2	1	2	2	1	2	3	1	21	Rendah
63	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	3	3	37	Tinggi
64	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	3	3	37	Tinggi
65	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	16	Rendah
66	3	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	3	19	Rendah
67	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	15	Rendah
68	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	39	Tinggi
69	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	21	Rendah
70	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	40	Tinggi
71	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	44	Tinggi
72	2	2	3	3	2	3	3	1	3	1	3	3	29	Sedang
73	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47	Tinggi
74	1	1	3	3	1	1	1	3	1	1	3	1	20	Rendah
75	3	3	2	1	1	1	1	3	1	1	1	3	21	Rendah
76	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	41	Tinggi
77	4	4	4	3	4	4	4	2	1	4	4	4	42	Tinggi
78	3	1	3	1	1	2	1	1	2	1	2	1	19	Rendah
79	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	32	Sedang
80	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	34	Sedang
81	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	2	1	17	Rendah
82	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	44	Tinggi

83	3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	21	Rendah
84	2	2	1	3	3	1	1	1	2	2	1	3	22	Rendah
85	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	16	Rendah
86	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	42	Tinggi
87	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	41	Tinggi
88	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	15	Rendah
89	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	19	Rendah
90	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47	Tinggi
91	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	37	Tinggi
92	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	1	40	Tinggi
93	2	2	3	2	3	1	1	3	1	2	3	1	24	Rendah
94	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	20	Rendah
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	Tinggi
96	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	42	Tinggi
97	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	18	Rendah
98	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	25	Sedang
99	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	21	Rendah
100	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	18	Rendah
Total	255	234	284	245	243	227	212	210	227	229	259	226	255	

**Keterangan :**

1. STS : Sangat Tidak Sesuai
2. TS : Tidak Sesuai
3. S : Sesuai
4. SS : Sangat Sesuai



**Lembar Tabulasi**  
**Hasil Tabulasi Data Pertanyaan Kuesioner Perilaku Seksual Pada Remaja Di**  
**RW 3 Manukan Kulon**

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Total	Kategori
1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4	Kurang aman
2	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	6	Kurang aman
3	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	Kurang aman
4	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	6	Kurang aman
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Aman
6	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	5	Kurang aman
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	Tidak Aman
8	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3	Kurang aman
9	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	7	Tidak Aman
10	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	6	Kurang aman
11	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	11	Tidak Aman
12	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	8	Tidak Aman
13	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	7	Tidak Aman
14	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	2	0	8	Tidak Aman
15	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	6	Kurang aman
16	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	6	Kurang aman
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	12	Tidak Aman
18	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	Kurang aman
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Aman
20	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	4	Kurang aman
21	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	8	Tidak Aman
22	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	Kurang aman
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Aman
24	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4	Kurang aman
25	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3	Kurang aman
26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Aman
27	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Kurang aman
28	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	Kurang aman
29	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3	Kurang aman
30	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	Kurang aman
31	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	Kurang aman
32	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	9	Tidak Aman
33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Aman
34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Aman
35	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	Kurang aman
36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Aman
37	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3	Kurang aman

38	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Kurang aman
39	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	7	Tidak Aman
40	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	6	Kurang aman
41	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	8	Tidak Aman
42	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	Kurang aman
43	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	6	Kurang aman
44	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	Tidak Aman
45	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	4	Kurang aman
46	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	Kurang aman
47	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Kurang aman
48	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	Kurang aman
49	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	4	Kurang aman
50	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	8	Tidak Aman
51	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	7	Kurang aman
52	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Kurang aman
53	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	7	Tidak Aman
54	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	4	Kurang aman
55	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	Kurang aman
56	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Aman
57	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Kurang aman
58	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Aman
59	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	5	Kurang aman
60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Aman
61	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	Kurang aman
62	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	10	Tidak Aman
63	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	Kurang aman
64	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	Kurang aman
65	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	8	Tidak Aman
66	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4	Kurang aman
67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	Tidak Aman
68	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	6	Kurang aman
69	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	7	Tidak Aman
70	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Kurang aman
71	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	3	Kurang aman
72	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Aman
73	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3	Kurang aman
74	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3	Kurang aman
75	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	5	Kurang aman
76	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	Kurang aman
77	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3	Kurang aman
78	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	5	Kurang aman

79	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3	Kurang aman
80	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Kurang aman
81	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	8	Tidak Aman
82	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Aman
83	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	4	Kurang aman
84	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	4	Kurang aman
85	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Aman
86	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Aman
87	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Aman
88	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Kurang aman
89	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	5	Kurang aman
90	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	Tidak Aman
91	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Aman
92	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Aman
93	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	8	Kurang aman
94	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	13	Tidak Aman
95	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Aman
96	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Aman
97	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	7	Kurang aman
98	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	6	Kurang aman
99	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	4	Kurang aman
100	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	5	Kurang aman
Total	32	11	75	64	32	33	15	13	44	58	9	8	6	10	3		

**Keterangan :**

1 = Pernah

0 = Tidak Pernah

## Lampiran 15 Uji Validitas Reliability

### KUESIONER PENGETAHUAN

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.760	.883	16

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PS_1	15.93	58.961	.614	.	.744
PS_2	16.27	59.651	.455	.	.749
PS_3	16.30	59.114	.537	.	.746
PS_4	16.20	57.821	.690	.	.739
PS_5	16.00	57.379	.798	.	.736
PS_6	16.10	58.576	.593	.	.743
PS_7	15.93	57.582	.823	.	.736
PS_8	15.97	57.757	.766	.	.737
PS_9	16.20	60.855	.289	.	.755
PS_10	16.13	59.844	.420	.	.750
PS_11	16.17	59.868	.416	.	.750
PS_12	16.33	60.368	.376	.	.752
PS_13	15.97	58.309	.685	.	.741
PS_14	16.07	62.685	.059	.	.764
PS_15	16.10	59.541	.464	.	.748
PS_Tota l	8.33	17.540	.974	.	.853





Sig. (2-tailed)	.000	.000	.030	.019	.000	.016	.002	.000	.001	.000	.002	.024
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
 \* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.827	12

**KUESIONER PERILAKU SEKSUAL**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.764	16

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PR_1	16.50	178.259	.669	.753
PR_2	16.67	177.057	.857	.750
PR_3	16.07	183.926	.370	.762
PR_4	16.07	183.926	.370	.762

PR_5	16.37	178.516	.649	.753
PR_6	16.27	179.513	.605	.755
PR_7	16.13	166.602	.774	.735
PR_8	16.67	176.368	.916	.749
PR_9	16.27	179.375	.616	.755
PR_10	16.13	182.326	.457	.760
PR_11	16.40	165.628	.910	.732
PR_12	16.40	167.559	.822	.736
PR_13	16.60	171.903	.756	.743
PR_14	16.53	171.292	.731	.743
PR_15	16.47	169.292	.781	.739
PR_Total	8.47	46.878	1.000	.926



## Lampiran 16 Hasil Uji Analisis Korelasi *Spearman's Rho*

### Correlations

		Kategori Pengetahuan	Kategori Social support	PerilakuSeksual	
Spearman's rho	Kategori Pengetahuan	Correlation Coefficient	1.000	.845**	.378**
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000
		N	100	100	100
	Kategori Social support	Correlation Coefficient	.845**	1.000	.344**
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000
		N	100	100	100
	PerilakuSeksual	Correlation Coefficient	.378**	.344**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.
		N	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Tabulasi Frekuensi Data Responden

#### Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	58	58.0	58.0	58.0
	Perempuan	42	42.0	42.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

#### Jumlah Teman dekat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak ada	5	5.0	5.0	5.0
	1 - 5 orang	66	66.0	66.0	71.0
	6 - 10 orang	25	25.0	25.0	96.0
	11 - 15 orang	4	4.0	4.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Usia**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 15 tahun	31	31.0	31.0	31.0
16 tahun	13	13.0	13.0	44.0
17 tahun	12	12.0	12.0	56.0
18 tahun	12	12.0	12.0	68.0
19 tahun	11	11.0	11.0	79.0
20 tahun	12	12.0	12.0	91.0
21 tahun	9	9.0	9.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Orang yang dihormati**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Orang Tua	71	71.0	71.0	71.0
Guru	3	3.0	3.0	74.0
Orang Tua dan Guru	19	19.0	19.0	93.0
Orang Spesial	5	5.0	5.0	98.0
Presiden	1	1.0	1.0	99.0
Tidak ada	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Lokasi Teman Dekat**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rumah	38	38.0	38.0	38.0
Sekolah	34	34.0	34.0	72.0
Rumah dan Sekolah	23	23.0	23.0	95.0
Tidak ada	5	5.0	5.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Informasi seksual**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Media Sosial	25	25.0	25.0	25.0
Sekolah	27	27.0	27.0	52.0
Orang Tua	1	1.0	1.0	53.0
Teman	14	14.0	14.0	67.0

Memilih lebih dari 1 media	33	33.0	33.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Punya pacar atau tidak**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Punya	37	37.0	37.0	37.0
Valid Tidak	63	63.0	63.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Orang tua membatasi pacaran**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Iya	38	38.0	38.0	38.0
Valid Tidak	62	62.0	62.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Hasil Crosstab**

**Usia Pubertas \* Status Pubertas Crosstabulation**

		Status Pubertas		Total	
		Menarche	Mimpi Basah		
Usia Pubertas	8 tahun	Count	0	1	1
		Expected Count	.4	.6	1.0
		% within Usia Pubertas	0.0%	100.0%	100.0%
		% within Status Pubertas	0.0%	1.7%	1.0%
		% of Total	0.0%	1.0%	1.0%
	10 tahun	Count	3	3	6
		Expected Count	2.5	3.5	6.0
		% within Usia Pubertas	50.0%	50.0%	100.0%
		% within Status Pubertas	7.1%	5.2%	6.0%
		% of Total	3.0%	3.0%	6.0%
	11 tahun	Count	8	6	14
		Expected Count	5.9	8.1	14.0
	% within Usia Pubertas	57.1%	42.9%	100.0%	
	% within Status Pubertas	19.0%	10.3%	14.0%	
	% of Total	8.0%	6.0%	14.0%	
12 tahun	Count	15	15	30	

	Expected Count	12.6	17.4	30.0
	% within Usia Pubertas	50.0%	50.0%	100.0%
	% within Status Pubertas	35.7%	25.9%	30.0%
	% of Total	15.0%	15.0%	30.0%
13 tahun	Count	9	15	24
	Expected Count	10.1	13.9	24.0
	% within Usia Pubertas	37.5%	62.5%	100.0%
	% within Status Pubertas	21.4%	25.9%	24.0%
	% of Total	9.0%	15.0%	24.0%
14 tahun	Count	5	7	12
	Expected Count	5.0	7.0	12.0
	% within Usia Pubertas	41.7%	58.3%	100.0%
	% within Status Pubertas	11.9%	12.1%	12.0%
	% of Total	5.0%	7.0%	12.0%
15 tahun	Count	1	6	7
	Expected Count	2.9	4.1	7.0
	% within Usia Pubertas	14.3%	85.7%	100.0%
	% within Status Pubertas	2.4%	10.3%	7.0%
	% of Total	1.0%	6.0%	7.0%
16 tahun	Count	1	5	6
	Expected Count	2.5	3.5	6.0
	% within Usia Pubertas	16.7%	83.3%	100.0%
	% within Status Pubertas	2.4%	8.6%	6.0%
	% of Total	1.0%	5.0%	6.0%
Total	Count	42	58	100
	Expected Count	42.0	58.0	100.0
	% within Usia Pubertas	42.0%	58.0%	100.0%
	% within Status Pubertas	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	42.0%	58.0%	100.0%

## Usia \* Kategori Pengetahuan Crosstabulation

		Kategori Pengetahuan		Total	
		Rendah	Tinggi		
Usia	15 tahun	Count	15	16	31
		Expected Count	17.7	13.3	31.0
		% within Usia	48.4%	51.6%	100.0%
		% within Kategori Pengetahuan	26.3%	37.2%	31.0%
		% of Total	15.0%	16.0%	31.0%
	16 tahun	Count	5	8	13
		Expected Count	7.4	5.6	13.0
		% within Usia	38.5%	61.5%	100.0%
		% within Kategori Pengetahuan	8.8%	18.6%	13.0%
		% of Total	5.0%	8.0%	13.0%
	17 tahun	Count	7	5	12
		Expected Count	6.8	5.2	12.0
		% within Usia	58.3%	41.7%	100.0%
		% within Kategori Pengetahuan	12.3%	11.6%	12.0%
		% of Total	7.0%	5.0%	12.0%
	18 tahun	Count	8	4	12
		Expected Count	6.8	5.2	12.0
		% within Usia	66.7%	33.3%	100.0%
		% within Kategori Pengetahuan	14.0%	9.3%	12.0%
		% of Total	8.0%	4.0%	12.0%
	19 tahun	Count	9	2	11
	Expected Count	6.3	4.7	11.0	
	% within Usia	81.8%	18.2%	100.0%	
	% within Kategori Pengetahuan	15.8%	4.7%	11.0%	
	% of Total	9.0%	2.0%	11.0%	
20 tahun	Count	6	6	12	
	Expected Count	6.8	5.2	12.0	
	% within Usia	50.0%	50.0%	100.0%	
	% within Kategori Pengetahuan	10.5%	14.0%	12.0%	
	% of Total	6.0%	6.0%	12.0%	
21 tahun	Count	7	2	9	
	Expected Count	5.1	3.9	9.0	
	% within Usia	77.8%	22.2%	100.0%	

Total	% within Kategori Pengetahuan	12.3%	4.7%	9.0%
	% of Total	7.0%	2.0%	9.0%
	Count	57	43	100
	Expected Count	57.0	43.0	100.0
	% within Usia	57.0%	43.0%	100.0%
	% within Kategori Pengetahuan	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	57.0%	43.0%	100.0%

**Jenis Kelamin \* Kategori Pengetahuan Crosstabulation**

			Kategori Pengetahuan		Total
			Rendah	Tinggi	
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	36	22	58
		Expected Count	33.1	24.9	58.0
		% within Jenis Kelamin	62.1%	37.9%	100.0%
		% within Kategori Pengetahuan	63.2%	51.2%	58.0%
		% of Total	36.0%	22.0%	58.0%
	Perempuan	Count	21	21	42
		Expected Count	23.9	18.1	42.0
		% within Jenis Kelamin	50.0%	50.0%	100.0%
		% within Kategori Pengetahuan	36.8%	48.8%	42.0%
		% of Total	21.0%	21.0%	42.0%
Total	Count	57	43	100	
	Expected Count	57.0	43.0	100.0	
	% within Jenis Kelamin	57.0%	43.0%	100.0%	
	% within Kategori Pengetahuan	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	57.0%	43.0%	100.0%	

**Orang yang dihormati \* Kategori Social support Crosstabulation**

			Kategori Social support			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Orang yang dihormati	Orang Tua	Count	34	11	26	71
		Expected Count	32.7	12.1	26.3	71.0
		% within Orang yang dihormati	47.9%	15.5%	36.6%	100.0%

	% within Kategori	73.9%	64.7%	70.3%	71.0%
	Social support				
	% of Total	34.0%	11.0%	26.0%	71.0%
Guru	Count	3	0	0	3
	Expected Count	1.4	.5	1.1	3.0
	% within Orang yang dihormati	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	% within Kategori	6.5%	0.0%	0.0%	3.0%
	Social support				
	% of Total	3.0%	0.0%	0.0%	3.0%
Orang Tua dan Guru	Count	6	6	7	19
	Expected Count	8.7	3.2	7.0	19.0
	% within Orang yang dihormati	31.6%	31.6%	36.8%	100.0%
	% within Kategori	13.0%	35.3%	18.9%	19.0%
	Social support				
	% of Total	6.0%	6.0%	7.0%	19.0%
Orang Spesial	Count	2	0	3	5
	Expected Count	2.3	.9	1.9	5.0
	% within Orang yang dihormati	40.0%	0.0%	60.0%	100.0%
	% within Kategori	4.3%	0.0%	8.1%	5.0%
	Social support				
	% of Total	2.0%	0.0%	3.0%	5.0%
Presiden	Count	0	0	1	1
	Expected Count	.5	.2	.4	1.0
	% within Orang yang dihormati	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
	% within Kategori	0.0%	0.0%	2.7%	1.0%
	Social support				
	% of Total	0.0%	0.0%	1.0%	1.0%
Tidak ada	Count	1	0	0	1
	Expected Count	.5	.2	.4	1.0
	% within Orang yang dihormati	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	% within Kategori	2.2%	0.0%	0.0%	1.0%
	Social support				
	% of Total	1.0%	0.0%	0.0%	1.0%

Total	Count	46	17	37	100
	Expected Count	46.0	17.0	37.0	100.0
	% within Orang yang dihormati	46.0%	17.0%	37.0%	100.0%
	% within Kategori Social support	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	46.0%	17.0%	37.0%	100.0%

**Jumlah Teman dekat \* Kategori Social support Crosstabulation**

		Kategori Social support			Total	
		Rendah	Sedang	Tinggi		
Jumlah Teman dekat	Tidak Punya	Count	2	1	2	5
		Expected Count	2.3	.9	1.9	5.0
		% within Jumlah Teman dekat	40.0%	20.0%	40.0%	100.0%
		% within Kategori Social support	4.3%	5.9%	5.4%	5.0%
		% of Total	2.0%	1.0%	2.0%	5.0%
	1 - 5 orang	Count	33	11	22	66
		Expected Count	30.4	11.2	24.4	66.0
		% within Jumlah Teman dekat	50.0%	16.7%	33.3%	100.0%
		% within Kategori Social support	71.7%	64.7%	59.5%	66.0%
		% of Total	33.0%	11.0%	22.0%	66.0%
	6 - 10 orang	Count	9	5	11	25
		Expected Count	11.5	4.3	9.3	25.0
		% within Jumlah Teman dekat	36.0%	20.0%	44.0%	100.0%
		% within Kategori Social support	19.6%	29.4%	29.7%	25.0%
		% of Total	9.0%	5.0%	11.0%	25.0%
11 - 15 orang	Count	2	0	2	4	
	Expected Count	1.8	.7	1.5	4.0	
	% within Jumlah Teman dekat	50.0%	0.0%	50.0%	100.0%	



Total	% within Kategori Social support	4.3%	0.0%	5.4%	4.0%
	% of Total	2.0%	0.0%	2.0%	4.0%
	Count	46	17	37	100
	Expected Count	46.0	17.0	37.0	100.0
	% within Jumlah Teman dekat	46.0%	17.0%	37.0%	100.0%
	% within Kategori Social support	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	46.0%	17.0%	37.0%	100.0%

**Lokasi Teman Dekat \* Kategori Social support Crosstabulation**

		Kategori Social support			Total	
		Rendah	Sedang	Tinggi		
Lokasi Teman Dekat	Rumah	Count	22	4	12	38
		Expected Count	17.5	6.5	14.1	38.0
		% within Lokasi Teman Dekat	57.9%	10.5%	31.6%	100.0%
	% within Kategori Social support	% within Kategori Social support	47.8%	23.5%	32.4%	38.0%
		% of Total	22.0%	4.0%	12.0%	38.0%
		Sekolah	Count	13	7	14
	Expected Count		15.6	5.8	12.6	34.0
	% within Lokasi Teman Dekat		38.2%	20.6%	41.2%	100.0%
	% within Kategori Social support	% within Kategori Social support	28.3%	41.2%	37.8%	34.0%
		% of Total	13.0%	7.0%	14.0%	34.0%
		Rumah dan Sekolah	Count	9	5	9
	Expected Count		10.6	3.9	8.5	23.0
	% within Lokasi Teman Dekat		39.1%	21.7%	39.1%	100.0%
	% within Kategori Social support	% within Kategori Social support	19.6%	29.4%	24.3%	23.0%
		% of Total	9.0%	5.0%	9.0%	23.0%
Tidak ada		Count	2	1	2	5
	Expected Count	2.3	.9	1.9	5.0	

Total	% within Lokasi Teman Dekat	40.0%	20.0%	40.0%	100.0%
	% within Kategori Social support	4.3%	5.9%	5.4%	5.0%
	% of Total	2.0%	1.0%	2.0%	5.0%
	Count	46	17	37	100
	Expected Count	46.0	17.0	37.0	100.0
	% within Lokasi Teman Dekat	46.0%	17.0%	37.0%	100.0%
	% within Kategori Social support	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	46.0%	17.0%	37.0%	100.0%

**Informasi seksual \* PerilakuSeksual Crosstabulation**

		PerilakuSeksual			Total	
		Aman	Kurang Aman	Tidak Aman		
Informasi seksual	Media Sosial	Count	4	18	3	25
		Expected Count	4.8	15.0	5.3	25.0
		% within Informasi seksual	16.0%	72.0%	12.0%	100.0%
		% within PerilakuSeksual	21.1%	30.0%	14.3%	25.0%
		% of Total	4.0%	18.0%	3.0%	25.0%
	Sekolah	Count	4	16	7	27
		Expected Count	5.1	16.2	5.7	27.0
		% within Informasi seksual	14.8%	59.3%	25.9%	100.0%
		% within PerilakuSeksual	21.1%	26.7%	33.3%	27.0%
		% of Total	4.0%	16.0%	7.0%	27.0%
	Orang Tua	Count	1	0	0	1
		Expected Count	.2	.6	.2	1.0
	% within Informasi seksual	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%	
	% within PerilakuSeksual	5.3%	0.0%	0.0%	1.0%	
	% of Total	1.0%	0.0%	0.0%	1.0%	

Total	Temam	Count	2	6	6	14	
		Expected Count	2.7	8.4	2.9	14.0	
		% within Informasi seksual	14.3%	42.9%	42.9%	100.0%	
		% within PerilakuSeksual	10.5%	10.0%	28.6%	14.0%	
		% of Total	2.0%	6.0%	6.0%	14.0%	
		Memilih lebih dari 1 pilihan	Count	8	20	5	33
			Expected Count	6.3	19.8	6.9	33.0
	% within Informasi seksual		24.2%	60.6%	15.2%	100.0%	
	% within PerilakuSeksual		42.1%	33.3%	23.8%	33.0%	
	% of Total		8.0%	20.0%	5.0%	33.0%	
	Count		19	60	21	100	
	Expected Count		19.0	60.0	21.0	100.0	
	% within Informasi seksual	19.0%	60.0%	21.0%	100.0%		
	% within PerilakuSeksual	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%		
	% of Total	19.0%	60.0%	21.0%	100.0%		

**Punya pacar atau tidak \* PerilakuSeksual Crosstabulation**

		PerilakuSeksual			Total	
		Aman	Kurang Aman	Tidak Aman		
Punya pacar atau tidak	Punya	Count	3	25	9	37
	Expected Count	7.0	22.2	7.8	37.0	
	% within Punya pacar atau tidak	8.1%	67.6%	24.3%	100.0%	
	% within PerilakuSeksual	15.8%	41.7%	42.9%	37.0%	
	% of Total	3.0%	25.0%	9.0%	37.0%	
	Tidak	Count	16	35	12	63
	Expected Count	12.0	37.8	13.2	63.0	
% within Punya pacar atau tidak	25.4%	55.6%	19.0%	100.0%		
% within PerilakuSeksual	84.2%	58.3%	57.1%	63.0%		

Total	% of Total	16.0%	35.0%	12.0%	63.0%
	Count	19	60	21	100
	Expected Count	19.0	60.0	21.0	100.0
	% within Punya pacar atau tidak	19.0%	60.0%	21.0%	100.0%
	% within PerilakuSeksual	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	19.0%	60.0%	21.0%	100.0%

**Orang tua membatasi pacaran \* PerilakuSeksual Crosstabulation**

		PerilakuSeksual			Total	
		Aman	Kurang Aman	Tidak Aman		
Orang tua membatasi pacaran	Iya	Count	11	23	4	38
		Expected Count	7.2	22.8	8.0	38.0
		% within Orang tua membatasi pacaran	28.9%	60.5%	10.5%	100.0%
		% within PerilakuSeksual	57.9%	38.3%	19.0%	38.0%
		% of Total	11.0%	23.0%	4.0%	38.0%
	Tidak	Count	8	37	17	62
	Expected Count	11.8	37.2	13.0	62.0	
	% within Orang tua membatasi pacaran	12.9%	59.7%	27.4%	100.0%	
	% within PerilakuSeksual	42.1%	61.7%	81.0%	62.0%	
	% of Total	8.0%	37.0%	17.0%	62.0%	
Total		Count	19	60	21	100
		Expected Count	19.0	60.0	21.0	100.0
		% within Orang tua membatasi pacaran	19.0%	60.0%	21.0%	100.0%
		% within PerilakuSeksual	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	19.0%	60.0%	21.0%	100.0%
						%

**Kategori Pengetahuan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Rendah	57	57.0	57.0	57.0
Valid Tinggi	43	43.0	43.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Kategori Social support**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Rendah	46	46.0	46.0	46.0
Valid Sedang	17	17.0	17.0	63.0
Tinggi	37	37.0	37.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**PerilakuSeksual**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Aman	19	19.0	19.0	19.0
Valid Kurang Aman	60	60.0	60.0	79.0
Tidak Aman	21	21.0	21.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Kategori Pengetahuan \* PerilakuSeksual Crosstabulation**

		PerilakuSeksual			Total	
		Aman	Kurang Aman	Tidak Aman		
Kategori Pengetahuan	Rendah	Count	4	36	17	57
		Expected Count	10.8	34.2	12.0	57.0
		% within Kategori Pengetahuan	7.0%	63.2%	29.8%	100.0%
		% within PerilakuSeksual	21.1%	60.0%	81.0%	57.0%
		% of Total	4.0%	36.0%	17.0%	57.0%
	Tinggi	Count	15	24	4	43
		Expected Count	8.2	25.8	9.0	43.0
		% within Kategori Pengetahuan	34.9%	55.8%	9.3%	100.0%
		% within PerilakuSeksual	78.9%	40.0%	19.0%	43.0%

Total	% of Total	15.0%	24.0%	4.0%	43.0%
	Count	19	60	21	100
	Expected Count	19.0	60.0	21.0	100.0
	% within Kategori Pengetahuan	19.0%	60.0%	21.0%	100.0%
	% within PerilakuSeksual	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	19.0%	60.0%	21.0%	100.0%

**Kategori Social support \* PerilakuSeksual Crosstabulation**

		PerilakuSeksual			Total	
		Aman	Kurang Aman	Tidak Aman		
Kategori Social support	Rendah	Count	3	29	14	46
		Expected Count	8.7	27.6	9.7	46.0
		% within Kategori Social support	6.5%	63.0%	30.4%	100.0%
		% within PerilakuSeksual	15.8%	48.3%	66.7%	46.0%
		% of Total	3.0%	29.0%	14.0%	46.0%
	Sedang	Count	2	13	2	17
		Expected Count	3.2	10.2	3.6	17.0
		% within Kategori Social support	11.8%	76.5%	11.8%	100.0%
		% within PerilakuSeksual	10.5%	21.7%	9.5%	17.0%
	% of Total	2.0%	13.0%	2.0%	17.0%	
	Tinggi	Count	14	18	5	37
		Expected Count	7.0	22.2	7.8	37.0
		% within Kategori Social support	37.8%	48.6%	13.5%	100.0%
		% within PerilakuSeksual	73.7%	30.0%	23.8%	37.0%
		% of Total	14.0%	18.0%	5.0%	37.0%
Total	Count	19	60	21	100	
	Expected Count	19.0	60.0	21.0	100.0	
	% within Kategori Social support	19.0%	60.0%	21.0%	100.0%	
	% within PerilakuSeksual	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	19.0%	60.0%	21.0%	100.0%	